

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
PRANCIS MELALUI MEDIA PETA KONSEP POHON JARINGAN
PADA SISWA KELAS XII IPA 2 SMA N 3 PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Istinganah Dwi Febrilianti
NIM. 09204244012

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Melalui Media Peta Konsep Pohon Jaringan Pada Siswa Kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo* yang disusun oleh Istinganah Dwi Febrilianti, NIM. 09204244012 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Melalui Media Peta Konsep Pohon Jaringan Pada Siswa Kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo* yang disusun oleh Istinganah Dwi Febrilianti, NIM. 09204244012 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dian Swandayani, S.S., M. Hum.	Ketua Penguji		29/07/2016
Herman, S. Pd., M.Pd.	Sekretaris Penguji		27/07 2016
Dr. Roswita Lumban T., M. Hum.	Penguji Utama		29/07 2016

Yogyakarta, 2016
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



D. Widastuti Purbani, M.A
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Istinganah Dwi Febrilianti

NIM : 09204244012

Program studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang tidak ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 24 Juni 2016
Penulis



Istinganah Dwi Febrilianti

MOTTO

Everything need process. Go ahead, now !

(Penulis)

Bukan kecerdasan anda, melainkan sikap andalah yang yang akan mengangkat
anda dalam kehidupan.

(Nabi Muhammad SAW)

Belajarlal ketika orang lain tidur, Bekerjalal ketika orang lain bermalasan dan
Bermimpilah ketika orang lain berharap.

(William A. Ward)

Kamu lahir dengan potensi, Kamu lahir dengan kebaikan dan kepercayaan,
Kamu lahir dengan cita-cita dan impian, Kamu lahir dengan kebesaran, Kamu
lahir dengan sayap-sayap, Kamu tidak dimaksudkan untuk merangkak, maka
jangan lakukan itu, Kamu punya sayap, Belajarlal untuk menggunakannya dan

TERBANGLAH !

(El Jalaludin Rumi)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini untuk orang yang kusayangi:

Kedua orang tua tercinta, Papa Slamet Supriyanto, S. Pd dan Mama Suriyah, lelaki hebat dan wanita hebat yang paling aku cintai, orang-orang yang sangat luar biasa dalam hidupku, yang selalu mendo'akan dan menyayangiku, dan yang selalu ada untukku. Sungguh terima kasih atas pengorbanan dan kesabaran Papa dan Mama hingga mengantarkanku mendapat gelar yang sudah lama aku impikan, ini membuatku menjadi lebih dewasa dan bertanggungjawab untuk menjadi anak yang lebih berarti dan dapat dibanggakan oleh kalian. Terimakasih, Mama... Papa ...

Love you so much... Lia sayang Papa dan Mama...

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul *Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Melalui Media Peta Konsep Pohon Jaringan Pada Siswa Kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo* dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum. selaku Penasehat Akademik dan Kepala Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dalam proses akademik.
4. Bapak Herman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Basuki, murid-murid kelas XII IPA 2, dan seluruh staf serta guru SMA Negeri 3 Purworejo yang telah membantu dalam penelitian.

6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Prancis 2009, 2010, dan 2011 terima kasih atas kebersamaannya.
8. Keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan, baik dari segi teori maupun metodologi yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 24 Juni 2016
Penulis,

Istinganah Dwi Febrilianti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>EXTRAIT</i>.....	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Batasan Istilah	6

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik	7
1. Keterampilan Menulis	7
a. Pengertian Keterampilan Menulis	7
b. Fungsi dan Tujuan Menulis	9
c. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa	11
d. Keterampilan Menulis Bahasa Prancis	12

e. Permasalahan Dalam Keterampilan Menulis	13
f. Penilaian Dalam Menulis	14
2. Media Pembelajaran	15
a. Pengertian Media Pembelajaran	15
b. Manfaat Media Pembelajaran	16
c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	17
d. Jenis-jenis Media Pembelajaran	18
3. Peta Konsep	19
a. Pengertian Peta Konsep	19
b. Macam-macam Peta Konsep	19
c. Cara Membuat Peta Konsep	23
d. Kelebihan dan Kelemahan Peta Konsep	24
4. Peta Konsep sebagai Media Pembelajaran	25
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Pengajuan Hipotesis	30

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	31
B. <i>Setting</i> Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
G. Validitas dan Reliabilitas	41
1. Validitas	41
2. Reliabilitas	42
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	42

BAB IV. PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas	44
1. Deskripsi Keadaan Pembelajaran Pra Penelitian	44
2. Siklus I	48
3. Siklus II	59
B. Pembahasan	67
C. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	72
B. Implikasi	73
C. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	77
-----------------------	-----------

RÉSUMÉ	144
---------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru	78
Lampiran 2. Hasil Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru	79
Lampiran 3. Lembar Angket Siswa	81
Lampiran 4. Hasil Angket Siswa	83
Lampiran 5. Soal <i>Pre-Test</i> , <i>post test 1</i> & <i>2</i>	87
Lampiran 6. RPP Pertemuan Ke-1	95
Lampiran 7. RPP Pertemuan Ke-2	102
Lampiran 8. RPP Pertemuan Ke-3	108
Lampiran 9. RPP Pertemuan Ke-4	113
Lampiran 10. Catatan Harian	121
Lampiran 11. Pedoman Penilaian	131
Lampiran 12. Data Nilai Siswa	133
Lampiran 13. Jadwal Mata Pelajaran	136
Lampiran 14. Kalendar Akademik Sekolah	137
Lampiran 15. Contoh Media Peta Konsep Pohon Jaringan	138
Lampiran 23. Dokumentasi Foto	139
Lampiran 25. Surat Ijin Penelitian	141

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS MELALUI MEDIA PETA KONSEP POHON JARINGAN PADA SISWA KELAS XII IPA 2 SMA N 3 PURWOREJO

Oleh:

Istinganah Dwi Febrilanti
NIM. 09204244012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo melalui media peta konsep pohon jaringan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo yang berjumlah 32 siswa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan objek penelitian berupa keterampilan menulis bahasa Prancis. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dimulai dari 9 Agustus 2014 hingga 30 Agustus 2014. Dalam penelitian ini terdapat 4 pertemuan dengan durasi masing-masing 2x45 menit. Data penelitian diperoleh dari data kualitatif dan kuantitatif yaitu observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan hasil tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media peta konsep jaringan dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo. Pada *pre-test*, hanya terdapat 7 siswa (21,9%) yang mendapatkan nilai lebih tinggi dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, yaitu 75. Sementara 25 siswa (78,1%) mendapat nilai di bawah KKM. Pada kegiatan pembelajaran siklus I menggunakan media peta konsep pohon jaringan, jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM meningkat pada *post-test I*. Sebanyak 17 siswa (53,1%) mendapat nilai lebih tinggi dari KKM. Nilai tertinggi pada *post-test I* adalah 86, sementara nilai terendah adalah 65. Sebanyak 15 siswa (46,9%) masih mendapatkan nilai di bawah KKM sehingga perlu dilakukan tindakan pada siklus kedua. Pada *post-test II* siklus II, siswa yang mencapai nilai KKM meningkat menjadi 32 siswa (100%) dengan skor tertinggi 96 dan skor terendah 75.

Kata kunci: *keterampilan menulis bahasa Prancis, media pembelajaran, peta konsep pohon jaringan*

L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ÉCRITE DU FRANÇAIS À TRAVERS LE SUPPORT PÉDAGOGIQUE EN FORME DE LA CARTE CONCEPTUELLE DE L'ARBRE DE FILET POUR LES ÉTUDIANTS DE LA CLASSE XII IPA 2 DE SMA N 3 PURWOREJO

Par:
Istinganah Dwi Febrilanti
NIM. 09204244012

EXTRAIT

Cette recherche a pour but de décrire le processus de l'amélioration de la compétence d'expression écrite du français des apprenants de la classe XII IPA 2 de SMA N 3 Purworejo en employant le support pédagogique en forme de la carte conceptuelle de l'arbre de filet. Le sujet de la recherche est les apprenants de la classe XII IPA 2 de SMA N 3 Purworejo qui comprend 32 apprenants.

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC) dont l'objet est la compétence d'expression écrite du français. La recherche est effectuée en deux cycles du 9 août 2014 au 30 août 2014. Il existe dans cette recherche quatre séances d'apprentissage dont la durée respective est 2x45 minutes. Les données de la recherche sont celles quantitatives et qualitatives obtenues par les résultats d'observations, d'interviews, d'enquêtes, de documentations, et de testes. La fiabilité de la recherche est obtenue grâce à la présentation des toutes les données de la recherche.

Les résultats de la recherche montrent que l'utilisation du support pédagogique en forme de la carte conceptuelle de l'arbre de filet est en mesure d'améliorer la compétence d'expression écrite du français des apprenants de la classe XII IPA 2 de SMA N 3 Purworejo. Au *pré-test*, il y a seulement 7 apprenants (21,9%) qui ont obtenu la note supérieure de la valeur de la maîtrise minimale (*Kriteria Ketuntasan Minimal/ KKM*) prédéterminé par l'enseignant à 75. Les 25 apprenants (78,1%) ont obtenu la note inférieure du KKM. Grâce à l'apprentissage au premier cycle en employant le support pédagogique en forme de la carte conceptuelle de l'arbre de filet, le nombre d'apprenants arrivant à atteindre le KKM s'améliore au *post-test I*. Les 17 apprenants (53,1%) ont obtenu la note supérieure du KKM. La note supérieure de ce *post-test I* est 86, tandis que la note inférieure est 65 selon l'échelle de la note maximale de 100. Les 15 apprenants (46,9%) ont gagné la note inférieure du KKM de sorte qu'il est indispensable de poursuivre le deuxième cycle. Au *post-test II* du deuxième cycle, les apprenants obtenant la note supérieure du KKM s'améliore à 32 apprenants (100%). La note supérieure du *post-test II* est 96, tandis que la note inférieure est 75.

Les mots clés : *la compétence d'expression écrite du français, le support pédagogique, la carte conceptuelle de l'arbre de filet,*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah bahasa dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan tertentu, antara lain tujuan ekonomi, perdagangan, hubungan antar bangsa, sosial budaya, pendidikan serta pengembangan karier. Demikian juga dengan Bahasa Prancis yang merupakan salah satu bahasa yang dipakai di forum internasional. Berkaitan dengan hal tersebut mata pelajaran bahasa Prancis sekarang sudah menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing kedua yang diajarkan di sekolah menengah tingkat atas (SMA). Penguasaan bahasa Prancis sudah menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan siswa. Pembelajaran bahasa Prancis di SMA bertujuan mengembangkan empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*Compréhension orale*), keterampilan membaca (*Compréhension écrite*), keterampilan berbicara (*Expression orale*) dan keterampilan menulis (*Expression écrite*). Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang penting dikuasai oleh siswa karena untuk menulis dalam bahasa Prancis yang baik dan benar siswa dituntut untuk menguasai kosakata dan tata bahasa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif dimana siswa harus selalu mencari gagasan yang inovatif. Di dalam keterampilan menulis, pembelajar akan lebih teliti dalam mengungkapkan gagasan melalui tulisan dengan ejaan, dan tata bahasa yang tepat.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Purworejo merupakan salah satu sekolah menengah atas yang mengajarkan bahasa Prancis sebagai mata pelajaran bahasa asing pada siswanya. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat observasi pada bulan Juli, pada saat pembelajaran keterampilan menulis peneliti melihat masih banyak terdapat kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam membuat kalimat. Kesalahan yang umum dilakukan siswa dalam penulisan yaitu antara lain kesalahan pemilihan kata, gramatikal, ortograf, dan logika. Di samping itu minimnya waktu kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis menjadi salah satu penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam menulis. Masalah lain yang dialami siswa yaitu kurangnya perbendaharaan kata bahasa Prancis yang dikuasai, siswa juga mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Di sisi lain, media yang digunakan dalam pembelajaran masih konvensional bahkan kurang optimal digunakan dalam pembelajaran Bahasa Prancis di SMA tersebut. Guru hanya menggunakan metode ceramah dengan penugasan dalam kegiatan belajar di kelas. Sedangkan media tambahan yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya kaset dan video yang memuat pembelajaran bahasa Prancis. Namun dalam kenyataannya media tersebut hanya digunakan dalam keterampilan mendengarkan dan keterampilan berbicara. Dari semua masalah tersebut, peneliti melihat bahwa kesalahan yang sering dilakukan siswa saat menulis yaitu kesalahan dalam menuangkan ide.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran menulis mengingat media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sebuah media pembelajaran

yang menarik akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa .Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis yaitu dengan menggunakan media peta konsep.

Media peta konsep adalah suatu ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan dengan konsep-konsep lain pada kategori yang sama. Sebagai suatu strategi pengajaran, peta konsep menuntut siswa untuk memetakan konsep-konsep kemudian konsep tersebut diilustrasikan sendiri oleh siswa dalam bentuk tulisan. Dalam penelitian ini media peta konsep dibuat oleh peneliti kemudian peta konsep tersebut dipakai di dalam kelas untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis. Peta konsep ini berisi konsep-konsep tentang materi yang akan diajarkan. Media ini disajikan dalam bentuk gambar dua dimensi. Dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Prancis digunakan peta konsep jenis pohon jaringan. Peta konsep jenis ini cocok digunakan dalam pembelajaran menulis karena peta konsep tersebut mampu memuat konsep yang banyak dalam satu sajian. Hal tersebut dapat memudahkan siswa dalam menunangkan gagasan atau ide mereka ke dalam bentuk tulisan. Selain itu melalui gambar dua dimensi dapat membantu menarik perhatian siswa. Dengan begitu diharapkan motivasi belajar siswa akan tumbuh dengan sendirinya. Motivasi belajar yang tinggi akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Media peta konsep pohon jaringan dirasa sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMA N 3 Purworejo karena siswa membutuhkan suatu media yang menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar yang tinggi. Penggunaan media peta

konsep pohon jaringan tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII SMAN 3 Purworejo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Siswa banyak melakukan kesalahan penulisan saat pembelajaran keterampilan menulis;
2. Minimnya waktu kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis;
3. Kurangnya perbendaharaan kata bahasa Prancis yang siswa kuasai;
4. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan;
5. Media yang tersedia dalam pembelajaran bahasa Prancis hanya digunakan dalam keterampilan mendengarkan dan keterampilan berbicara, tidak digunakan dalam keterampilan menulis.
6. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis belum berkembang. Guru hanya menggunakan metode ceramah dengan penugasan dalam kegiatan belajar di kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas. Akan tetapi, melihat begitu luasnya masalah yang muncul, waktu serta banyaknya biaya yang dibutuhkan, maka

penelitian ini hanya akan membahas tentang upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII SMA N 3 Purworejo melalui media peta konsep pohon jaringan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah: “Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo melalui media peta konsep pohon jaringan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo melalui media peta konsep pohon jaringan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberi sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori pembelajaran keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Prancis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai penggunaan media peta konsep pohon jaringan,
- b. Bagi pengajar, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pemilihan media dalam pengajaran bahasa Prancis,

- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis, serta meningkatkan motivasi belajar bahasa Prancis,
- d. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi, masukan, serta pengetahuan yang lebih mengenai media peta konsep pohon jaringan.

G. Batasan Istilah

Peta konsep adalah cara dinamik untuk menangkap butir-butir pokok informasi yang signifikan. Pemetaan pada peta konsep menggunakan format global atau umum, yang memungkinkan informasi ditujukan dalam cara mirip seperti otak kita yang berfungsi dari berbagai arah secara serempak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan dapat dilakukan semua orang. Menulis, seperti juga halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses pengembangan ide yang dimiliki oleh seseorang. Kegiatan menulis menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, ditata secara menarik (Tarigan, 2008: 9)

Tagliante (1994:137) menyatakan bahwa :

Avant de pouvoir écrire pour s'exprimer, pour communiquer avec un destinataire, l'apprenant étranger, bien qu'il sache déjà le faire dans sa langue maternelle, doit apprendre à écrire, à tracer les formes graphiques qui correspondent aux sons qu'il entend et qu'il discrimine. C'est au cours de cette activité de transcription de l'oral que se structureront les éléments morphosyntaxiques et orthographiques nécessaires à l'expression future. Mais l'écrit n'est pas une simple transcription de l'oral. Ce sont deux grammaires que l'apprenant doit apprendre à maîtriser pour pouvoir s'exprimer: la grammaire de l'oral et la grammaire de l'écrit.

Sebelum dapat menulis untuk sebuah gagasan atau berkomunikasi dengan orang lain, pembelajar bahasa asing, meskipun telah menguasai kemampuan tersebut dalam bahasa ibu, mereka harus belajar menulis untuk membuat tulisan yang sesuai dengan bunyi yang didengar dan dapat membedakannya. Hal itu merupakan suatu pelajaran dari aktivitas menerjemahkan bahasa lisan yang strukturnya merupakan bagian dari morfosintaksis dan ortografi. Tetapi menulis bukan sekedar menyalin aktivitas berbicara. Ada dua tata bahasa yang harus dikuasai pembelajar yaitu tata bahasa oral dan tata bahasa tulis.

Menurut pemaparan di atas, pembelajar bahasa asing harus belajar menulis untuk membuat tulisan yang sesuai dengan bunyi yang didengar. Akan tetapi terdapat dua hal yang lebih penting yang harus dikuasai pembelajar dalam menulis yaitu tata bahasa oral dan tata bahasa tulis. Pembelajar harus mampu menguasai kedua tata bahasa tersebut agar dapat membedakan satu sama lainnya.

Selanjutnya, Tarigan (2008:3) mengemukakan bahwa, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain. Komunikasi yang terjalin yaitu melalui tanda-tanda grafis (huruf). Dalam buku tersebut Tarigan (2008:22) menambahkan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami gambaran grafik tersebut.

Hairston (melalui Darmadi, 1996: 3) memberikan alasan tentang arti penting menulis, yaitu:

(1) kegiatan menulis dapat merangsang pemikiran dan jika dilakukan secara intensif, dapat memperlancar kemampuan optimal otak untuk mengangkat ide dan pemikiran yang ada di alam bawah sadar; (2) melalui menulis, kita mampu mengorganisasikan setiap ide atau konsep yang dimiliki sekaligus melatih sikap objektif; (3) dalam bidang ilmu, kegiatan menulis akan memungkinkan kita menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi saja; (4) kegiatan menulis juga dapat membantu kita untuk menyerap dan memproses informasi.

Lebih lanjut Santosa, dkk (2008: 614) mengemukakan bahwa menulis adalah proses ataupun suatu hasil. Menulis adalah menemukan atau

melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Dengan demikian, menulis merupakan serangkaian kegiatan untuk mengemukakan suatu ide atau gagasan dalam bentuk lambang bahasa tulis agar dapat dibaca oleh orang lain. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah komunikasi yang mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak orang lain secara tertulis.

b. Fungsi dan Tujuan Menulis

Pada prinsipnya, fungsi utama dari menulis adalah sebagai sarana komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Menulis juga dapat mempermudah kita dalam merasakan dan menikmati hubungan-hubungan memperdalam daya tanggap dan persepsi kita.

Tarigan (2008:22) menyatakan bahwa menulis adalah

menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin bisa juga menyampaikan makna, namun keduanya tidak mampu menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.

Tarigan (2008:24) juga mengatakan bahwa, fungsi dari kegiatan menulis antara lain adalah;

- 1) Memberitahukan atau mengajarkan.
- 2) Mengajak atau mendesak
- 3) Menghibur atau menyarankan

- 4) Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan atau emosi berapi-api.

Sebagai suatu kegiatan yang ekspresif, kreatif, dan produktif, menulis selalu menghasilkan sesuatu yang konkret, ada wujudnya secara visual bisa dibaca (Kartini, 2006:2). Kartini menambahkan, dalam bentuknya yang lebih berkembang, menulis merupakan pernyataan pikiran seseorang secara berurutan sesuai dengan konvensi tanda-tanda tulis yang lebih berlaku dalam satu bahasa (Depdikbud melalui Kartini, 2006: 2).

Kegiatan menulis merupakan sarana komunikasi secara tidak langsung kepada orang lain. Pesan komunikasi yang disampaikan dapat berupa informasi, gagasan, pemikiran, ajakan ,dan sebagainya. Hartig dan Tarigan (melalui Tarigan, 2008:25) menyimpulkan tujuan menulis, yaitu;

- 1) *Assignment Purpose* (tujuan penugasan), yaitu penulis menulis sesuatu karena tugas, bukan atas kemauan sendiri.
- 2) *Altruistic Purpose* (tujuan altruistik), yaitu tujuan penulis adalah untuk menghibur pembaca, dan menghargai perasaan pembaca
- 3) *Persuasive Purpose* (tujuan persuasif), yaitu bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

Tarigan (2008:24) juga mengemukakan bahwa menulis juga mengandung tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan menulis adalah memberitahukan atau mengajar yang disebut juga wacana informatif. Pada prinsipnya, fungsi dan peranan menulis yaitu sebagai alat komunikasi tidak langsung. Menulis sangat penting karena memudahkan pelajar dalam berpikir. Juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-

hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, dan menyusun urutan bagi pengalaman.

Selain itu dalam kegiatan menulis semua siswa perlu dan harus mempelajari kosa kata dan tata bahasa itu sendiri. Mereka harus mempelajari apa arti dari sebuah kata dan bagaimana kata-kata itu digunakan serta apa makna dari kata tersebut. Memahami kosa kata dalam konteksnya, tentu akan lebih bermanfaat bagi siswa. Karena mereka akan mengetahui sendiri kapan dan dalam situasi apa kata tersebut harus digunakan. Hal ini akan menjadi sebuah kebiasaan sehingga saat siswa berbicara mereka tidak akan bingung dengan kata yang akan mereka ucapkan.

c. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa

Sufanti (2006:25) menuturkan bahwa

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang diketahui secara umum. Pengajaran menulis sebagai dasar keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang tidak bisa dipisahkan dengan kemampuan membaca, berbicara, dan menyimak. Dalam pelaksanaan pembelajaran, keempat keterampilan berbahasa itu harus diberikan secara seimbang dan terpadu. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu diintegrasikan dengan pembelajaran membaca, menyimak dan berbicara. Bahkan dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca, menyimak dan berbicara itu merupakan modal kemampuan menulis.

Kegiatan menulis sendiri merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka orang lain. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis juga merupakan suatu ciri dari orang terpelajar atau bangsa terpelajar. (Tarigan, 2008:4)

Sehubungan dengan hal ini, ada seorang penulis yang mengatakan bahwa “menulis dipergunakan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat”. Morsey dalam Tarigan (2008:4).

d. Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Pembelajaran bahasa Prancis untuk SMA merupakan tingkat dasar yang pembelajarannya bersifat tematis. Dalam muatan kurikulum bahasa Prancis kelas XI dan XII dibedakan menurut tingkatan kompetensi dan indikatornya, selain itu materi untuk kelas XII juga lebih berkembang dibandingkan dengan kelas XI. Muatan kurikulum bahasa Prancis di SMA kelas XII meliputi empat keterampilan yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Pembelajaran menulis di SMA berdasarkan kurikulum KTSP 2006. Kurikulum tersebut mengandung standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa tiap semester. Adapun standar kompetensi keterampilan menulis bahasa Perancis bagi kelas XII SMA yaitu mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk kompetensi dasar menulis bagi kelas XII yaitu dapat menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, tanda baca yang tepat serta dapat

mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

e. Permasalahan Dalam Keterampilan Menulis

Kegiatan menulis memerlukan tingkat kesadaran yang tinggi untuk belajar dan membiasakan diri dalam kegiatan menulis. Memberikan pembinaan serta pelatihan bagi siswa merupakan suatu kewajiban guru. Walaupun dirasakan rumit, namun pelajaran menulis merupakan suatu pelajaran yang sangat penting bagi masa depan siswa kelak untuk dapat menjadi penulis yang baik.

Seringnya kita temukan, dalam kegiatan menulis, tulisan tersebut bersifat monoton dan kurang inovatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (1994:8) yang menyebutkan *“keterampilan berbahasa yang relatif paling mudah adalah menyimak dan berbicara, sedangkan keterampilan yang relatif sukar dan paling sukar adalah keterampilan membaca dan menulis”*. Hal ini terlihat dari kurangnya minat siswa untuk menggunakan keterampilan berbahasa yang sifatnya produktif yaitu membaca dan menulis.

Berdasarkan pendapat Tarigan di atas, pada kenyataannya masalah yang ditemukan dalam pembelajaran menulis meliputi banyak hal, diantaranya kurangnya apresiasi atas karya atau tulisan siswa, kurangnya buku bacaan sebagai sumber ide tulisan, ataupun kurangnya ketertarikan siswa dikarenakan pelajaran menulis selama ini bersifat monoton. Peran guru dalam kegiatan menulis sangatlah penting, karena pelajaran menulis tidak

bisa diperoleh secara alamiah melainkan melalui proses kegiatan belajar mengajar, maka peran guru disini sangat penting. Kurangnya keterampilan guru dalam membuat media pengajaran ataupun metode belajar yang menarik dapat membuat siswa mudah merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar.

Begitu pula berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru bahasa Prancis yang dilakukan pada minggu pertama bulan Maret di SMAN 3 Purworejo, kemampuan menulis siswa dianggap kurang, karena siswa cenderung bosan dengan kegiatan belajar mengajar yang monoton. Mereka lebih memilih belajar berbicara atau mendengarkan dibandingkan menulis. Apalagi pelajaran bahasa Prancis di SMAN 3 Purworejo merupakan pelajaran pilihan, sehingga jika siswa bosan dan tidak suka dengan suasana belajar, siswa tidak akan mengambil mata pelajaran bahasa Prancis. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa permasalahan-permasalahan tersebut dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran menulis bahasa Prancis.

Oleh sebab itu, guru harus menemukan cara agar suasana belajar mengajar di kelas menjadi komunikatif dan tidak membosankan. Selain itu, guru juga harus menambahkan media-media baru yang *up to date* dan metode pembelajaran yang banyak melibatkan interaksi terhadap masing-masing siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa.

f. Penilaian Dalam Menulis

Teknik evaluasi dan tes, yaitu dengan cara pengukuran, yang merupakan suatu proses untuk mendapatkan nilai kuantitatif mengenai tinggi rendahnya pencapaian seseorang dalam suatu pembelajaran. Penilaian

ditinjau dari sudut bahasa merupakan suatu proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan nilai suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Misalnya untuk mengatakan baik, sedang, kurang, diperlukan adanya ketentuan atau ukuran yang jelas bagaimana yang baik, yang sedang, dan yang kurang. Ukuran itulah yang dinamakan kriteria. Kemampuan menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif lisan melibatkan kemampuan: penggunaan ejaan, penggunaan kosa kata, penggunaan kalimat, penggunaan jenis komposisi, penentuan ide, pengolahan ide, pengorganisasian ide. Kesemua inilah yang diukur dalam kemampuan menulis.

Pedoman penilaian dalam penelitian ini mengacu pada penilaian menurut Breton (2005: 86) dengan Kisi-Kisi Evaluasi Keterampilan Menulis *DELFL Niveaui A1*. *DELFL* merupakan singkatan dari *Diplôme d'Étude de Langue Française*, yaitu sertifikat yang diberikan kepada pembelajar bahasa Perancis yang telah lulus dalam tingkat tertentu.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Media seperti yang dikutip dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 726) adalah (1) alat; (2) sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk; (3) yang terletak antara dua pihak; (4) perantara, penghubung.

Briggs (melalui Sadiman, 2008: 6), menyatakan bahwa media merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien dan dengan hasil yang optimal (Sugihartono, 2007: 81).

Jadi media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mendapat hasil yang optimal.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Peran media dalam pembelajaran sangatlah penting terutama bagi siswa. Proses belajar yang membosankan di dalam kelas juga dapat dihilangkan dengan menggunakan media yang menyenangkan bagi siswa. Sadiman (2008: 17-18), memaparkan manfaat dari media pembelajaran, yaitu (1) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, (2) sikap pasif anak didik dapat diatasi dengan penggunaan media yang tepat dan bervariasi, (3) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik, dan (4) dapat memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama dalam diri anak.

Dari beberapa penjelasan mengenai keuntungan media pengajaran di atas jelas bahwa dengan berbagai kelebihanannya, media mampu menjembatani kesulitan siswa dalam belajar bahasa sekaligus menjadi alat bantu yang sangat

efektif bagi guru. Manfaat lain dari media adalah untuk memberikan variasi dalam proses belajar mengajar sehingga perhatian siswa pada pelajaran lebih besar dan pelajaran yang diberikan mudah diingat dan dipahami.

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Tidak semua media dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Sudirman (1992: 213), mengemukakan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media.

1) Objektivitas

Sebuah media pembelajaran tidak boleh dipilih atas dasar kesenangan pribadi dari guru maupun siswa yang menggunakan.

2) Program pengajaran

Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

3) Sasaran program

Media pembelajaran harus ditujukan pada siswa.

4) Situasi dan kondisi

Media pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi sekolah dan siswa.

5) Kualitas teknik

Sebelum media pembelajaran digunakan sebaiknya dilakukan penilaian terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan media tersebut.

6) Keefektifan dan efisiensi penggunaan

Keefektifan berkenaan dengan hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil.

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibedakan menjadi beberapa jenis. Sudirman (1992: 206-208), membagi media berdasarkan jenisnya, daya liputnya, dan berdasarkan bahan dan pembuatannya. Dari segi jenisnya media dibedakan menjadi media auditif, visual, dan audiovisual. Berdasarkan daya liputnya media dibedakan menjadi tiga, yaitu media dengan daya liput luas dan serentak, media daya liput terbatas oleh ruang dan tempat, serta media untuk pengajaran individual. Media dari segi bahan dan pembuatannya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu media sederhana dan media kompleks.

Media pembelajaran menurut taksonomi Leshin dan kawan-kawan (melalui Kustandi, 2011: 91), meliputi media berbasis manusia yang meliputi guru, tutor, main peran, kegiatan kelompok, dan sebagainya; media berbasis cetakan, meliputi buku penuntun, buku kerja atau latihan, dan lembaran lepas; media berbasis visual, meliputi *charts*, grafik, peta, *figure* atau gambar, transparansi, peta konsep, dan film bingkai atau *slide*; media berbasis audio visual, meliputi video, film, *slide* bersama tape, dan televisi; dan media berbasis komputer meliputi pembelajaran dengan bantuan komputer dan video interaktif.

Untuk mengajarkan keterampilan menulis bahasa Prancis guru dituntut untuk dapat menggunakan media yang tepat dalam pengajarannya. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru adalah peta konsep jenis pohon jaringan. Dengan media ini diharapkan siswa dapat lebih memahami tentang cerpen dan unsur-unsur pembentuknya sehingga kemudian para siswa dapat menulis bahasa Prancis dengan baik dan benar.

3. Peta Konsep

a. Pengertian Peta Konsep

Peta konsep merupakan media yang digunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi. Proposisi adalah dua atau lebih konsep yang dihubungkan dengan kata-kata dalam satu unit semantik (Dahar, 1996: 150). Martin (melalui Trianto, 2010: 158), juga memberikan definisi tentang peta konsep, yaitu suatu ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan dengan konsep-konsep lain pada kategori yang sama. Dalam bukunya Buzan (2010: 13), menyatakan bahwa peta konsep secara otomatis akan mengaitkan informasi baru dengan informasi yang sudah tersimpan dalam otak. Dengan kalimat lain peta konsep dapat diartikan sebagai media yang berupa ilustrasi grafis yang digunakan untuk menghubungkan konsep-konsep ke dalam konsep-konsep lain pada kategori yang sama.

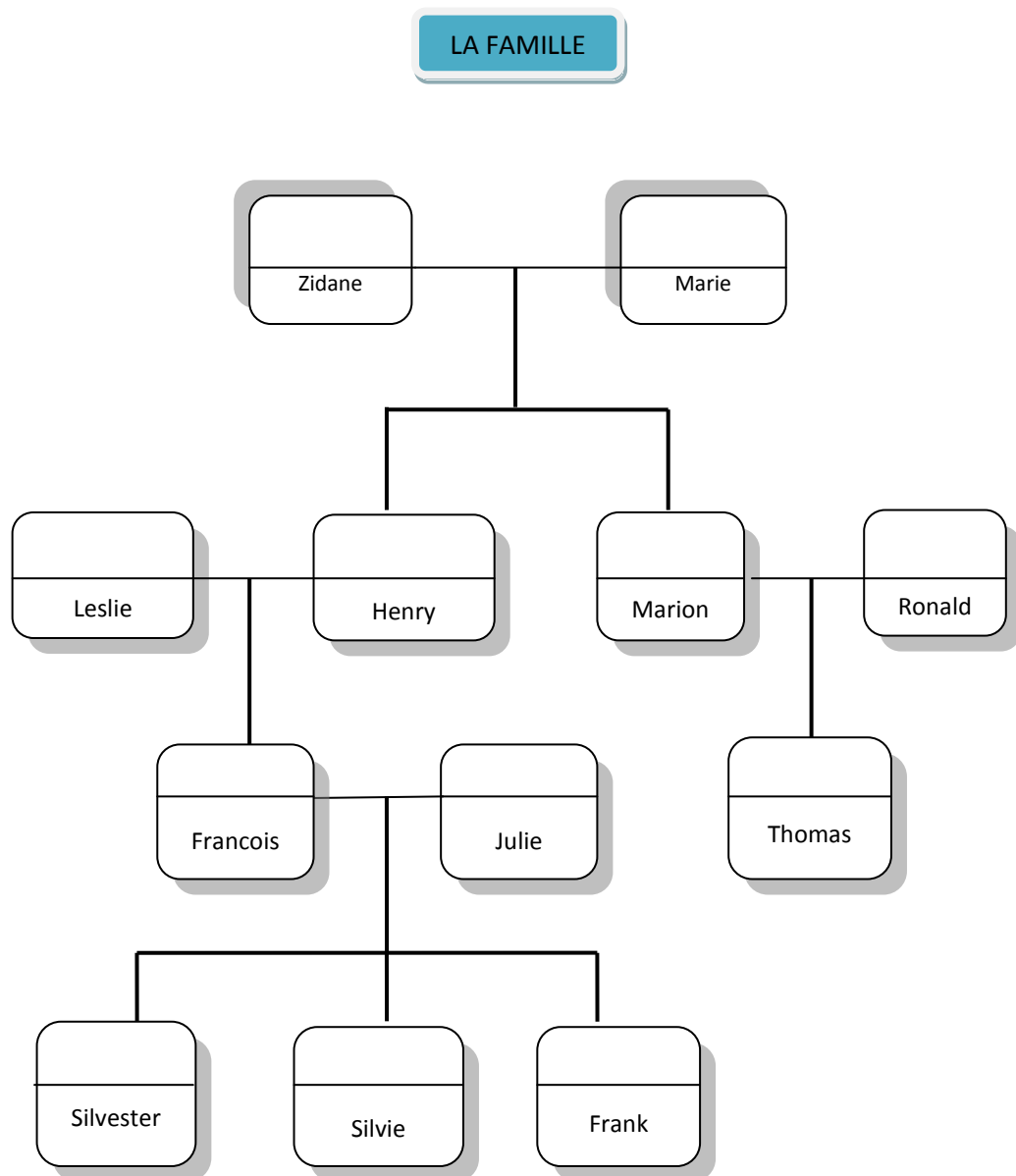
b. Macam-macam Peta Konsep

Menurut Nur (melalui Trianto, 2010: 160), peta konsep terdiri dari pohon jaringan (*network tree*), rantai kejadian (*event chain*), peta konsep siklus (*cycle concept map*), dan peta konsep laba-laba (*spider concept map*).

1) Pohon Jaringan (*network tree*)

Dalam peta konsep pohon jaringan, ide-ide pokok dibuat dalam bentuk persegi empat atau bentuk yang lain, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan pada garis-garis penghubung. Garis-garis pada peta konsep pohon jaringan menunjukkan hubungan antara ide-ide itu. Kata-kata yang ditulis

pada garis menunjukkan hubungan antara konsep-konsep. Pada saat mengkonstruksi suatu pohon jaringan, tulislah topik tersebut dan daftarlah konsep-konsep yang berkaitan dengan konsep tersebut (Trianto, 2010: 161). Contoh peta konsep pohon jaringan.

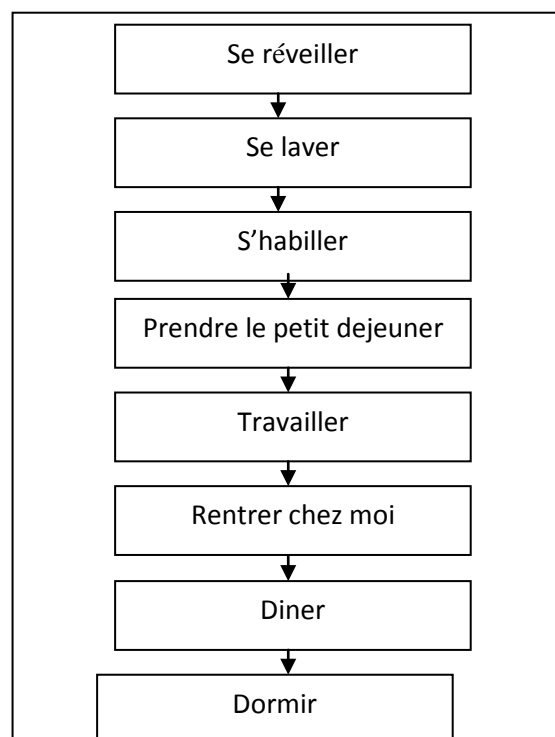


Gambar 1. Peta Konsep Pohon Jaringan

Peta konsep model Tony Buzan juga termasuk ke dalam jenis peta konsep pohon jaringan. Buzan (2010: 15), menyatakan bahwa peta konsep jenis ini disusun dengan menggunakan foto atau gambar yang diletakkan di tengah kertas mendatar. Gambar pusat kemudian dihubungkan dengan cabang-cabang utama dan menghubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya.

2) Rantai Kejadian (*Event Chain*)

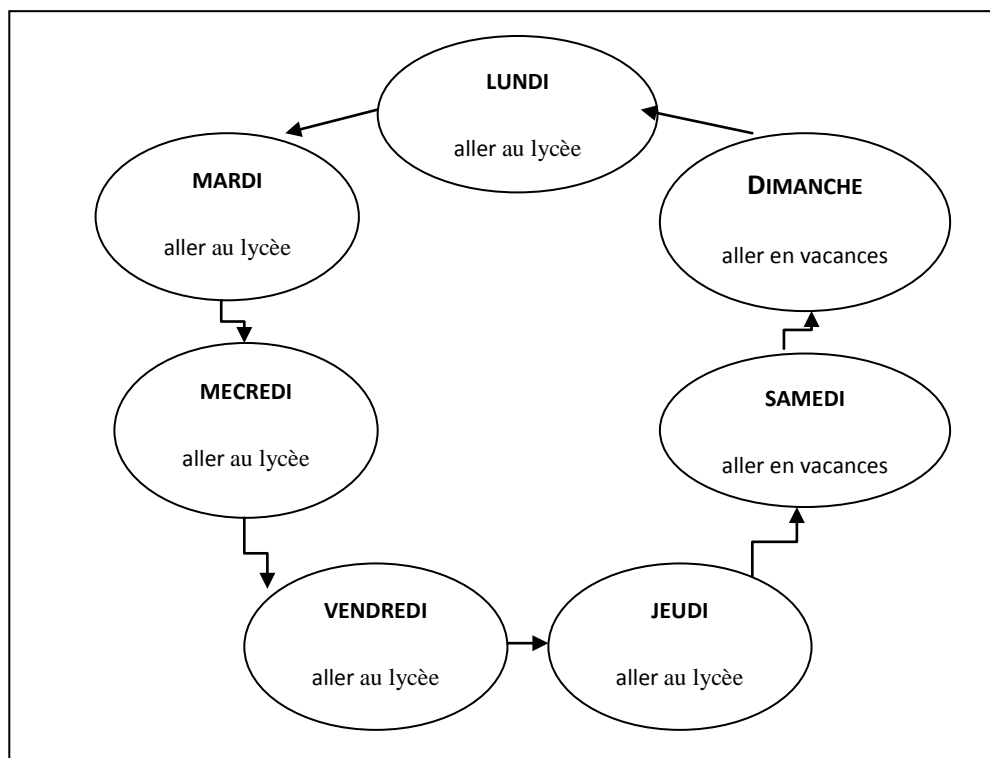
Menurut Nur (melalui Trianto, 2010: 161), peta konsep rantai kejadian dapat digunakan untuk memerikan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam suatu prosedur, atau tahapan-tahapan dalam suatu kejadian. Rantai kejadian cocok digunakan untuk memvisualisasikan suatu urutan kejadian sehari-hari.



Gambar 3. Peta Konsep Rantai Kejadian Suksesi Primer

3) Peta Konsep Siklus (*cycle Concept Map*)

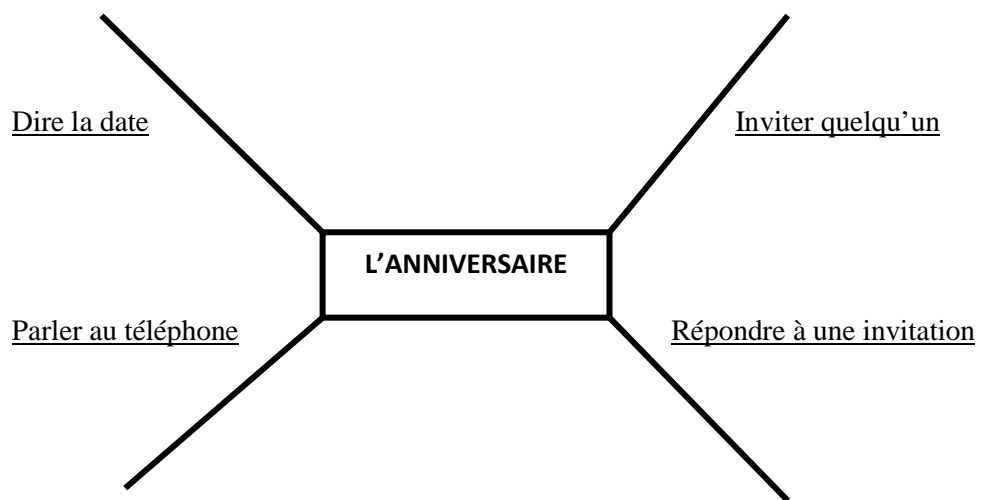
Dalam peta konsep siklus rangkaian kejadian tidak menghasilkan suatu hasil akhir. Kejadian akhir pada rantai itu menghubungkan kembali ke kejadian awal. Seterusnya kejadian akhir itu menghubungkan kembali ke kejadian awal siklus itu berulang dengan sendirinya dan tidak ada akhirnya. Peta konsep siklus cocok diterapkan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu kelompok hasil yang berulang-ulang.” (<http://anwarholil.blogspot.com>, diunduh pada tanggal 11 Februari 2016 pada pukul 19.30 WIB).



Gambar 4. Peta Konsep Siklus Air

4) Peta Konsep Laba (Spider Concept Map)

“Peta konsep laba-laba dapat digunakan untuk curah pendapat. Melakukan curah pendapat ide-ide beragkat dari suatu ide sentral, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk. Banyak dari ide-ide dan ini berkaitan dengan ide sentral itu namun belum tentu jelas hubungannya satu dengan yang lain. Peta konsep laba-laba cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut: a) tidak menurut hierarki b) kategori yang tidak parallel 3) hasil curah pendapat. (Trianto, 2010:163)”



Gambar 5. Peta Konsep Pencemaran Lingkungan Konsep *Hyper Physics*

c. Cara Membuat Peta Konsep

Peta konsep sangat berperan dalam proses pembelajaran bermakna. Setiap siswa diharapkan dapat membuat peta konsep sendiri untuk membantu mereka dalam belajar. Peta konsep dibuat dengan suatu wujud visual. Trianto (2010: 160), mengemukakan langkah-langkah pembuatan peta konsep, yaitu (1) memilih suatu bahan bacaan, (2) menentukan konsep-konsep yang relevan dalam bacaan tersebut, (3) mengurutkan konsep-konsep dari yang inklusif ke konsep yang kurang inklusif, (4) menyusun konsep-konsep dalam suatu bagan,

konsep yang paling inklusif diletakkan di bagian puncak kemudian dihubungkan dengan menggunakan kata penghubung.

d. Kelebihan dan Kelemahan Peta Konsep

1) Kelebihan Peta Konsep

Peta konsep dalam pembelajaran dapat memberi manfaat yang beragam, terutama bagi siswa. Manfaat peta konsep tersebut adalah, (1) dapat meningkatkan pemahaman siswa, karena peta konsep merupakan cara belajar yang mengembangkan proses belajar bermakna, (2) dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas berpikir siswa, dan (3) akan memudahkan siswa dalam belajar.

2) Kelemahan Peta Konsep

Beberapa kelemahan atau hambatan yang mungkin dialami siswa dalam menyusun peta konsep, yaitu (1) dalam menyusun peta konsep membutuhkan waktu yang cukup lama, sedangkan waktu yang tersedia di dalam kelas sangat terbatas, (2) siswa sulit menentukan konsep-konsep yang terdapat dalam materi yang dipelajari, (3) siswa sulit menentukan kata penghubung untuk menghubungkan konsep yang satu dengan konsep yang lain. Untuk mengatasi hal tersebut, maka peneliti terlebih dahulu menyiapkan media peta konsep jaringan sebelum pembelajaran dimulai, sehingga waktu pembelajaran bisa efektif. Untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa, guru memberikan penjelasan secara rinci tentang materi yang akan dipelajari, sehingga siswa lebih mudah menentukan konsep yang terdapat dalam materi yang akan dipelajari.

4. Peta Konsep sebagai Media Pembelajaran

Peta konsep dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena peta konsep merupakan media dengan jenis gambar dua dimensi. Peta konsep merupakan alat mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran (Buzan, 2010: 4). Sebagai suatu media peta konsep cocok digunakan untuk pembelajaran dengan materi yang banyak. Melalui peta konsep materi-materi tersebut akan dihubungkan secara inklusif. Penggunaan peta konsep dalam pembelajaran akan memberikan manfaat yang banyak kepada siswa. Dahar (1996: 156-160), mengungkapkan manfaat peta konsep dalam pembelajaran, yaitu (1) menyelidiki apa yang telah diketahui siswa, (2) belajar bagaimana cara belajar, dan (3) sebagai alat evaluasi belajar.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah.

1. Riswari (2000) meneliti tentang *Efektivitas Penggunaan Peta Konsep pada Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa Kelas 1 SMU Negeri 1 Pacitan*. Riswari menemukan adanya perbedaan skor *post-test* antara kelas yang menggunakan peta konsep sebagai media pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan kelas yang tidak menggunakan peta konsep. Rerata kelas yang menggunakan peta konsep adalah 31,00 sedangkan kelas yang tidak menggunakan peta konsep hanya 28,75. Dari hasil tersebut maka peta konsep terbukti efektif digunakan pada pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 1 di SMU Negeri 1 Pacitan. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu kedua penelitian sama-sama menggunakan media peta

konsep pada pengajaran. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut adalah variabel yang diukur. Dalam penelitian tersebut peta konsep digunakan untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan peta konsep digunakan sebagai media dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis. Perbedaan yang lain adalah pada tempat dan objek penelitian.

2. Ririn Setiyawati (2011) meneliti tentang *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis melalui Teknik Simulasi pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 1 Sewon*. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis mengalami peningkatan baik dari segi proses maupun hasil. Skor rata-rata menulis meningkat setelah tindakan. Pemanfaatan teknik simulasi mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu pada subjek penelitian. Kedua penelitian sama-sama memiliki subjek penelitian yaitu menulis. Selain itu jenis penelitian yang digunakan sejenis yaitu penelitian tindakan kelas. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu dalam penelitian ini menggunakan teknik simulasi untuk meningkatkan keterampilan menulis, sedangkan peneliti menggunakan media peta konsep pohon jaringan dalam pembelajaran menulis.
3. Prapti Dwi Nur Cahyani (2011) meneliti tentang *Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media Video Klip pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Samigaluh*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video klip dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

menulis. Pemanfaatan media video klip dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Skor rata-rata tes menulis siswa dari tahap pratindakan hingga tes akhir pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu pada subjek penelitian. Kedua penelitian sama-sama memiliki subjek penelitian menulis. Selain itu jenis penelitian yang digunakan sejenis yaitu penelitian tindakan kelas. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti media pembelajaran yang digunakan, penelitian ini menggunakan media video klip untuk meningkatkan keterampilan menulis, sedangkan peneliti menggunakan media peta konsep pohon jaringan dalam pembelajaran menulis.

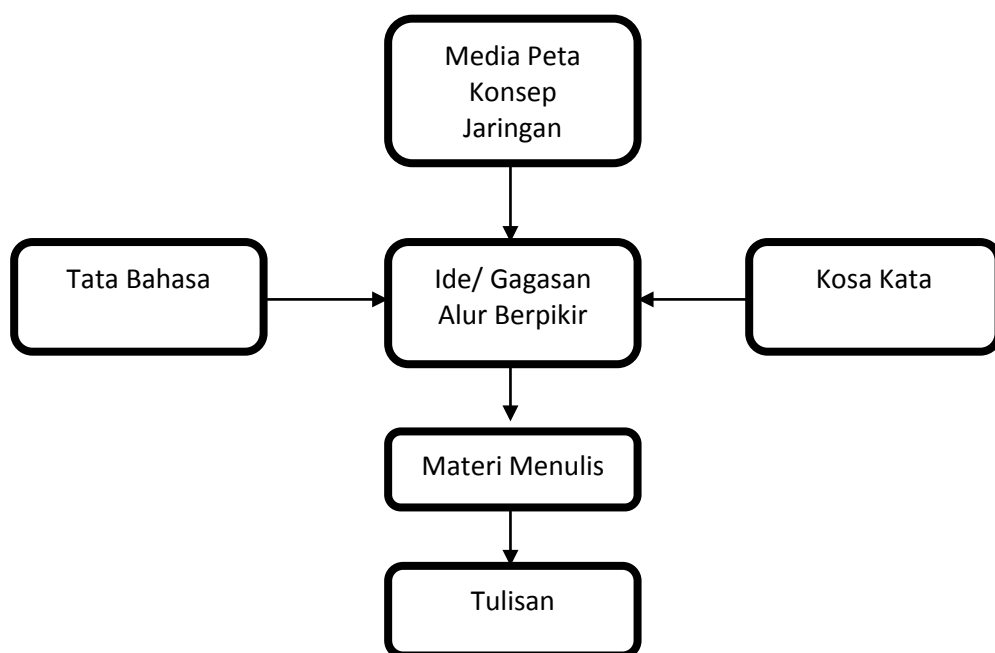
C. Kerangka Pikir

Bahasa Prancis merupakan mata pelajaran pilihan bagi siswa SMA. Agar pembelajaran bahasa Prancis dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu diciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan menarik. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor siswa, guru, metode pengajaran, lingkungan belajar, dan lain-lain. Media merupakan salah satu faktor dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar karena penggunaan media yang tepat dan bervariasi dalam pengajaran sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sehingga tidak akan membosankan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media peta konsep pohon jaringan untuk mengajarkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Media

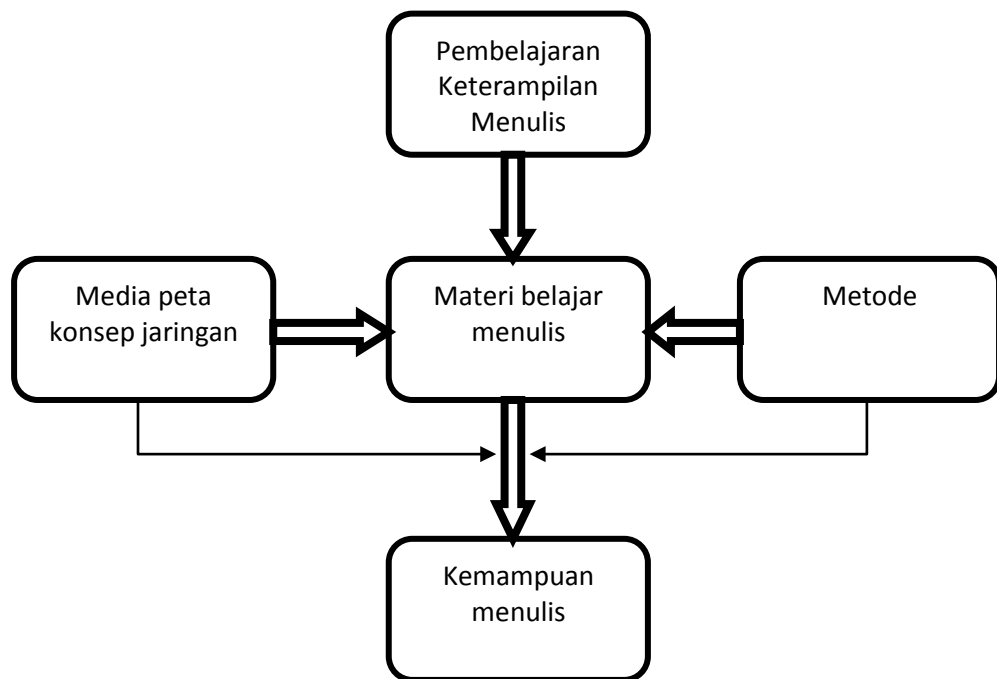
tersebut merupakan salah satu contoh variasi media pengajaran. Selain menarik, media peta konsep pohon jaringan mempunyai kelebihan yaitu membantu guru dalam memberikan tempat untuk pembelajaran menulis bagi siswa sehingga siswa diharapkan dapat merasa nyaman dan tertarik dalam kegiatan menulis.

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti ingin mengupayakan peningkatan pembelajaran bahasa Prancis terutama pembelajaran keterampilan menulis siswa dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan media peta konsep pohon jaringan yang dapat diterapkan dalam pengajaran bahasa Prancis dan bermanfaat bagi guru dan siswa. Dengan penerapan media tersebut dalam penelitian ini akan meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa. Dengan demikian, diharapkan penggunaan media peta konsep pohon jaringan dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa.



Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di sekolah mempunyai beberapa kendala. Hambatan atau kendala tersebut berasal dari siswa maupun guru. Sebagian besar siswa mengalami kendala karena minat belajar mereka yang kurang. Minat belajar yang rendah tersebut salah satunya disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang kurang menarik dan efektif. Dalam mengajar guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan saja tanpa disertai kegiatan dan media pendukung agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Untuk itu guru dituntut untuk dapat menggunakan media yang tepat dalam pengajarannya. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru adalah peta konsep jenis pohon jaringan. Dengan media ini diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan dan pikiran dalam bentuk kalimat dengan baik sehingga kemudian para siswa dapat menulis dengan baik. Sebagai suatu media dalam pembelajaran menulis, peta konsep pohon jaringan diharapkan dapat menjadi salah satu media yang dapat menggugah pikiran, perasaan, minat, dan pola pikir kritis dalam kegiatan menulis bahasa Prancis.



Gambar 7. Kerangka Pikir

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis tindakan yang dapat diajukan adalah “Penggunaan media peta konsep jaringan dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo”.

BAB III

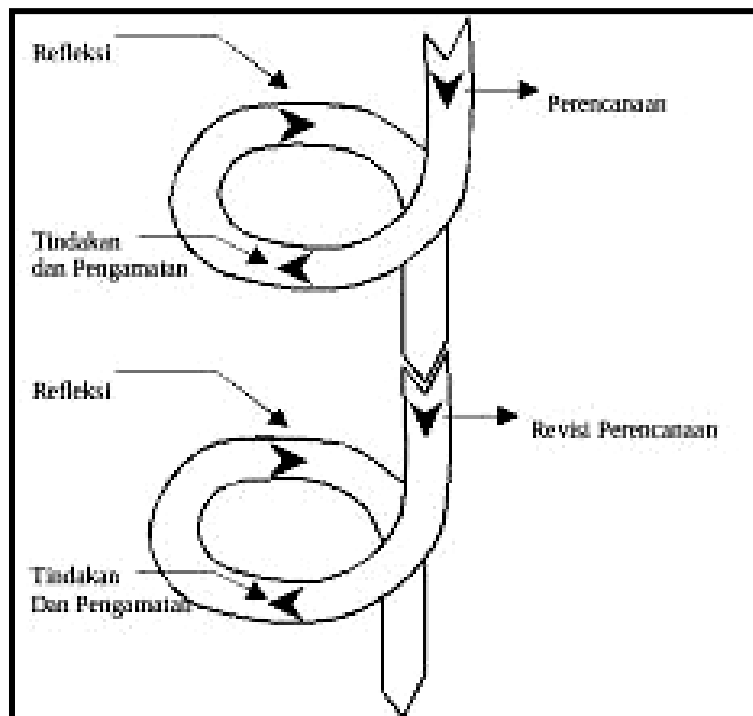
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, artinya bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Menurut Kemmis dan Mc Taggart melalui Kunandar (2009: 42-43) penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk *self-inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk proses yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setelah dilakukan refleksi yang meliputi analisis dan penilaian terhadap proses tindakan, biasanya muncul permasalahan atau pemikiran baru yang perlu mendapat perhatian sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, serta dilakukan refleksi ulang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I bertujuan mengetahui bagaimana pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan media peta konsep pohon jaringan. Siklus ini sekaligus dipakai sebagai refleksi untuk melakukan siklus II, sedangkan siklus II bertujuan mengetahui peningkatan perbaikan-

perbaikan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan pada refleksi siklus I dan siklus III bertujuan menyelesaikan masalah yang muncul pada siklus II. Desain tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain tindakan model Kemmis dan Teggart dalam Madya (1994: 25) yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 8. Desain Penelitian Tindakan Kemmis dan Teggart melalui Madya (1994: 25)

B. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMAN 3 Purworejo pada bulan Juli hingga Agustus. Kelas XII IPA 2 adalah kelas yang dikenai tindakan. Jumlah siswa dalam kelas tersebut sebanyak 32 siswa. Posisi duduk seperti posisi duduk kelas pada umumnya. Bahasa Prancis dilaksanakan sebelum mata pelajaran Matematika yaitu pada jam ke empat pelajaran. Mula-mula peneliti didampingi oleh kolaborator saat melakukan penelitian awal. Kolaborator yang dimaksud

disini yaitu guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 3 Purworejo. Pada saat pembelajaran bahasa Prancis siswa terlihat kurang berinteraksi, suasana pembelajaran cenderung pasif. Untuk menghidupkan suasana siswa harus dipancing dengan beberapa pertanyaan terlebih dahulu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Berdasarkan observasi yang diperoleh secara tidak langsung dari pengamatan proses pembelajaran, subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis bahasa Prancis dengan media peta konsep pohon jaringan.

D. Prosedur Penelitian

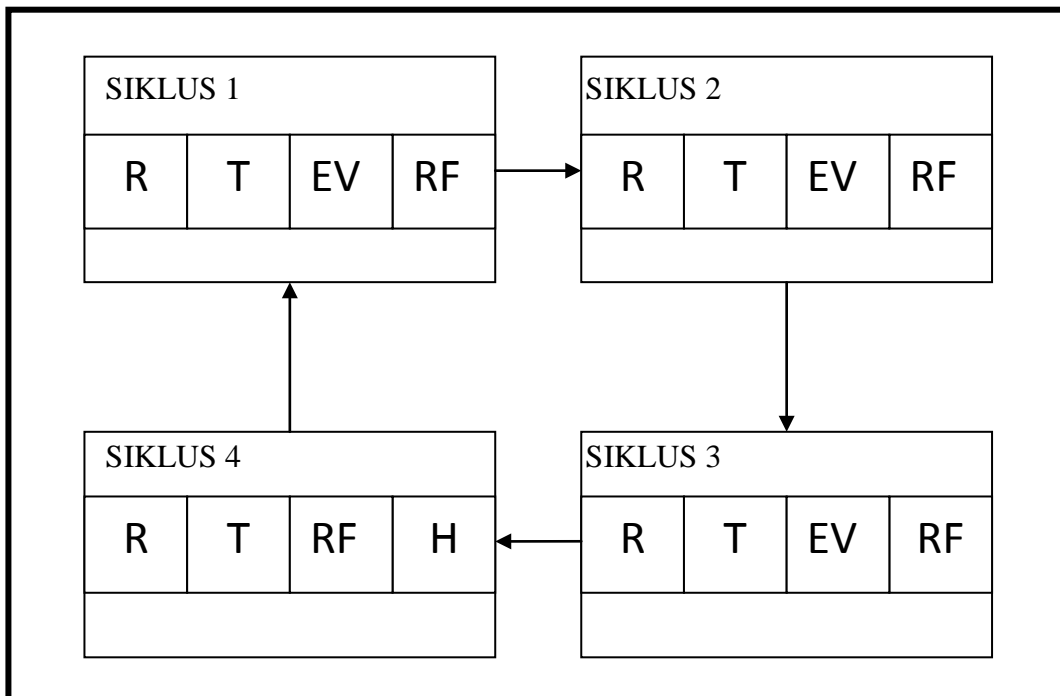
Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setelah dilakukan refleksi yang meliputi analisis dan penilaian terhadap proses tindakan, biasanya muncul permasalahan atau pemikiran baru yang perlu mendapat perhatian sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, serta dilakukan refleksi ulang.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Berikut ini gambaran umum penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 1: Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus	Tindakan	Instrumen
Siklus 1	Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan media peta konsep pohon jaringan sebagai pengantar awal	Angket Lembar pengamatan Catatan lapangan
Siklus 2	Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan media peta konsep pohon jaringan sebagai kerangka penulisan.	Catatan lapangan
Siklus 3	Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan tema <i>la famille</i> yang belum dikuasi dengan media peta konsep pohon jaringan.	Lembar penilaian Catatan lapangan
Siklus 4	Mengerjakan tugas menulis dengan memperbaiki hasil tulisan sebelumnya dengan peta konsep kerangka yang baru.	Lembar penilaian Catatan lapangan Angket

Dalam penelitian tindakan kelas tersebut terdapat 4 siklus dimana setiap siklus membutuhkan satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut.



Keterangan :

R : Rencana

T : Tindakan

EV : Evaluasi

RF : Refleksi

H : Hasil

Tahapan penelitian tindakan kelas dalam gambar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan rencana kegiatan, dengan menentukan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah. Masalah yang dialami dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis adalah kurangnya inovasi pembelajaran sehingga mempengaruhi minat menulis siswa. Kurangnya minat belajar siswa dalam menulis mempengaruhi proses belajar siswa. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Media yang dipakai adalah media peta konsep pohon jaringan.

Persiapan dilakukan dengan menjelaskan kepada siswa tema *la famille* yang akan dijadikan referensi pengandaian untuk menuliskan terlebih dahulu kerangka peta konsep pohon jaringan. Selain itu, disiapkan juga instrumen berupa lembar pengamatan dan catatan lapangan untuk mengamati aktivitas pembelajaran. Untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang kemampuan menulis bahasa Prancis siswa menggunakan angket.

b. Tindakan

Implementasi tindakan yaitu pelaksanaan KBM sesuai dengan RPP siklus I yang telah dibuat bekerjasama dengan kolaborator. Inti

pelaksanaannya adalah pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media peta konsep pohon jaringan. Pada pertemuan ini guru menjelaskan tentang menulis bahasa Prancis dengan tema *la famille*, memperkenalkan kosakata tema *la famille*, verba yang digunakan dan mengenalkan media peta konsep pohon jaringan. Selanjutnya penerapan pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media peta konsep pohon jaringan. Langkah pertama guru menyiapkan media tersebut, kemudian guru membagikan lembar yang berisi kosakata dan verba yang berkaitan dengan *la famille* kepada siswa. Selanjutnya, siswa memindahkan kosakata dan verba yang disediakan ke dalam media peta konsep pohon jaringan. Setelah kegiatan tersebut, siswa diharuskan membuat kalimat berdasarkan konsep-konsep yang tersedia di media peta konsep pohon jaringan. Kemampuan siswa membuat kalimat tersebut yang nantinya akan menjadi gambaran tingkat pemahaman siswa.

c. Evaluasi

Setelah praktik menulis bahasa Prancis dan refleksi yang dilakukan peneliti bersama guru, peneliti dan guru melakukan evaluasi jalannya perlakuan pada siklus I. Evaluasi ini meliputi dampak tindakan terhadap proses pembelajaran (keberhasilan proses) dan hasil pembelajaran (keberhasilan produk).

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh mahasiswa peneliti dan guru kolaborator untuk menilai tingkat keberhasilan keterampilan menulis bahasa Prancis

dengan media peta konsep jaringan pada siklus I. Peneliti dan guru berdiskusi untuk memahami proses, kendala, dan masalah yang ditemui dalam tindakan. Kekurangan dan kendala selama penelitian berlangsung kemudian didiskusikan dan dicari solusinya sebagai pijakan bagi siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama, rencana implementasi tindakan yang akan dilakukan peneliti pada siklus II adalah sebagai berikut. Guru dan peneliti merancang skenario pembelajaran pada siklus II. Pada implementasi tindakan siklus dua, guru memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Seperti halnya siklus I, peneliti dan guru menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran agar pembelajaran berlangsung dengan baik. Guru kolaborator dan peneliti juga menyiapkan instrumen pengambilan data yang berupa catatan lapangan, dan dokumentasi foto untuk mengamati jalannya pembelajaran menulis bahasa Prancis.

b. Tindakan

Siklus II dalam penelitian ini dikenai tindakan sebanyak satu kali pertemuan. Prosedur kegiatan pada siklus II secara bertahap dilaksanakan sesuai perencanaan. Pada awal pertemuan peneliti mengumumkan hasil/ nilai menulis bahasa Prancis pada siklus pertama. Nilai yang telah

diumumkan dimaksudkan sebagai motivasi siswa agar bisa lebih baik lagi. Selanjutnya, peneliti menjelaskan materi-materi tambahan yang dirasa perlu. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk menulis dengan lebih baik lagi, dan meminta siswa untuk bertanya apabila mereka mengalami kesulitan dalam membaca cepat.

Selanjutnya, proses pembelajaran sama pada siklus pertama dimana peneliti menyiapkan media peta konsep pohon jaringan. Tindakan pada siklus II ini adalah siswa diminta membuat kerangka dengan tema *la famille* yang dikemas ke dalam peta konsep pohon jaringan. Masing-masing siswa diminta memindahkan konsep-konsep materi *la famille* yang sudah peneliti buat ke dalam peta konsep pohon jaringan. Kemudian siswa membuat kalimat berdasarkan peta konsep yang sudah dibuat. Peta konsep tersebut mempunyai tujuan untuk lebih membantu siswa memetakan ide yang pada langkah berikutnya akan dikembangkan menjadi sebuah kalimat atau sebuah paragraf.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melihat catatan lapangan yang berisi hal-hal yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan media peta konsep pohon jaringan.

d. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan secara sistematis selama pelajaran berlangsung. Peneliti melakukan monitoring secara sistematis terhadap kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran pada siklus I.

Monitoring dilakukan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran dan hasil pekerjaan siswa. Fungsi monitoring adalah mengevaluasi apakah pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan dan apakah telah mulai terjadi atau sudah terjadi peningkatan, perubahan positif menuju ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Siklus III diharapkan mampu memperbaiki kegiatan pada siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas ini mengandung data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa perilaku siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan media peta konsep pohon jaringan yang diperoleh dengan cara observasi dan catatan lapangan. Data kuantitatif berupa tingkat kemampuan siswa yang diperoleh dari tes yang diberikan pada setiap siklus. Data diambil selama proses pembelajaran dan sesudah proses belajar mengajar pelajaran bahasa Prancis, baik formal maupun informal. Data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Observasi atau Monitoring Kelas

Observasi atau monitoring kelas dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Dalam observasi ini peneliti dibantu oleh seorang observer pendukung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru observer. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang

kemampuan menulis bahasa Prancis siswa dan hal yang mendukung lainnya. Wawancara yang dilakukan secara tidak terencana bergantung pada situasi. Wawancara dilakukan waktu sebelum tindakan dilakukan.

3. Angket

Angket merupakan instrumen pemerolehan data berupa kumpulan pertanyaan tertulis berkaitan dengan perilaku pembelajaran menulis bahasa Prancis. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan pengetahuan dan pengalaman menulis bahasa Prancis

4. Tes Menulis

Untuk memperoleh data tentang tingkat kemampuan siswa dalam menulis bahasa Prancis maka dilakukan tes menulis. Tes dilakukan sebelum dan sesudah pemberian tindakan. Guru kelas melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa. Data yang dihasilkan dari tes menulis merupakan data kuantitatif yang dianalisis secara kuantitatif.

5. Dokumentasi

Dokumentasi disini berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian atau proses pembelajaran di kelas mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti membandingkan isi catatan yang dilakukan dengan kolaborator, kemudian data diolah dan disajikan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data yang dikumpul berupa wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi tugas siswa.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik data kuantitatif yang disajikan adalah dengan bentuk statistik deskriptif. Teknik analisis data statistik deskriptif adalah teknik statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis dan kemudian menarik inferensi yang digeneralisasikan untuk data yang lebih besar atau populasi statistik deskriptif hanya dipergunakan untuk menyampaikan dan menganalisis data agar lebih memeperjelas keadaan karakteristik data yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2004: 8) Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes awal dan dari hasil tes akhir. Tes awal dan tes akhir dilakukan sebelum dan sesudah siswa diberi tindakan yang berupa pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan media peta konsep pohon jaringan. Data ini berupa skor kemampuan menulis.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Konsep validitas dalam aplikasinya untuk penelitian tindakan kelas mengacu pada kredibilitas dan derajat keterpercayaan dari hasil penelitian. Burns (melalui Madya, 2007: 37), menyatakan ada lima tahap kriteria validitas yaitu validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas

katalitik dan validitas dialogis. Penelitian yang akan dilakukan nantinya hanya menggunakan validitas proses. Kriteria ini mengangkat pertanyaan tentang keterpercayaan dan kompetensi dari penelitian terkait. Kunci pertanyaannya adalah seberapa mampu proses mengendalikan penelitian. Validitas ini tercapai dengan cara peneliti dan guru kolaborator secara intensif bekerjasama mengikuti semua tahap-tahap dalam penelitian.

2. Reliabilitas

Madya (2006: 45) menjelaskan bahwa salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana data yang dikumpulkan reliabel ialah dengan mempercayai peneliti itu sendiri. Reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan cara menyajikan data seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, hasil observasi, dan hasil penilaian tes keterampilan menulis. Selain itu, juga akan dilampirkan foto-foto dokumentasi selama proses penelitian berlangsung.

H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian tindakan mempunyai karakteristik yaitu keberhasilan penelitian tindakan ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan, baik suasana belajar dan pembelajaran. Indikator keberhasilan yang dicapai siswa dalam penelitian tindakan ini adalah meningkatnya prestasi belajar dan meningkatnya tindak belajar. Meningkatnya prestasi menulis siswa dapat diketahui dengan cara mengetahui perbedaan prestasi siswa atau subjek penelitian sebelum diberikan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan.

Dalam penelitian ini peneliti dan kolaborator menentukan kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Dalam pemberian makna terhadap keberhasilan setelah pelaksanaan digunakan kriteria absolute yaitu suatu tindakan dibandingkan dengan standar minimal yang ditentukan. Standar minimal yang ditentukan adalah 75% dari seluruh jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar telah mencapai taraf keberhasilan minimal.
2. Dalam pemberian makna terhadap peningkatan kualitas yang normatif yaitu jika keadaan setelah dilakukan tindakan lebih baik dari sebelumnya, maka tindakan tersebut dikatakan berhasil, akan tetapi apabila perilaku lebih jelek dari sebelumnya maka dinyatakan belum berhasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi latar belakang penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada bagian deskripsi latar belakang penelitian, diuraikan tentang kondisi tempat, waktu penelitian, hasil penelitian yang diuraikan sesuai informasi tentang kemampuan awal siswa, pelaksanaan tindakan kelas tiap siklus, dan peningkatan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 3 Purworejo dengan media peta konsep pohon jaringan. Hasil penelitian tersebut dibahas secara sistematis dalam Sub Bab Pembahasan yang berisi tentang informasi kemampuan awal siswa, pelaksanaan tindakan kelas, dan peningkatan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XII IPA 2 dengan media peta konsep pohon jaringan.

A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

1. Deskripsi Keadaan Pembelajaran Pra Penelitian

Sebelum dilaksanakannya tindakan, peneliti melakukan observasi kelas, wawancara pada guru, penyebaran angket dan melakukan *pre-test* terhadap peserta didik terlebih dahulu. Kegiatan tersebut dilakukan peneliti pada tanggal 2 Agustus 2014.

Untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan, peneliti melakukan kegiatan pratindakan berupa observasi kelas. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan siswa, pengetahuan siswa dan situasi pembelajaran sebelum dilakukan *pre-test* maupun perlakuan. Peneliti melakukan observasi ketika guru memberikan materi

pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Materi yang diajarkan saat itu yaitu tema *la famille*. Pengamatan proses pembelajaran menulis Bahasa Prancis dijadikan sebagai gambaran awal proses pembelajaran.

a. Situasi pembelajaran bahasa Prancis di SMA N 3 Purworejo

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti saat pembelajaran bahasa Prancis berlangsung diketahui bahwa situasi belajar mengajar tidak kondusif. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh beberapa indikator seperti kehadiran yang kurang dari 75 %, kesiapan belajar siswa yang kurang karena asik dengan telepon genggamnya, dan lain-lain. Kondisi ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Lima menit sebelum pembelajaran berlangsung terlihat bahwa siswa berada di luar kelas, dan sebagian ada juga yang berada di kantin. Setelah guru masuk ruang kelas, ada dua siswa yang terlambat masuk kelas. Ketika guru mengucapkan salam pun hanya sebagian siswa yang menjawab salam.

Saat memasuki materi pelajaran, guru menanyakan pelajaran minggu sebelumnya. Hanya beberapa siswa yang menjawab "*Les activités quotidienne*". Ketika guru menampilkan materi dengan slide, terdapat banyak siswa yang tidak memperhatikan. Mereka hanya sibuk sendiri, bersenda gurau dan ada pula yang bermain telepon genggam siswa.

Saat itu guru memberikan pertanyaan pada siswa tetapi hanya beberapa siswa yang berinisiatif menjawab. Peneliti juga menemukan bahwa masih banyak siswa yang tidak membawa bahkan tidak mempunyai kamus. Selain itu ada beberapa siswa yang tidak membawa LKS. Saat guru meminta siswa mengerjakan soal yang ada di LKS, sebagian siswa mengikuti perintah mengerjakan namun sebagian lagi tidak

mengerjakan, malah berbuat gaduh. Setelah semua selesai, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis. Terlihat beberapa siswa gaduh, bergurau, dan tidak memperhatikan siswa yang sedang mengerjakan.

Dari situasi di atas diketahui bahwa proses pembelajaran berlangsung secara tidak menunjukkan bahwa proses belajar mengajar kondusif. Siswa terlihat kurang antusias dan kurang berminat pada materi yang diajarkan. Hal tersebut diasumsikan karena guru mengajar dengan cara konvensional dan belum menggunakan media yang inovatif. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan media untuk memperbaiki siswa dengan lebih baik. Media tersebut adalah peta konsep pohon jaringan.

b. Minat belajar bahasa Prancis di SMA N 3 Purworejo

Wawancara dilakukan setelah kegiatan observasi berlangsung. Wawancara dilakukan secara bebas, dilakukan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan wawasan subjek penelitian mengenai baik buruknya proses belajar yang telah berlangsung secara lisan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terlihat bahwa siswa cenderung menyukai pembelajaran ilmu pasti karena mereka berasal dari jurusan IPA. Dapat disimpulkan bahwa mereka kurang berminat belajar bahasa Prancis masih. Namun mereka menyatakan suka mencari hal-hal yang baru, di samping itu mereka tertarik juga dengan pelajaran berbicara dari pada menulis. Hal ini ditunjukkan oleh perilaku siswa ketika guru menjelaskan materi, yang meminta diputar video dialog bahasa Prancis, karena mereka menyukai drama.

Selain itu diketahui bahwa guru mengajar bahasa Prancis hanya dengan memberikan materi dan meminta siswa membuka Lembar Kerja Siswa. Dapat

disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Prancis guru kurang menggunakan media yang bisa membantu siswa dalam menulis.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, dapat diperoleh informasi bahwa minat siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis khususnya keterampilan menulis masih kurang. Untuk mengatasinya diperlukan pembenahan pembelajaran dengan lebih baik salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat seperti media peta konsep untuk pembelajaran menulis.

c. Kemampuan awal menulis bahasa Prancis pada siswa SMA N 3 Purworejo

Angket dilakukan bertujuan memperoleh informasi dari responden tentang data pribadi dan pengetahuan siswa. Dalam hal ini berisi tentang data pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Angket dibagikan kepada seluruh siswa pada tanggal 2 Agustus 2014. Angket ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh berdasarkan lembar observasi dan wawancara, terutama mengenai respon siswa terhadap pembelajaran menulis bahasa Prancis. Dari angket diperoleh informasi sebagai berikut:

Selama proses kegiatan belajar mengajar guru telah memberikan tugas menulis yang dinyatakan oleh sebagian siswa di dalam kelas. Beberapa siswa senang mendapat tugas terutama menulis. Namun sebagian besar siswa belum berminat dan belum termotivasi untuk menulis. Penyebabnya adalah kurang adanya bimbingan dan arahan guru kepada siswa saat pemberian tugas menulis. Kegiatan menulis yang dilakukan hanya berdasarkan pekerjaan rumah dan saat ada tugas dari guru di sekolah. Hanya sebagian kecil (5 siswa) di sekolah yang melakukan kegiatan menulis tanpa ada tugas dari guru dan sebagian besar (27 siswa) menjawab menulis hanya

saat ada tugas menulis dari guru. Berkaitan dengan tema keluarga dalam bahasa Prancis, terdapat 23 siswa yang belajar pengetahuan tentang *la famille* baik dari guru atau membaca buku sendiri. Sementara 9 siswa lainnya bahkan belum pernah belajar tentang *la famille* sebelumnya. Berkaitan dengan pengetahuan teknik menulis bahasa Prancis, dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa (26 siswa) belum mengetahui teknik-teknik menulis bahasa Prancis dengan baik. Ketertarikan siswa terhadap pelajaran menulis bahasa Prancis pada semester ini dapat dikatakan kurang karena sebagian kecil yaitu 11 siswa yang menyatakan tertarik.

Dari situasi di atas diketahui bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis masih kurang baik dan penerapan media yang digunakan saat pembelajaran masih kurang tepat. Untuk mengatasinya diperlukan media yang dapat diterima oleh peserta didik serta memberikan motivasi dan pemahaman bagi siswa seperti media peta konsep pohon jaringan untuk pembelajaran menulis menjadi mudah dan menyenangkan.

Media peta konsep pohon jaringan dirasa sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMA N 3 Purworejo karena siswa membutuhkan suatu media yang menarik dan mampu meningkatkan minat belajar yang tinggi serta meningkatkan kemampuan menulis siswa.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Peneliti melakukan kegiatan pratindakan berupa wawancara, observasi, penyebaran angket dan tes keterampilan menulis bahasa Prancis. Pada kegiatan ini, peneliti melakukan observasi langsung di dalam kelas pada saat pembelajaran

Bahasa Prancis berlangsung. Peneliti juga melakukan penyebaran angket kepada siswa untuk mengambil informasi mengenai pendapat siswa terhadap pembelajaran bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini. Setelah observasi kelas dan penyebaran angket dilaksanakan, peneliti berdiskusi dengan guru kolaborator mengenai pelaksanaan *pre-test*. Guru memberikan saran agar materi yang disampaikan tetap harus disesuaikan dengan materi yang sudah diberikan oleh guru. Pengamatan proses pembelajaran menulis Bahasa Prancis dijadikan sebagai gambaran awal proses pembelajaran, sedangkan hasil tes keterampilan menulis dijadikan sebagai gambaran produk pembelajaran.

Saat pelaksanaan *pre-test* peneliti dibantu oleh pembantu peneliti. Tujuan dari pelaksanaan *pre-test* adalah untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo. *Pre-test* dilaksanakan dengan memberikan soal berupa materi tentang pengenalan. Siswa diwajibkan memperkenalkan diri dengan maksimal kata yaitu 20 kata .

Dari hasil *pre-test* yang telah dilakukan, diketahui 7 dari 32 siswa (21,9%) mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru, yaitu 75. Sedangkan 25 siswa (78,1%) mendapat nilai di bawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Distribusi nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2: Distribusi Nilai *Pre-Test* Keterampilan Menulis Dalam Skala 100

Skor	Frekuensi
80 – 84	1
75 – 79	6
70 – 74	4
65 – 69	6
60 – 64	5
55 – 59	6
50 – 54	4

Berdasarkan tabel di atas, terdapat seorang siswa yang mendapat skor tertinggi, yaitu 80 dan empat siswa yang mendapatkan skor paling rendah, yaitu 50 pada skala 100. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo tergolong rendah karena hanya 7 siswa (21,9%) yang mencapai nilai KKM.

b. Pelaksanaan Tindakan

Penggunaan media Peta Konsep Pohon Jaringan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas XII IPA 2 pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau 4 jam pelajaran dan satu kali pertemuan untuk pengambilan nilai *post-test* I hari Sabtu tanggal 9 Agustus 2014 jam 4-5 (10.30 – 12.00). Materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti adalah *La famille*, melanjutkan materi yang telah disampaikan guru pada pertemuan sebelumnya. Adapun rincian tindakan siklus I dapat dilaporkan sebagai berikut.

a) Pertemuan pertama

Peneliti membuka pelajaran dengan memberi salam kepada siswa. Peneliti menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini, terlihat siswa masih gaduh saat menjawab. Pada kegiatan apersepsi peneliti mengulang kembali pelajaran pada

pertemuan sebelumnya dengan memberi pertanyaan secara lisan kepada siswa mengenai kehidupan keluarga. Namun terlihat sebagian siswa hanya diam dan tidak ada inisiatif menjawab pertanyaan. Kemudian peneliti memberikan motivasi dengan memberitahukan keuntungan belajar bahasa Prancis dan mengkondisikan supaya siswa tetap tenang dalam mengikuti pelajaran. Karena pada saat itu siswa banyak yang bermain telepon genggam mereka dan berbicara sendiri.

Peneliti mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan motivasi yang diberikan mengenai *la famille*. Pada kegiatan eksplorasi peneliti menampilkan aplikasi yang memuat gambar tentang kehidupan keluarga. Peneliti mempersilahkan siswa menggali informasi tentang kosakata apa saja yang terdapat pada aplikasi. Namun siswa masih kurang antusias menanggapi perintah dari peneliti. Setelah itu peneliti menjelaskan kosakata apa saja yang terdapat pada aplikasi yang ditayangkan dan mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai gambar tersebut.

Kemudian siswa diminta memperhatikan *slide* tentang penggunaan verba *s'appeler* serta contohnya. Peneliti memperkenalkan media peta konsep pohon jaringan kepada siswa dan memberikan contoh penggunaan media tersebut. Setiap siswa memindahkan konsep-konsep materi yang sudah dibuat oleh peneliti ke dalam media tersebut. Berdasarkan media tersebut siswa membuat kalimat bahasa Prancis.

Peneliti meminta beberapa siswa untuk membuat sebuah kalimat berdasarkan perintah yang ada. Peneliti memberikan evaluasi dengan memperlihatkan gambar mengenai keluarga dan meminta siswa membuat wacana sederhana mengenai gambar tersebut secara tertulis. Peneliti memberi pertanyaan singkat secara lisan sebagai rangkuman materi yang telah dipelajari. Pada akhir pembelajaran peneliti

memberikan tugas pada siswa untuk membuat silsilah keluarga dan menutup pelajaran dengan salam perpisahan.

b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, peneliti melanjutkan kembali melanjutkan dan menjelaskan kembali materi pelajaran tentang *La famille* dan ekspresi-ekspresi yang biasanya digunakan dalam kalimat bahasa Prancis. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Agustus 2014 dengan durasi waktu 2x45 menit. Berikut ini adalah langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti pada pertemuan kedua.

Seperti biasa peneliti membuka pelajaran dengan memberi salam kepada siswa dan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari itu. Siswa menjawab serentak dan antusias pada hari itu. Peneliti mengulang kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan memberi pertanyaan secara lisan kepada siswa mengenai kehidupan keluarga.

Pada kegiatan eksplorasi peneliti menampilkan aplikasi yang memuat gambar tentang pohon keluarga. Kemudian peneliti mempersilakan siswa menggali informasi tentang kosakata apa saja yang terdapat pada aplikasi tersebut. Peneliti menjelaskan kosakata apa saja yang terdapat pada aplikasi yang ditayangkan dan mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai gambar tersebut.

Peneliti menampilkan *slide* tentang penggunaan *Les adjectives possessifs* serta memberikan contohnya. Setelah memberikan kertas yang berisikan materi pohon keluarga pada masing-masing siswa. Setiap siswa memindahkan konsep-konsep materi yang sudah dibuat oleh guru ke dalam aplikasi tersebut. Dengan menggunakan kosakata dalam aplikasi tersebut siswa membuat kalimat bahasa

Prancis. Peneliti meminta beberapa siswa untuk membuat sebuah kalimat berdasarkan perintah yang tersedia. Tahap tersebut membutuhkan waktu kurang lebih 20 menit. Saat itu terlihat siswa semakin aktif dengan banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan. Setelah tahap tersebut, peneliti melakukan *post-test* pertama. Siswa pun mengerjakan tugas dengan serius selama 45 menit.

Pada kegiatan konfirmasi peneliti memberikan evaluasi kepada siswa untuk membuat tulisan berbentuk dialog berdasarkan perintah yang tersedia. Peneliti memberi pertanyaan singkat secara lisan sebagai rangkuman materi yang telah dipelajari. Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan tugas pada siswa untuk membuat silsilah keluarga. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan salam perpisahan dalam Bahasa Prancis.

c. Hasil Tes Keterampilan Menulis pada Siklus I

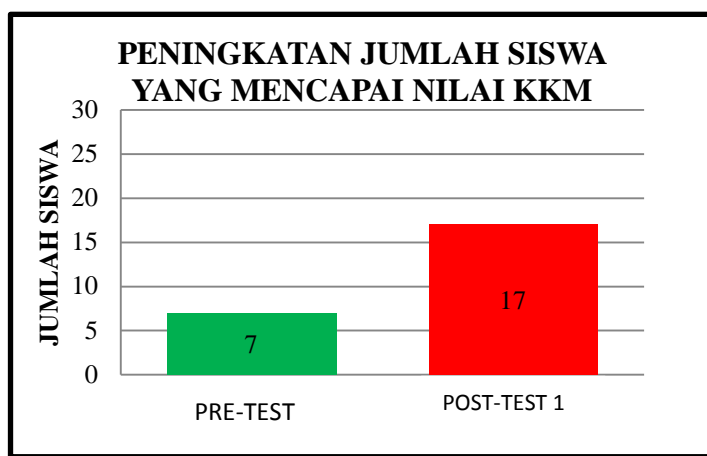
Setelah pembelajaran pada siklus I selesai, kemudian dilakukan evaluasi *post-test* 1 dengan memberikan tes tertulis pada peserta didik. Setelah dilaksanakannya pembelajaran selama dua kali pertemuan dan satu kali pertemuan *post-test* 1, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan.

Pada *post-test* 1, siswa yang mencapai nilai KKM berjumlah 17 orang dengan skor tertinggi 86 sebanyak satu siswa dan skor terendah 65 sebanyak dua siswa pada skala maksimal 100. Distribusi dari nilai pada *post-test* 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3: Distribusi Nilai *Post-Test* 1 Keterampilan Menulis dalam Skala 100

Skor	Frekuensi
85 – 89	1
80 – 84	7
75 – 79	9
70 – 74	12
65 – 69	3

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai siswa pada *pre-test*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat dari 7 menjadi 17 siswa dari 32 siswa di kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo. Peningkatan hasil tes dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 1. Peningkatan Hasil Tes Siklus 1

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada *pre-test*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 7 orang dan pada *post-test* 1 meningkat menjadi 17 siswa sehingga 53,1% siswa sudah mencapai nilai KKM, tetapi 46,9% siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan hasil tabel tersebut, secara keseluruhan pelaksanaan siklus I sudah berjalan dengan cukup baik. Terdapat beberapa peningkatan terhadap keterampilan menulis dan keaktifan peserta didik. Namun tidak dapat dipungkiri jika masih

terdapat kekurangan. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar peneliti juga memberi motivasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga memberikan skor pada setiap peserta didik yang dapat aktif di kelas agar mereka terpacu untuk belajar bahasa Prancis.

Pada pre-test, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 7 orang, hal tersebut dikategorikan masih kurang karena pada pertemuan pertama peserta didik masih malu dan acuh terhadap peneliti sehingga tidak banyak melakukan interaksi dalam pembelajaran tetapi pada *post-test* 1 meningkat menjadi 17 siswa sehingga 80% siswa sudah mencapai nilai KKM. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa yang sering menjawab pertanyaan guru dan peserta didik sudah mulai banyak berinteraksi dengan peneliti, misalnya jika peneliti bertanya menggunakan bahasa Prancis, peserta didik langsung menjawab meskipun hanya dengan jawaban *oui / non* dan biasanya langsung bertanya “itu apa mbak?” dan “mbak ulangi” hal tersebut merupakan bukti bahwa peserta didik memperhatikan guru dan jika peserta didik langsung bertanya kepada peneliti apabila peserta didik bingung dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti menggunakan bahasa Prancis.

Pada pertemuan pertama peserta didik masih menyesuaikan dengan materi pembelajaran dan media peta konsep pohon jaringan yang diberikan oleh peneliti. Namun pada pertemuan kedua terlihat siswa yang gemar melontarkan kata-kata kedalam bahasa Prancis meskipun masih salah seperti *la pere, un soeur, un femme*.

Kemudian, perhatian siswa terhadap guru sudah mulai meningkat hal tersebut dapat dilihat dari pertemuan pertama para peserta didik yang awalnya ramai sendiri tidak memperhatikan peneliti yang sedang mengajar dan banyak peserta didik yang

mengobrol dengan teman sebangkunya. Pada pertemuan kedua perhatian peserta didik terhadap guru meningkat ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang memperhatikan peneliti saat mengajar dengan tidak ramai sendiri dan berbincang dengan teman sebangkunya atau bermain *handphone*.

d. Evaluasi

Setelah praktik menulis bahasa Prancis yang dilakukan peneliti, peneliti dan guru melakukan evaluasi jalannya perlakuan pada siklus I. Evaluasi tindakan dilakukan selama pembelajaran pada siklus pertama, yakni dua kali pertemuan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Dalam melakukan pengamatan proses pembelajaran, peneliti menggunakan pedoman pengamatan yang difokuskan pada situasi kegiatan belajar siswa dan peran guru dalam proses pembelajaran. Hal yang diamati dari situasi kegiatan belajar siswa adalah situasi belajar, perhatian, keaktifan, dan proses belajar. Sementara itu, hal yang diamati dari peran guru adalah penyampaian materi, kejelasan tugas, pembimbingan, dan pemantauan

Situasi pembelajaran dikelas memiliki dikategorikan masih kurang pada pertemuan pertama, beberapa siswa masih tidak terlalu antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hanya sebagian siswa memperhatikan peneliti yang sedang mengajar dengan seksama dan mudah mengerti dengan penjelasan peneliti tentang materi yang disampaikan. Selanjutnya, keterlibatan siswa dalam bertanya hanya sedikit terlihat dari kurangnya siswa yang mengajukan pertanyaan tanpa diminta terlebih dahulu oleh peneliti. Pada indikator proses belajar, pembelajaran dirasa kurang kondusif karena terdapat kegaduhan, tidak sedikit peserta didik yang keluar kelas saat

pelajaran berlangsung, seperti ke kantin atau duduk-duduk di depan kelas. Oleh karena itu indikator proses belajar dikategorikan kurang kondusif.

Pada pertemuan kedua, semua indikator sikap peserta didik mengalami peningkatan. Pada indikator kehadiran siswa di dalam kelas meningkat, sedangkan keaktifan siswa masih dikategorikan kurang karena sedikit siswa membawa kamus dan buku pelajaran lengkap. Kemudian perhatian siswa dalam pembelajaran juga meningkat, ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang memperhatikan peneliti saat mengajar dengan tidak ramai sendiri atau bermain *handphone*. Keterlibatan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan menanggapi dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan dengan baik. Oleh karena itu, indikator situasi pembelajaran meningkat yang ditunjukkan dengan suasana yang kondusif saat pembelajaran berlangsung.

e. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada akhir siklus I, peneliti dan guru kolaborator melakukan evaluasi refleksi tindakan yang dilaksanakan selama siklus I. Refleksi bertujuan untuk mencari hal-hal positif dan negatif yang terjadi selama pelaksanaan siklus I. Hal-hal positif akan tetap dipertahankan pada siklus II, sedangkan hal-hal negatif akan diperbaiki dan akan menjadi acuan untuk pelaksanaan siklus II. Berikut ini hal-hal positif dan negatif dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I.

1) Positif

Beberapa hal positif dalam pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut.

- a) Peran guru lebih cenderung sebagai motivator dan fasilitator.
- b) Pemahaman siswa dalam menulis bahasa Prancis lebih meningkat.

- c) Siswa lebih antusias dan tertarik mengikuti pembelajaran menulis Bahasa Prancis.
- d) Tulisan siswa terlihat lebih meningkat dibandingkan dari hasil pratindakan.
- e) Pengendalian suasana kelas lebih dapat diatur.

2) Negatif

Beberapa hal negatif dalam pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut.

- a) Pengembangan kalimat yang kurang sempurna.
- b) Penulisan kalimat yang tidak sesuai kaidah penulisan masih sering terjadi.
- c) Penggunaan tanda baca dan ejaan masih sering terjadi kesalahan.
- d) Keantusiasan siswa mengakibatkan suasana kegaduhan dan mengganggu

Berdasarkan refleksi tindakan siklus I, maka peneliti dan guru kolaborator bersepakat untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada tindakan siklus I dengan cara memberikan pembelajaran pada siklus II. Materi pelajaran yang akan digunakan pada siklus II sama dengan materi pada siklus I, yakni materi pelajaran bahasa Prancis dengan tema *La famille*, tetapi siswa dituntut untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya yang lebih baik guna mengembangkan kalimat.

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan siklus II bermaksud agar tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti terhadap keterampilan menulis bahasa Prancis siswa dapat mencapai target yang diinginkan, yakni 100% siswa dapat mencapai nilai KKM keterampilan menulis bahasa Prancis, karena pada siklus I, siswa yang telah mencapai nilai KKM berjumlah 21,9% dari total seluruh siswa, artinya jumlah siswa yang mencapai nilai KKM belum sesuai target yang diinginkan.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Setelah dilaksanakannya refleksi tindakan siklus I, peneliti dan guru kolaborator kemudian merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II. Perencanaan tindakan dirancang berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada tindakan siklus I agar dapat diperbaiki pada tindakan siklus II.

Pertama, peneliti dan guru kolaborator bersepakat agar siswa membuat kalimat berdasarkan peta konsep yang dibuat oleh teman sebangku. Selanjutnya, pembelajaran pada tindakan siklus II tetap akan dilaksanakan di ruang kelas seperti biasanya, tetapi dengan mengubah posisi tempat duduk agar lebih renggang sehingga terkesan tidak berdesak-desakan dan panas. Kemudian materi yang diajarkan meliputi tema *la famille*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pengambilan nilai *post-test* II seperti yang telah dilakukan pada siklus I. Berikut ini adalah penjelasan dari tiap-tiap pertemuan pembelajaran yang dilakukan pada tindakan siklus II.

a) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2014 dengan durasi waktu 2x45 menit. Pada pertemuan ketiga siklus II, pembelajaran masih dilaksanakan di ruang kelas XII IPA 2. Materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti adalah *la famille*. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan ketiga siklus II adalah sebagai berikut.

Peneliti membuka pelajaran dan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini. Peneliti mengingatkan materi minggu lalu dengan mengulang kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan memberi pertanyaan secara lisan kepada siswa mengenai kehidupan keluarga. Siswa terlihat aktif menjawab. Peneliti memberi perintah agar setiap siswa mengubah posisi tempat duduk agar lebih renggang sehingga terkesan tidak berdesak-desakan dan panas.

Kemudian peneliti membuka pelajaran dengan menjelaskan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada kegiatan menulis sebelumnya. Setelah penjelasan tersebut peneliti menampilkan slide tentang penggunaan *les adjectives qualificatifs* serta memberikan contohnya. Terlihat setiap siswa memperhatikan dengan seksama.

Pada kegiatan elaborasi peneliti memberikan kertas yang berisi materi *la famille* pada siswa. Setiap siswa memindahkan konsep-konsep materi yang sudah dibuat oleh peneliti ke dalam media tersebut. Berdasarkan media tersebut siswa membuat kalimat bahasa Prancis yang saling berkaitan

Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan evaluasi kepada siswa untuk membuat tulisan berbentuk dialog berdasarkan perintah yang tersedia. Pada kegiatan konfirmasi peneliti memberi pertanyaan singkat secara lisan sebagai rangkuman materi yang telah dipelajari. Peneliti menutup pelajaran dengan salam perpisahan.

b) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat merupakan pembelajaran terakhir yang dilaksanakan pada siklus II pada hari Sabtu, tanggal 30 Agustus 2014. Durasi waktu sama dengan durasi pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, yakni 2x45 menit. Materi pembelajaran pada pertemuan keempat melanjutkan materi yang dibahas pada pertemuan

sebelumnya, yakni teks dengan tema *la famille* dan memberikan materi tambahan yaitu *la vie quotidienne*. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan keempat.

Sebelum membuka pelajaran peneliti menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa dalam bahasa Prancis. Peneliti mengajak siswa untuk berpindah kelas yakni di laboratorium komputer. Peneliti memberi salam kepada siswa dan melakukan absensi kehadiran. Pada kegiatan apersepsi peneliti mengulang kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan memberi pertanyaan secara lisan kepada siswa mengenai kehidupan keluarga. Siswa pun menjawabnya dengan penuh semangat.

Kegiatan eksplorasi diawali dengan menampilkan slide tentang penggunaan *les expression de lieu* serta memberikan contohnya. Peneliti memberikan kesempatan bertanya pada siswa. Siswa pun banyak yang bertanya. Setelah semuanya jelas, kemudian peneliti meminta siswa membuat kalimat berdasarkan konsep-konsep yang telah dibuat. Tahap tersebut memakan waktu 15 menit.

Setelah tahap tersebut peneliti melakukan pos-test kedua dengan memberikan kertas yang berisi materi *la famille* dan *la vie quotidienne* pada siswa. Setiap siswa memindahkan konsep-konsep materi yang sudah dibuat oleh peneliti ke dalam media tersebut. Berdasarkan media tersebut siswa membuat kalimat bahasa Prancis yang saling berkaitan.

Pada kegiatan konfirmasi peneliti memberikan evaluasi kepada siswa untuk membuat beberapa kalimat sesuai perintah yang tersedia. Peneliti memberi

pertanyaan singkat secara lisan sebagai rangkuman materi yang telah dipelajari.

Peneliti menutup pelajaran dengan salam perpisahan.

c. Hasil Tes Keterampilan Menulis pada Siklus II

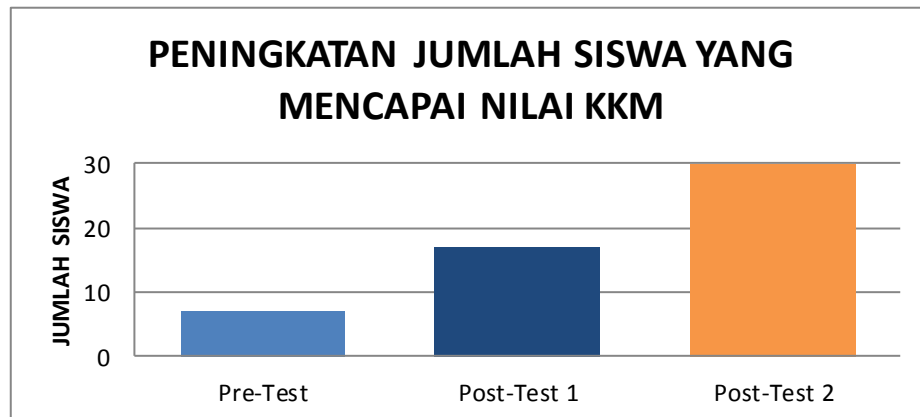
Setelah pembelajaran pada siklus II berakhir, kemudian peneliti melaksanakan evaluasi *post-test* 2 dengan memberikan tes tertulis. Setelah dilaksanakannya pembelajaran selama dua kali pertemuan dan satu kali pertemuan evaluasi *post-test* 2, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan.

Pada *post-test* 2, siswa yang mencapai nilai KKM bertambah menjadi 30 orang dengan skor tertinggi 96 sebanyak satu orang dan skor terendah 75 sebanyak delapan orang pada skala maksimal 100. Distribusi dari nilai pada *post-test* 2 dapat diamati pada tabel di bawah ini.

Tabel 4: Distribusi Nilai *Post-Test* 2 Keterampilan Menulis dalam Skala 100

Skor	Frekuensi
95 – 99	1
90 – 94	5
85 – 89	11
80 – 84	7
75 – 79	8

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai siswa pada *pre-test* dan *post-test* 1, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat dari 7 siswa pada *pre-test* menjadi 17 siswa pada *post-test* 1 dan kemudian meningkat lagi menjadi 32 pada *post-test* 2 dari total 32 siswa. Peningkatan hasil tes tersebut dapat diamati pada grafik di bawah ini.



Grafik 2. Peningkatan Hasil Tes Siklus 2

Grafik di atas menunjukkan bahwa saat *pre-test*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 7 siswa dan pada *post-test 1* meningkat menjadi 17 siswa, kemudian pada *post-test 2* mengalami peningkatan lagi menjadi 30 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Maka artinya, 100% siswa sudah mencapai nilai KKM pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis yang dilakukan pada tindakan siklus II.

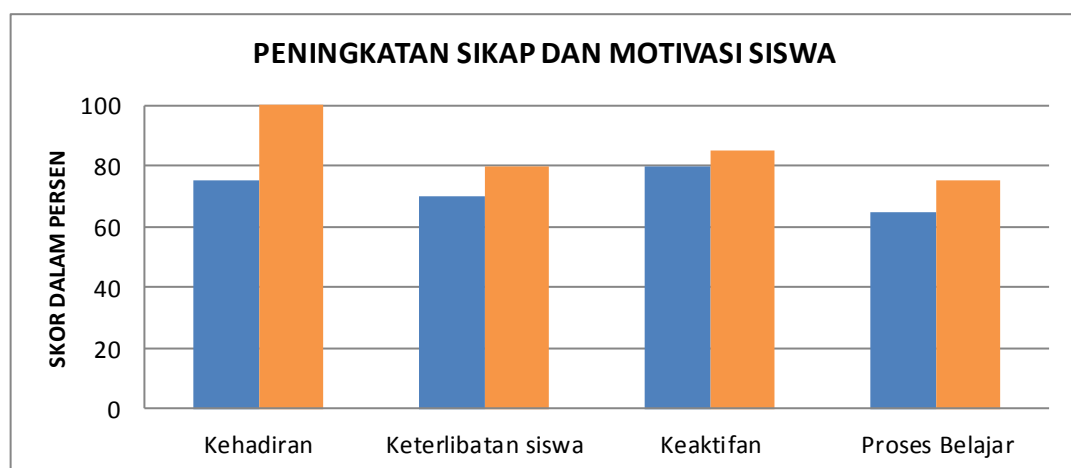
Hal tersebut tidak terlepas dari peningkatan peserta didik yang pada pertemuan pertama hanya bisa berinteraksi dengan kata *oui/non* namun pada pertemuan ketiga dan keempat peserta didik sudah menambahnya dengan kata *répète mademoiselle !*, *Je ne comprends pas*. Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran juga termasuk dalam kategori baik karena peserta didik terlihat semakin memperhatikan pembelajaran yang sedang diajarkan guru hal tersebut dapat dibuktikan dari peserta didik yang iseng-iseng menjawab dan menyebutkan kata-kata ataupun kalimat kedalam bahasa Prancis. Hal tersebut tidak didominasi oleh satu atau dua orang peserta didik saja melainkan beberapa peserta didik banyak yang berinisiatif menjawab. Apabila jawaban mereka salah peneliti sesegera mungkin membenarkan

dan saat peneliti mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran, peserta didik langsung aktif menjawab dan terkadang berbalik mengajukan pertanyaan kepada peneliti.

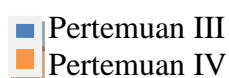
Selain itu, pada pertemuan ketiga peneliti sedang memberi koreksi terhadap tulisan yang sedang dikoreksi peneliti di papan tulis, peserta didik langsung menulis hasil koreksi yang diberikan oleh peneliti. Selain itu, hal lain ditunjukkan dengan sikap peserta didik yang memperhatikan peneliti saat menjelaskan materi pembelajaran, seluruh peserta didik memperhatikan peneliti, tidak ada yang ramai sendiri atau bermain *handphone* bahkan jika bermain *handphone* pun digunakan untuk *google translate*.

d. Evaluasi Tindakan Siklus II

Hal yang diamati dalam evaluasi pada siklus II ini adalah dari situasi kegiatan belajar siswa yang meliputi situasi belajar, perhatian, keaktifan, dan proses belajar. Berikut adalah hasil evaluasi pada siklus II.



Grafik 3. Peningkatan Hasil Tes Siklus 1



Berdasarkan grafik di atas, pada pertemuan ketiga, situasi pembelajaran dikelas dikategorikan sudah baik karena siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut senada dengan indikator keterlibatan siswa dengan penjelasan peneliti yang dikategorikan baik. Hal tersebut terlihat dari siswa yang terlihat tenang, memperhatikan dengan seksama peneliti yang sedang mengajar. Selanjutnya, keaktifan siswa dalam bertanya mengalami peningkatan yang cukup signifikan terlihat dari banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan. Pada indikator proses belajar, pembelajaran sudah terlihat kondusif, lancar dan tidak terdapat hambatan yang berarti. Pada proses belajar siswa meningkat dengan banyaknya siswa yang membawa kamus dan membawa buku pelajaran lengkap.

Pada pertemuan kedua, semua indikator sikap siswa mengalami peningkatan. Pada indikator kehadiran siswa di kelas meningkat, ditunjukkan dengan kehadiran seluruh siswa saat pembelajaran. Kemudian skor yang dicapai dalam indikator sikap keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga meningkat, ditunjukkan dengan sebagian besar siswa yang memperhatikan peneliti saat mengajar dengan tidak ramai sendiri. Keaktifan siswa dalam bertanya juga mengalami peningkatan yang signifikan terlihat dari sebagian besar siswa aktif bertanya, menjawab, dan menanggapi peneliti saat proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, skor yang dicapai dalam indikator proses belajar meningkat yang ditunjukkan dengan suasana yang kondusif saat pembelajaran berlangsung.

e. Refleksi Tindakan Siklus II

Dengan adanya implementasi tindakan-tindakan mulai dari siklus I sampai siklus II, peneliti dan guru kolaborator mengevaluasi tindakan yang sudah

dilaksanakan. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan kolaborator, penggunaan media peta konsep pohon jaringan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis menunjukkan peningkatan dari segi proses dan hasil yang cukup berarti. Peningkatan secara proses dapat dilihat dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran dari awal siklus I hingga akhir siklus II.

Dari data angket pascatindakan setelah dilakukan implementasi tindakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media peta konsep pohon jaringan dapat diterima oleh siswa serta memberikan motivasi dan pemahaman bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengisian angket pascatindakan oleh siswa yang memberikan tanggapan yang positif untuk setiap pernyataan. Dilihat dari jawaban pengisian angket pascatindakan dapat dirumuskan bahwa pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan media peta konsep pohon jaringan dapat menambah pemahaman tentang ketrampilan menulis, meningkatkan kemampuan menulis naskah drama, siswa mengetahui kekurangan dalam menulis bahasa Prancis, pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan.

Peningkatan proses pembelajaran tersebut juga dapat dilihat dari sikap siswa dalam pembelajaran, pada tahap siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang jelas terlihat, dan dari pengamatan peneliti secara langsung peningkatan tersebut juga sangat nampak. Dari siklus I siswa yang terlihat kurang antusias namun setelah pertemuan kedua, siswa seakan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Jika pada pratindakan siswa ada yang bermain *handphone* sewaktu guru menjelaskan pada siklus I sampai siklus II selesai tidak lagi ditemukan siswa yang bermain *handphone*.

Proses pembelajaran yang meningkat juga dapat dilihat dari adanya timbal balik tanya jawab antara peneliti dengan siswa. Hal tersebut kurang sekali ditemukan pada pertemuan sebelumnya.

Dilihat dari proses pembelajaran, hasil kerja siswa dalam praktik menulis, serta hasil angket pascatindakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media peta konsep pohon jaringan dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA 2 SMAN 3 Purworejo.

B. Pembahasan

Data dalam penelitian dianalisis secara kualitatif/deskriptif, baik sebelum, selama, dan sesudah penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan analisis terhadap kondisi pembelajaran melalui observasi tentang beberapa permasalahan yang dihadapi siswa, kemudian peneliti melakukan data kemampuan awal siswa. Analisis sebelum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana permasalahan dan kemampuan siswa sehingga dapat dilakukan tindakan penelitian yang tepat.

Pada siklus pertama pertemuan pertama siswa masih terlihat bingung ketika memulai pembelajaran dengan media peta konsep pohon jaringan. Pada pertemuan kedua anak mulai mengalami peningkatan, anak sudah tidak terlihat bingung seperti pada saat pertemuan pertama, anak mulai nyaman dan memperhatikan guru. Dari hasil *pre-test* yang telah dilakukan, diketahui 7 dari 32 siswa (23%) mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru, yaitu 75. Sedangkan 23 siswa (77%) mendapat nilai di bawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada *post-test* 1, siswa yang

mencapai nilai KKM berjumlah 17 orang dengan skor tertinggi 86 sebanyak satu siswa dan skor terendah 65 sebanyak dua siswa pada skala maksimal 100. pada *pre-test*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 7 orang dan pada *post-test 1* meningkat menjadi 17 siswa sehingga 53,1% siswa sudah mencapai nilai KKM, tetapi 46,9% siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM, maka peneliti dan guru kolaborator bersepakat untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada tindakan siklus I dengan cara memberikan pembelajaran pada siklus II.

Pada siklus kedua peneliti merencanakan perbaikan dalam proses pembelajaran menggunakan media peta konsep pohon jaringan. Dalam perbaikan ini, pada siklus kedua mengalami peningkatan. Pada *post-test 2*, siswa yang mencapai nilai KKM bertambah menjadi 32 orang dengan skor tertinggi 96 sebanyak satu orang dan skor terendah 75 sebanyak delapan orang pada skala maksimal 100. Pada *post-test 2* mengalami peningkatan lagi menjadi 32 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Maka artinya, 100% siswa sudah mencapai nilai KKM pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis yang dilakukan pada tindakan siklus II.

Dari data tersebut membuktikan perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis pada saat *pretest* dan *post-test* mengalami peningkatan dan sudah memenuhi KKM yang ditetapkan. Media peta konsep pohon jaringan merupakan media visual yang menampilkan berbagai macam informasi mengenai suatu konsep dalam sebuah tampilan yang menarik. Peta konsep pohon jaringan dapat digunakan dalam pembelajaran dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Media ini memuat segala

informasi atau materi mengenai keluarga menggunakan bahasa Prancis dalam satu tampilan sesuai dengan hierarkinya.

Peta konsep ini berisi konsep-konsep tentang materi yang akan diajarkan. Media ini disajikan dalam bentuk gambar dua dimensi. Dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Prancis digunakan peta konsep jenis pohon jaringan. Peta konsep jenis ini cocok digunakan dalam pembelajaran menulis karena peta konsep tersebut mampu memuat konsep yang banyak dalam satu sajian. Hal tersebut dapat memudahkan siswa dalam menunangkan gagasan atau ide siswa ke dalam bentuk tulisan. Selain itu melalui gambar dua dimensi dapat membantu menarik perhatian siswa. Dengan begitu diharapkan motivasi belajar siswa akan tumbuh dengan sendirinya. Motivasi belajar yang tinggi akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Media peta konsep pohon jaringan dirasa sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMA N 3 Purworejo karena siswa membutuhkan suatu media yang menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar yang tinggi. Materi yang ditampilkan dengan menarik melalui peta konsep pohon jaringan tersebut memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang diberikan. Daya serap siswa terhadap materi yang tinggi tersebut berdampak pada kemampuan menulis cerpen karena siswa telah menguasai pengetahuan tentang cerpen yang cukup memadai sebagai dasar dalam kegiatan menulis cerpen.

Media merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Melalui media peta konsep pohon jaringan maka materi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima oleh siswa. Selain itu media peta konsep pohon jaringan juga

berperan dalam menampilkan materi agar lebih terstruktur. Dengan bantuan media tersebut maka komunikasi yang terjalin antara siswa dengan guru menjadi lebih hidup. Keaktifan siswa dalam kelas juga terlihat begitu hidup. Siswa dapat menerima dengan baik umpan balik yang diberikan oleh guru. Siswa juga aktif mengajukan pertanyaan tentang konsep yang kurang dipahami.

Hal tersebut di atas sesuai dengan pendapat Buzan (2010, 4) yang menyatakan bahwa peta konsep merupakan alat mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran. Sebagai suatu media peta konsep cocok digunakan untuk pembelajaran dengan materi yang banyak. Melalui peta konsep materi-materi tersebut akan dihubungkan secara inklusif. Penggunaan peta konsep dalam pembelajaran akan memberikan manfaat yang banyak kepada siswa. Diperjelas oleh Dahar (1996: 156-160), bahwa manfaat peta konsep dalam pembelajaran, yaitu (1) menyelidiki apa yang telah diketahui siswa, (2) belajar bagaimana cara belajar, dan (3) sebagai alat evaluasi belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus I dan siklus II, kegiatan pembelajaran tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Namun, di sisi lain terdapat juga keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupaun praktik di lapangan masih belum maksimal dan sangat terbatas.

2. Waktu penelitian yang sangat terbatas sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan kurang mendalam.
3. Penelitian hanya mengambil sampel di satu sekolah saja sehingga hasilnya masih mungkin terjadi pembiasan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus dan dilakukan analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan media peta konsep jaringan dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII SMA N 3 Purworejo. Dari hasil *pre-test*, diketahui 7 dari 32 siswa (21,9%) mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru, yaitu 75. Sedangkan 25 siswa (78,1%) mendapat nilai di bawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada *post-test* 1, siswa yang mencapai nilai KKM berjumlah 17 orang dengan skor tertinggi 86 sebanyak satu siswa dan skor terendah 65 sebanyak dua siswa.

Pada *pre-test*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 7 orang dan pada *post-test* 1 meningkat menjadi 17 siswa sehingga 53,1% siswa sudah mencapai nilai KKM, tetapi 46,9% siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM, maka peneliti dan guru kolaborator bersepakat untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada tindakan siklus I dengan cara memberikan pembelajaran pada siklus II. Pada *post-test* 2, siswa yang mencapai nilai KKM bertambah menjadi 30 orang dengan skor tertinggi 96 sebanyak satu orang dan skor terendah 75 sebanyak delapan siswa. Pada *post-test* 2 mengalami peningkatan lagi menjadi 30 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Maka artinya, 100% siswa sudah mencapai nilai KKM pada

pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis yang dilakukan pada tindakan siklus II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media peta konsep pohon jaringan dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian telah diutarakan bahwa media peta konsep pohon jaringan dapat meningkatkan kemampuan menulis (*Expression écrite*) dalam pembelajaran bahasa Prancis. Dengan demikian, media ini juga bisa digunakan dalam keterampilan lainnya dalam bahasa Prancis seperti keterampilan menyimak (*Compréhension orale*), keterampilan membaca (*Compréhension écrite*), keterampilan berbicara (*Expression orale*).

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disarankan beberapa hal.

1. Guru Bahasa Prancis sebaiknya merancang materi pembelajaran secara terprogram dengan memperhatikan kondisi peserta didik, sehingga pembelajaran dengan menggunakan media peta konsep pohon jaringan pada pembelajaran bahasa Prancis dapat berjalan dengan lancar.
2. Guru diharapkan menerapkan media peta konsep pohon jaringan pada pembelajaran bahasa Prancis untuk meningkatkan kemampuan bahasa Prancis.
3. Siswa dapat membuat peta konsep sendiri untuk membantu dalam belajar sehingga kegiatan belajar dapat lebih mudah dan tidak membosankan.

4. Dilanjutkan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) untuk membuktikan bahwa media peta konsep pohon jaringan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Prancis.

DAFTAR PUSTAKA

- Breton G. Martine C, dkk. 2005. *Réussir Le Delf Niveau A1*. France: Les Éditions Didier.
- Buzan, Tony. 2010. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia.
- Dahar, Ratna Wilis. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Guru*. Yogyakarta: Andi.
- Daryanto. 2009. *Panduan Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: Publisher Departemen Pendidikan Nasioanl.
- Anwar. 2011. *Peta Konsep untuk Belajar Bermakna*. <http://sman1kobi.sch.id>. Diunduh pada tanggal 9 Maret 2011. <http://anwarholil.blogspot.com> diunduh pada tanggal Februari 2016 pada pukul 19.30 WIB).
- Kartini. 2016. Keterampilan Menulis Puisi Bebas dengan Teknik Menulis Arkostik”. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, Vol. 1, No. 1,1-11.
- Kunandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Madya. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2004. *Statistik Terapan untuk Penilaian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prapti Dwi Nur Cahyani. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Media Video Klip pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Samigaluh*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Ririn Setiyawati. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis melalui Teknik Simulasi pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 1 Sewon*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.

- Riswari, Ardiani Rahma. 2000. *Efektivitas Penggunaan Peta Konsep pada Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa Kelas 1 SMU Negeri 1 Pacitan*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santosa, Puji, dkk. 2008. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, Suryo. 1988. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Sudirman. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sufanti. 2006. Peningkatan Kompetensi Menulis Pengalaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gatak melalui Pola Latihan Berjenjang.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tagliante, Christine. 1994. *La Classe de Language*. Paris: CLE internasional.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru

- 1. Apakah siswa di sekolah ini khususnya siswa kelas XII IPA 2 menyukai pembelajaran menulis bahasa Prancis?**
- 2. Bagaimana tanggapan atau respon siswa mengenai pembelajaran menulis bahasa Prancis selama ini?**
- 3. Bagaimana selama ini Bapak mengajar pembelajaran menulis bahasa Prancis? Apa saja kendala yang dihadapi selama ini?**
- 4. Apakah Bapak pernah mengajar dengan menggunakan media peta konsep pohon jaringan dalam mengajar menulis bahasa Prancis?**
- 5. Menurut Bapak, apakah dengan menggunakan media peta konsep pohon jaringan dapat mengatasi kendala siswa dalam menulis bahasa Prancis?**
- 6. Apa saran Bapak terhadap penelitian ini?**

Hasil Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru

(Drs. Basuki)

1. Apakah siswa di sekolah ini khususnya siswa kelas XII IPA 2 menyukai pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Kalau dilihat dari orangnya memang rajin mba, tapi mereka lebih cenderung menyukai pembelajaran ilmu pasti, karena memang basik mereka aadalah anak IPA itu tadi jadi untuk menulis saja sangat kurang disenangi jadi hanya beberapa yang suka kalau dari pantauan saya. Namun ini menjadi tantangan saya untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar saya agar mereka dapat menyukai bahasa Prancis dan menulis itu tadi.

2. Bagaimana tanggapan atau respon siswa mengenai pembelajaran menulis bahasa Prancis selama ini?

Untuk kelas IPA 2 ini sepeti yang saya ceritakan tadi mba, dengan basik mereka yang lebih cenderung tertarik pada bidang ilmu pasti, jadi tanggapan mereka sangat kurang, namun positif dari mereka adalah suka mencari hal-hal yang baru, jadi mereka sedikit tertarik dengan pementasan dramanya dari pada menulis. Terbukti ketika saya jelaskan kemaren beberapa siswa meminta diputarkan pementasan drama. Karena kelas ini memang cenderung suka untuk tampil.

3. Bagaimana selama ini Bapak mengajar pembelajaran menulis bahasa Prancis? Apa saja kendala yang dihadapi selama ini?

Kalau mengajar yaa, saya sebatas memberikan materi dan meminta siswa membuka Lembar Kerja Siswa mba. Kendalanya ya itu disini kurang

media yang bisa membantu siswa dalam menulis, jadi saya harus sering mencari kesana kemari untuk media ajar.

4. Apakah Bapak pernah mengajar dengan menggunakan media peta konsep pohon jaringan dalam mengajar menulis bahasa Prancis?

Belum, baru kali ini mba. Dan mba Isti yang menjadi pertama kali yang menerapkan pada siswa saya.

5. Menurut Bapak, apakah dengan menggunakan media peta konsep pohon jaringan dapat mengatasi kendala siswa dalam menulis bahasa Prancis?

Menurut saya sangat bisa membantu siswa untuk lebih mudah dalam menulis bahasa Prancis atau mencari ide yang ditulisnya ya. Hal itu terbukti juga kan melalui penilaian dari siklus I sampai kedua mengalami peningkatan yang signifikan. Dan menurut saya siswa lebih cenderung antusias dan sangat terbantu untuk menulis karena pengorganisasian ide yang dituangkan dalam peta konsep itu tadi lho mba.

6. Apa saran Bapak terhadap penelitian ini?

Saran saya semoga penelitian ini dapat berguna tidak hanya untuk sekolah ini namun hasilnya juga dapat diimplementasikan ke sekolah-sekolah lainnya. Menjadi sumbangsih pendidikan. Dan sukses untuk penelitiannya.

**ANGKET PRA-TINDAKAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA
KELAS XII IPA 2 SMA N 3 PURWOREJO**

No	Pertanyaan	Ya	Kadang-Kadang	Tidak
1	Apakah Anda mendapat tugas menulis bahasa Prancis dari guru?			
2	Apakah Anda senang mendapat tugas menulis bahasa Prancis dari guru?			
3	Apakah guru Anda menjelaskan pelajaran menulis bahasa Prancis dengan cara ceramah dan tidak disertai tugas menulis secara langsung baik di sekolah/di rumah?			
4	Apakah Anda melakukan kegiatan menulis bahasa Prancis karena tuntutan dari guru?			
5	Apakah Anda juga melakukan kegiatan menulis bahasa Prancis sendiri selain karena mendapat tugas dari guru di sekolah?			
6	Apakah Anda pernah mempelajari materi menulis bahasa Prancis dengan tema keluarga sebelumnya?			
7	Apakah Anda pernah mendapat pengetahuan tentang materi keluarga sebelumnya? (dari guru atau membaca buku)			
8	Apakah Anda pernah mendapat tugas menulis bahasa Prancis dengan materi la famille sebelumnya?			
9	Apakah Anda mengetahui teknik-teknik menulis bahasa Prancis yang benar?			
10	Apakah Anda tertarik untuk mengikuti pelajaran menulis bahasa Prancis pada semester ini?			

**ANGKET PASCATINDAKAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA
KELAS XII IPA 2 SMA N 3 PURWOREJO**

No	Pernyataan	Opsi			
		S	S	K	T
		S		S	S
1	Saya kurang memahami pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan media Peta Konsep Pohon Jaringan				
2	Pemahaman saya tentang pembelajaran menulis bahasa Prancis bertambah				
3	Pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis				
4	Dengan adanya pembelajaran ini saya mengetahui kekurangan dalam menulis dan akan memperbaikinya				
5	Pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan media Peta Konsep Pohon Jaringan merupakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan				
6	Dengan adanya pembelajaran ini saya mengetahui bagaimana cara menulis bahasa Prancis yang benar				
7	Pembelajaran seperti ini perlu terus dilakukan agar siswa lebih memahami tentang ketrampilan menulis bahasa Prancis				
8	Pembelajaran seperti ini tidak perlu diteruskan karena menuntut kemampuan yang baik dan mempersulit siswa				
9	Dengan pembelajaran ini saya lebih kreatif dalam menuangkan ide-ide dalam menulis bahasa Prancis				
10	Melalui pembelajaran ini saya tertarik untuk terus mempelajari bagaimana menulis bahasa Prancis yang baik dan benar.				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju S : Setuju KS : Kurang Setuju TS : Tidak Setuju

**HASIL ANGKET PRA-TINDAKAN MENULIS BAHASA PRANCIS
SISWA KELAS XII IPA 2 SMA N 3 PURWOREJO**

No	Pertanyaan	Ya	Kadang-Kadang	Tidak
1	Apakah Anda mendapat tugas menulis bahasa Prancis dari guru?	27	4	1
2	Apakah Anda senang mendapat tugas menulis bahasa Prancis dari guru?	8	20	4
3	Apakah guru Anda menjelaskan pelajaran menulis bahasa Prancis dengan cara ceramah dan tidak disertai tugas menulis secara langsung baik di sekolah/di rumah?	6	10	14
4	Apakah Anda melakukan kegiatan menulis bahasa Prancis karena tuntutan dari guru?	5	22	5
5	Apakah Anda juga melakukan kegiatan menulis bahasa Prancis sendiri selain karena mendapat tugas dari guru di sekolah?	10	10	12
6	Apakah Anda pernah mempelajari materi menulis bahasa Prancis dengan tema keluarga sebelumnya?	16	9	7
7	Apakah Anda pernah mendapat pengetahuan tentang materi keluarga sebelumnya? (dari guru atau membaca buku)	23	8	1
8	Apakah Anda pernah mendapat tugas menulis bahasa Prancis dengan materi la famille sebelumnya?	1	14	17
9	Apakah Anda mengetahui teknik-teknik menulis bahasa Prancis yang benar?	6	10	16
10	Apakah Anda tertarik untuk mengikuti pelajaran menulis bahasa Prancis pada semester ini?	11	8	13

**HASIL ANGKET PASCATINDAKAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS
XII IPA 2 SMA N 3 PURWOREJO**

No	Pernyataan	Opsi			
		SS	S	KS	TS
1	Saya kurang memahami pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan media Peta Konsep Pohon Jaringan	1 (4%)	14 (46%)	10 (33%)	5 (17%)
2	Pemahaman saya tentang pembelajaran menulis bahasa Prancis bertambah	17 (56%)	13 (44%)	-	-
3	Pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis	20 (66%)	10 (34%)	-	-
4	Dengan adanya pembelajaran ini saya mengetahui kekurangan dalam menulis dan akan memperbaikinya	17 (56%)	13 (44%)		
5	Pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan media Peta Konsep Pohon Jaringan merupakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan	7 (23%)	17 (56%)	6 (21%)	
6	Dengan adanya pembelajaran ini saya mengetahui bagaimana cara menulis bahasa Prancis yang benar	20 (66%)	10 (34%)		
7	Pembeajaran seperti ini perlu terus dilakukan agar siswa lebih memahami tentang ketrampilan menulis bahasa Prancis	17 (56%)	13 (34%)		
8	Pembelajaran seperti ini tidak perlu diteruskan karena menuntut kemampuan yang baik dan mempersulit siswa	1 (4%)	10 (34%)	19 (62%)	
9	Dengan pembelajaran ini saya lebih kreatif dalam menuangkan ide-ide dalam menulis bahasa Prancis	15 (50%)	12 (40%)	1 (4%)	2 (6%)
10	Melalui pembelajaran ini saya tertarik untuk terus mempelajari bagaiman menulis bahasa Prancis yang baik dan benar.	4 (13%)	21 (70%)	5 (17%)	

Keterangan:

SS : Sangat Setuju S : Setuju KS : Kurang Setuju TS : Tidak Setuju

**HASIL ANGKET PASCATINDAKAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS
XII IPA 2 SMA N 3 PURWOREJO**

No	Pernyataan	Opsi			
		SS	S	KS	TS
1	Saya kurang memahami pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan media Peta Konsep Pohon Jaringan	1 (4%)	14 (46%)	10 (33%)	5 (17%)
2	Pemahaman saya tentang pembelajaran menulis bahasa Prancis bertambah	17 (56%)	13 (44%)	-	-
3	Pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis	20 (66%)	10 (34%)	-	-
4	Dengan adanya pembelajaran ini saya mengetahui kekurangan dalam menulis dan akan memperbaikinya	17 (56%)	13 (44%)		
5	Pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan media Peta Konsep Pohon Jaringan merupakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan	7 (23%)	17 (56%)	6 (21%)	
6	Dengan adanya pembelajaran ini saya mengetahui bagaimana cara menulis bahasa Prancis yang benar	20 (66%)	10 (34%)		
7	Pembeajaran seperti ini perlu terus dilakukan agar siswa lebih memahami tentang ketrampilan menulis bahasa Prancis	17 (56%)	13 (34%)		
8	Pembelajaran seperti ini tidak perlu diteruskan karena menuntut kemampuan yang baik dan mempersulit siswa	1 (4%)	10 (34%)	19 (62%)	
9	Dengan pembelajaran ini saya lebih kreatif dalam menuangkan ide-ide dalam menulis bahasa Prancis	15 (50%)	12 (40%)	1 (4%)	2 (6%)
10	Melalui pembelajaran ini saya tertarik untuk terus mempelajari bagaiman menulis bahasa Prancis yang baik dan benar.	4 (13%)	21 (70%)	5 (17%)	

Keterangan:

SS : Sangat Setuju S : Setuju KS : Kurang Setuju TS : Tidak Setuju

**ANGKET INFORMASI AWAL MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS
XII IPA 2 SMA N 3 PURWOREJO**

No	Pertanyaan	Ya	Kadang-Kadang	Tidak
1	Apakah Anda mendapat tugas menulis bahasa Prancis dari guru?			✓
2	Apakah Anda senang mendapat tugas menulis bahasa Prancis dari guru?		✓	
3	Apakah guru Anda menjelaskan pelajaran menulis bahasa Prancis dengan cara ceramah dan tidak disertai tugas menulis secara langsung baik di sekolah/di rumah?	✓		
4	Apakah Anda melakukan kegiatan menulis bahasa Prancis karena tuntutan dari guru?		✓	
5	Apakah Anda juga melakukan kegiatan menulis bahasa Prancis sendiri selain karena mendapat tugas dari guru di sekolah?		✓	
6	Apakah Anda pernah mempelajari materi menulis bahasa Prancis dengan tema keluarga sebelumnya?		✓	
7	Apakah Anda pernah mendapat pengetahuan tentang materi keluarga sebelumnya? (dari guru atau membaca buku)		✓	
8	Apakah Anda pernah mendapat tugas menulis bahasa Prancis dengan materi la famille sebelumnya?			✓
9	Apakah Anda mengetahui teknik-teknik menulis bahasa Prancis yang benar?		✓	
10	Apakah Anda tertarik untuk mengikuti pelajaran menulis bahasa Prancis pada semester ini?		✓	

" lumayan sulit "

**ANGKET PASCATINDAKAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA
KELAS XII IPA 2 SMA N 3 PURWOREJO**

No	Pernyataan	Opsi			
		S	S	K	T
		S	S	S	S
1	Saya kurang memahami pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan media Peta Konsep Pohon Jaringan		✓		
2	Pemahaman saya tentang pembelajaran menulis bahasa Prancis bertambah	✓			
3	Pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis	✓			
4	Dengan adanya pembelajaran ini saya mengetahui kekurangan dalam menulis dan akan memperbaikinya	✓			
5	Pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan media Peta Konsep Pohon Jaringan merupakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan	✓			
6	Dengan adanya pembelajaran ini saya mengetahui bagaimana cara menulis bahasa Prancis yang benar	✓			
7	Pembelajaran seperti ini perlu terus dilakukan agar siswa lebih memahami tentang ketrampilan menulis bahasa Prancis		✓		
8	Pembelajaran seperti ini tidak perlu diteruskan karena menuntut kemampuan yang baik dan mempersulit siswa				✓
9	Dengan pembelajaran ini saya lebih kreatif dalam menuangkan ide-ide dalam menulis bahasa Prancis		✓		
10	Melalui pembelajaran ini saya tertarik untuk terus mempelajari bagaimana menulis bahasa Prancis yang baik dan benar.	✓			

Keterangan:

SS : Sangat Setuju S : Setuju KS : Kurang Setuju TS : Tidak Setuju

PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 PURWOREJO
Jl.....
Telp.....

LEMBAR SOAL *PRE-TEST*

MATA PELAJARAN : BAHASA PRANCIS

SATUAN PENDIDIKAN : SMA

ALOKASI WAKTU : 2X45 MENIT

WAKTU PELAKSANAAN :

1. Presentez-vous ! (tuliskan dirimu dalam bahasa Perancis)

Bonjour/salut !

Je vous présente.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

☺ ***Bon travail*** ☺

SMA NEGERI 3 PURWOREJO

JL.....

Telp.....

LEMBAR SOAL *POST-TEST I*

Faites les phrases utiliser l'arbre genealogique suivant !



Zoè (72 ans)



Jeanne (65 ans)



Beckham



Marie (37 ans)



Marion (20 ans)

PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 PURWOREJO
JL.....
Telp.....

LEMBAR SOAL *POST-TEST II*

Nom :

Numéro d'udiant :

A. Complétez les phrases ci-dessous avec les adjectifs possessifs.

(Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan kata ganti kepunyaan yang tepat)

1. J'ai un frère. _____ frère est beau.
2. La mère de mon père s'appelle Marie. Elle est _____ grand-mère.
3. A : Est-ce que c'est _____ sœur ?
B : Oui, c'est ma sœur.
4. A : Est-ce que _____ parents sont professeurs ?
B : Non, mes parents sont médecins.
5. A : Tu connais la sœur de Jacques ?
B : Oui, _____ sœur est très belle et intelligente

PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 PURWOREJO
JL.....
Telp.....

LEMBAR SOAL *PRE-TEST*

MATA PELAJARAN : BAHASA PRANCIS

SATUAN PENDIDIKAN : SMA

ALOKASI WAKTU : 2X45 MENIT

WAKTU PELAKSANAAN :

1. Presentez-vous ! (tuliskan dirimu dalam bahasa Perancis)

Bonjour/salut !

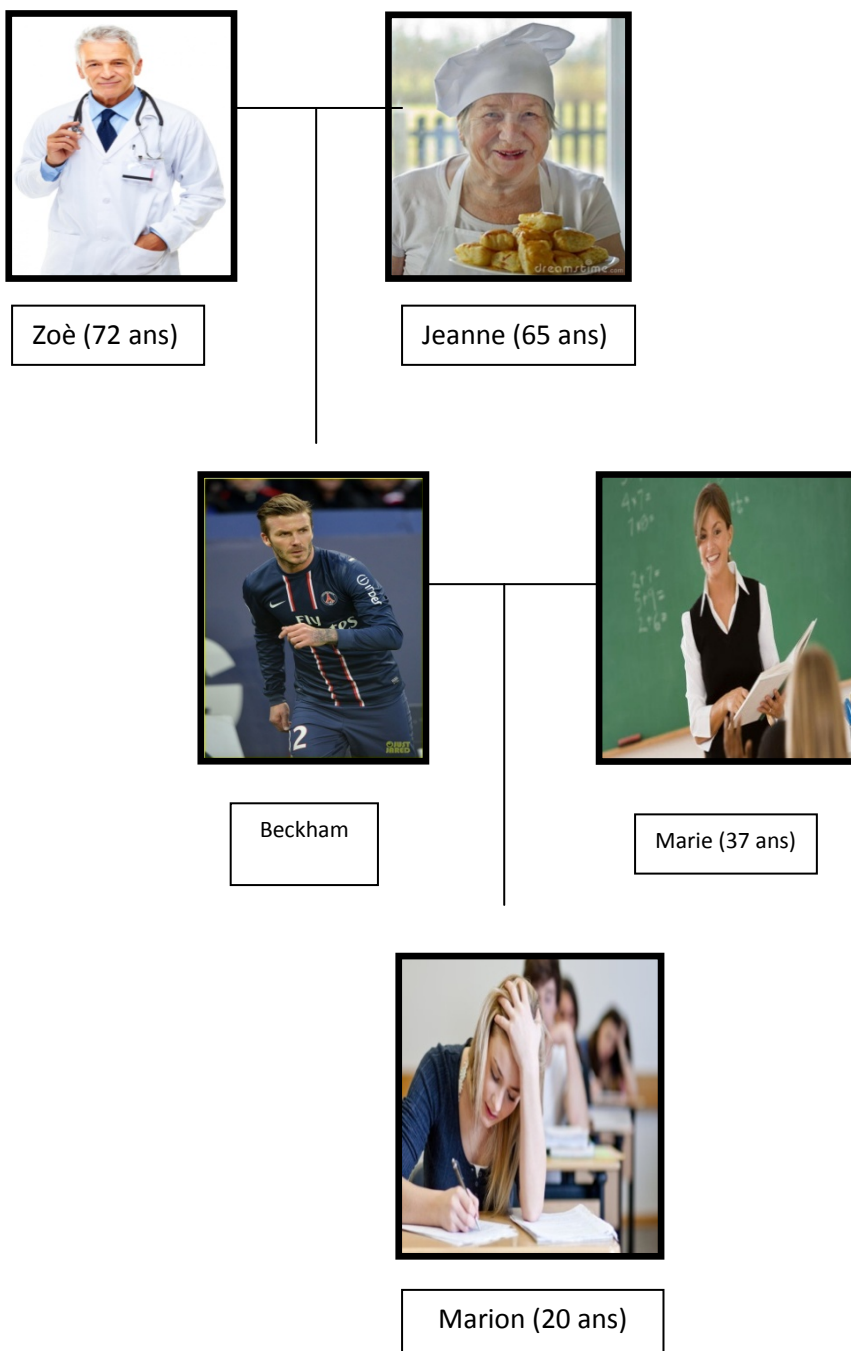
Je vous présente.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

😊 ***Bon travail*** 😊

PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
 DINAS PENDIDIKAN
 SMA NEGERI 3 PURWOREJO
 JL.....
 Telp.....

LEMBAR SOAL *POST-TEST I*

Faites les phrases utiliser l'arbre genealogique suivant !



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 PURWOREJO

JL.....

Telp.....

LEMBAR SOAL *POST-TEST II*

Nom :

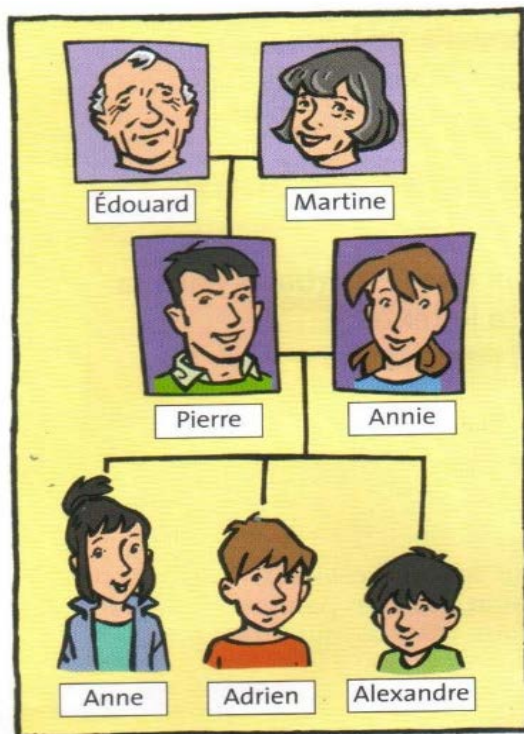
Numéro d'udiant :

A. Complétez les phrases ci-dessous avec les adjectifs possessifs.

(Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan kata ganti kepunyaan yang tepat)

1. J'ai un frère. _____ frère est beau.
2. La mère de mon père s'appelle Marie. Elle est _____ grand-mère.
3. A : Est-ce que c'est _____ sœur ?
B : Oui, c'est ma sœur.
4. A : Est-ce que _____ parents sont professeurs ?
B : Non, mes parents sont médecins.
5. A : Tu connais la sœur de Jacques ?
B : Oui, _____ sœur est très belle et intelligente

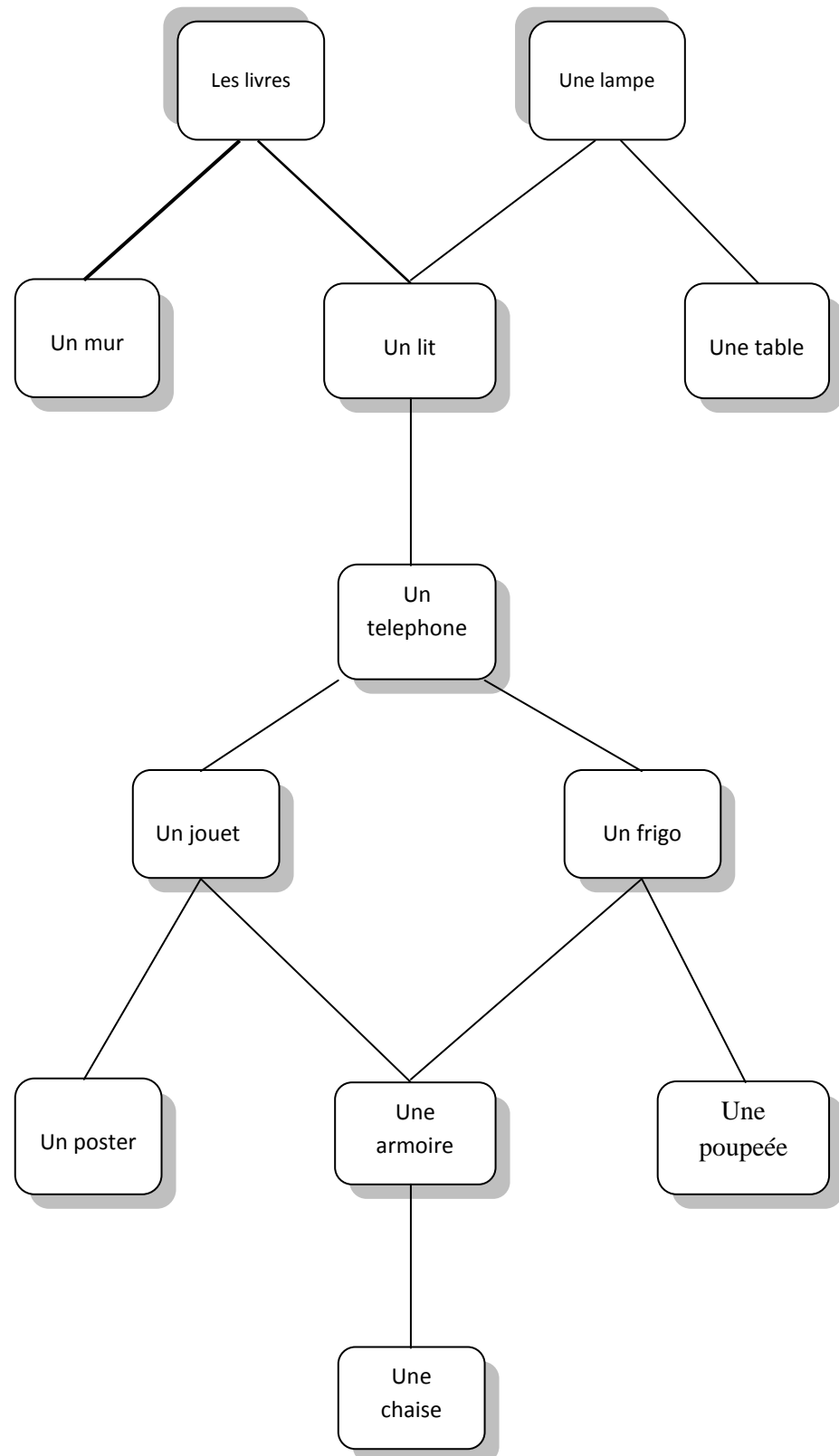
B. Racontez l'arbre généalogique ci-dessous.
 (Ceritakanlah pohon keluarga di bawah ini)



Salut. Je m'appelle Adrien. Voici ma famille.

😊 **Bon travail** 😊

A. Faites les phrases ci-dessous avec les expressions de lieu



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Ketrampilan	: Menulis (<i>Expression Ecrite</i>)
Pokok Bahasan	: <i>La Famille</i>
Kelas / Semester	: XI / Semester 1
Alokasi Waktu	: 90 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga.

B. Kompetensi Dasar

4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator

Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membuat wacana pendek sesuai perintah mengenai kehidupan keluarga.

E. Materi Pembelajaran

- **Tema** : *La Famille*
- **Savoir-faire** : *L'arbre généalogique*
- **Vocabulaire** :

Les relations familiales: le père, la mère, la sœur, la tante, l'oncle, les grands-parents.

- **Grammaire** :

Les verbes conjugués :

Le verbe <i>être</i>	Le verbe <i>avoir</i>
Je suis ...	J'ai ...
Tu es ...	Tu as ...
Il / Elle est ...	Il / Elle a ...
Nous sommes ...	Nous avons ...
Vous êtes ...	Vous avez ...
Ils / Elles sont ...	Ils / Elles ont ...

F. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode konvensional, dimana guru dalam menyampaikan materi hanya ceramah saja dengan memberikan tugas kepada siswa.

G. Langkah-Langkah Kegiatan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan a. Kegiatan awal Membuka pelajaran, guru memberi salam kepada siswa. Guru menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini. b. Apersepsi Guru mengulang kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan memberi pertanyaan secara lisan kepada siswa mengenai kehidupan keluarga c. Motivasi Guru memberikan motivasi dengan memberitahukan keuntungan belajar bahasa Prancis	Siswa menjawab Siswa menjawab pertanyaan guru	15 menit

	d. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan motivasi yang diberikan mengenai <i>la famille</i>	Siswa menyimak	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan aplikasi yang memuat gambar tentang kehidupan keluarga Guru mempersilakan siswa menggali informasi tentang kosakata apa saja yang terdapat pada aplikasi <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan kosakata apa saja yang terdapat pada aplikasi yang ditayangkan dan mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai gambar tersebut Guru menampilkan slide tentang penggunaan verba <i>s'appeler</i> serta memberikan contohnya Guru memperkenalkan media peta konsep pohon jaringan kepada siswa Guru memberikan contoh penggunaan media tersebut Setiap siswa memindahkan konsep-konsep materi yang sudah dibuat oleh guru ke dalam media tersebut Berdasarkan media tersebut siswa membuat kalimat bahasa Prancis <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta beberapa siswa untuk membuat sebuah kalimat berdasarkan perintah yang ada. 	<p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa mengungkapkan informasi tentang kosakata dari dialog</p> <p>Siswa membaca dialog</p> <p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa membuat kalimat</p>	60 menit

3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi dengan memperlihatkan gambar mengenai keluarga dan meminta siswa membuat wacana sederhana mengenai gambar tersebut secara tertulis. Guru meminta siswa mengerjakan soal yang ada pada aplikasi yang memuat materi keluarga Guru memberi pertanyaan singkat secara lisan sebagai rangkuman materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas pada siswa untuk membuat silsilah keluarga. Guru menutup pelajaran dengan salam perpisahan. 	<p>Siswa membuat kalimat berdasarkan gambar</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan</p> <p>Siswa menjawab salam</p>	<p>15 menit</p>
---	--	--	---------------------

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

www.google.com, diunduh pada tanggal 1 Agustus 2014

2. Media

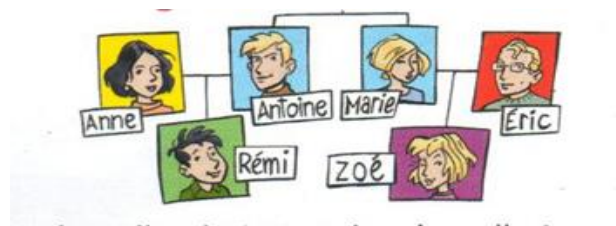
- Gambar yang memuat tema terkait (*powerpoint*).
- Media Peta Konsep Pohon Jaringan

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis penilaian : Tes tulis

2. Soal :

Faites les phrases basé l'image suivant



3. Kunci Jawaban :

Bonjour, je m'appelle Zoé

J'ai un père. Il s'appelle Éric

J'ai une mère. Elle s'appelle Marie

J'ai un cousinr. Il s'appelle Rémi

J'ai une tante. Elle s'appelle Anne

J'ai un oncle. Il s'appelle Antoine

4. Pedoman Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Tata bahasa	50
2	Kosa kata	30
3	Tanda baca	20
	Jumlah skor	100

Yogyakarta, Agustus 2014

Dosen pembimbing

Mahasiswa

Herman, M.Pd.

NIP. 197104032005011001

Istinganah Dwi F

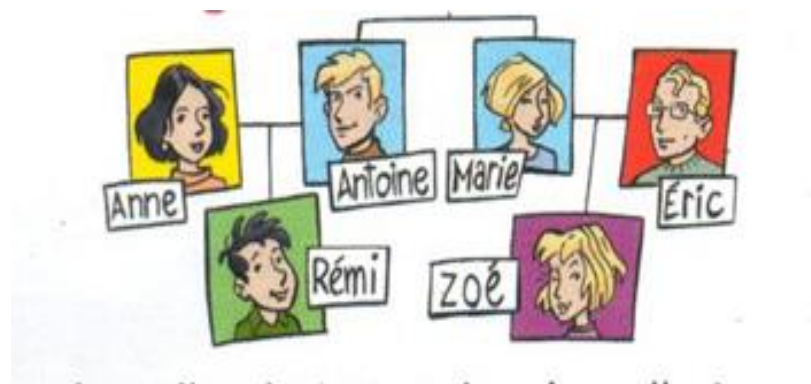
NIM . 09204244012

LAMPIRAN :

- Les adjectifs possessifs :

Sujet	Adjectifs Possessifs		
	Masculin	Féminin	Pluriel
Je	Mon <i>Mon Père</i>	Ma <i>Ma mère</i>	Mes <i>Mes Parents</i>
Tu	Ton <i>Ton frère</i>	Ta <i>Ta sœur</i>	Tes <i>Tes cousins</i>
Il/ Elle	Son <i>Son oncle</i>	Sa <i>Sa tante</i>	Ses <i>Ses cousines</i>

- Pohon Keluarga



LAMPIRAN 1**➤ Le Dialogue 1 (dans la classe)**

Silvie : Bonjour mes amis

Dupon : Bonjour, comment ça va?

Silvie : Bien.

Marion : Silvie, est-ce que tu as fait l'exercice la semaine dernière?

Silvie : Olala, je ne le fait pas. Pendant une semaine, je suis allée à Paris avec la famille.

Thomas : Ah moi aussi, je vais à Paris avec le père, et la mère. Comment avec toi, Paul?

Paul : Je reste chez moi. Il y a la sœur, elle s'appelle Julie.

Dupon : Pauvres de toi.

Marion : La semaine prochaine, il y a la nouvelle famille qui va arriver à chez moi

Paul : C'est à dire le voisin?

Marion : Oui, tout le membre de famille. Il y a le père, la mère, le grand-père, la grand-mère, la tante et l'oncle.

Thomas : J'ai un nouveau voisin aussi. Il s'appelle Bruno

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Ketrampilan	: Menulis (<i>Expression Ecrite</i>)
Pokok Bahasan	: <i>La Famille</i>
Kelas / Semester	: XII / Semester 1
Alokasi Waktu	: 90 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator pencapaian kompetensi

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membuat wacana pendek mengenai kehidupan keluarga.

E. Materi Pembelajaran

- **Tema** : *La Famille*.
- **Savoir – faire** : *présenter les membres de famille*
- **Vocabulaire** :

Le grand-père, la grand-mère, le père, la mère, le fils, la fille, le frère, la sœur, le cousin, la cousine, l'oncle, la tante, le mari, les parents, le voisin.

- **Grammaire** :
 - *Les adjectives possessifs* : *mon, ma, mes*
 - *verba* : *être+adjective, verbe en –er, verbe 3 éme groupe*

	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan kosakata apa saja yang terdapat pada aplikasi yang ditayangkan dan mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai gambar tersebut Guru menampilkan slide tentang penggunaan <i>Les adjectives possessifs</i> serta memberikan contohnya Guru memberikan kertas yang berisikan materi pada masing-masing siswa Setiap siswa memindahkan konsep-konsep materi yang sudah dibuat oleh guru ke dalam media tersebut Berdasarkan media tersebut siswa membuat kalimat bahasa Prancis <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta beberapa siswa untuk membuat sebuah kalimat berdasarkan perintah yang ada. 	<p>Siswa membaca dialog</p> <p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa membuat kalimat</p>	60 menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk membuat tulisan berbentuk dialog berdasarkan perintah yang tersedia Guru memberi pertanyaan singkat secara lisan sebagai rangkuman materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas pada siswa untuk membuat silsilah keluarga. <p>Guru menutup pelajaran dengan salam perpisahan</p>	<p>Siswa mensimulasikan gambar pohon keluarga</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan</p> <p>Siswa menjawab salam</p>	15 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

www.google.com, diunduh pada tanggal 18 Juni 2014

2. Media

- Gambar yang memuat tema terkait (*powerpoint*).
- Media Peta Konsep Pohon Jaringan

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis penilaian: Tes tulis

2. Soal :

Vous êtes Zoè. Vous rencontrez votre ami. Il s'appelle Dupon. Et puis vous lui invitez pour le dîner avec tout le membre de famille chez vous. Ecrivez le dialogue selon l'arbre généalogique suivant !

3. Kunci Jawaban :

Zoè : Bonjour à tous, je m'appelle Zoè. J'ai 72 ans. Mon marie est Jeanne.

Jeanne : Salut, je suis Jeanne. Je suis la femme de Zoè. J'ai 65 ans

Beckham : Je m'appelle Beckham. J'ai une fille, ma fille s'appelle Marion

Marie : C'est Beckham, Il est mon mari. Il est beau.

Marion : Salut, je suis Marion . J'ai 20 ans. Ma mère s'appelle Marie

4. Pedoman Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Tata bahasa	50
2	Kosa kata	30
3	Tanda baca	20
	Jumlah skor	100

Yogyakarta, Agustus 2014

Dosen pembimbing

Mahasiswa

Herman, M.Pd.

NIP. 197104032005011001

Istinganah Dwi F

NIM . 09204244012

LAMPIRAN 1

Sujet	Adjectifs Possessifs		
	Masculin	Féminin	Pluriel
Je	Mon <i>Mon Père</i>	Ma <i>Ma mère</i>	Mes <i>Mes Parents</i>
Tu	Ton <i>Ton frère</i>	Ta <i>Ta sœur</i>	Tes <i>Tes cousins</i>
Il/ Elle	Son <i>Son oncle</i>	Sa <i>Sa tante</i>	Ses <i>Ses cousines</i>



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Ketrampilan	: Menulis (<i>Expression Ecrite</i>)
Pokok Bahasan	: <i>La Famille</i>
Kelas / Semester	: XII / Semester 1
Alokasi Waktu	: 90 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator pencapaian kompetensi

Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membuat wacana pendek mengenai kehidupan keluarga.

E. Materi Pembelajaran

- **Tema** : *La Famille.*
- **Savoir – faire:** *présenter les membres de famille*
- **Verba** : être+adjective, verbe en –er, verbe 3 éme groupe
- **Grammaire** :
 - Les adjectives possessifs : *mon, ma, mes*
 - Les adjectives qualificatifs : *grand/petit, beau/belle*

	<p>yang memuat gambar tentang kehidupan keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilakan siswa menggali informasi tentang kosakata apa saja yang terdapat pada aplikasi <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan kosakata apa saja yang terdapat pada aplikasi yang ditayangkan dan mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai gambar tersebut Guru menampilkan slide tentang penggunaan <i>Les adjectives qualificatifs</i> serta memberikan contohnya Guru memberikan kertas yang berisi materi <i>la famille</i> pada siswa Setiap siswa memindahkan konsep-konsep materi yang sudah dibuat oleh guru ke dalam media tersebut Berdasarkan media tersebut siswa membuat kalimat bahasa Prancis yang saling berkaitan <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta beberapa siswa untuk membuat sebuah kalimat berdasarkan perintah yang ada 	<p>Siswa mengungkapkan informasi tentang kosakata dari dialog</p> <p>Siswa membaca dialog</p> <p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa membuat kalimat</p> <p>Siswa membuat kalimat</p>	60 menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk membuat tulisan berbentuk dialog berdasarkan perintah yang tersedia Guru memberi pertanyaan singkat secara lisan sebagai rangkuman materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas pada 	<p>Siswa membuat kalimat berdasarkan gambar</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan</p>	15 menit

	siswa untuk membuat silsilah keluarga. • Guru menutup pelajaran dengan salam perpisahan.	Siswa menjawab salam	
--	---	----------------------	--

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

www.google.com, diunduh pada Agustus 2014

Le mag

2. Media

- Gambar yang memuat tema terkait (*powerpoint*).
- Media Peta Konsep Pohon Jaringan

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis penilaian: Tes tulis

2. Soal :

Presente ta famille

3. Kunci Jawaban :

- Je m'appelle... etc
- Mon pere est beau, etc

4. Pedoman Penilaian :

Mematuhi perintah	0	0,5	1	1,5	2					
Ketepatan penggunaan aspek sosiolingusitik	0	0,5	1	1,5	2					
Kecakapan untuk memberi informasi/gambaran	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4	
Leksikal/ortografi leksikal	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3			
Morfosintaksis/ortografi gramatikal	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3			
Koheren dan kohesi	0	0,5	1							

Nilai: $\frac{\text{Total Skor}}{15} \times 100$

Yogyakarta, Agustus 2014

Dosen pembimbing

Mahasiswa

Herman, M.Pd.
NIP. 197104032005011001

Istinganah Dwi F
NIM . 09204244012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Ketrampilan	: Menulis (<i>Expression Ecrite</i>)
Pokok Bahasan	: <i>La Famille, La vie quotidienne</i>
Kelas / Semester	: XII / Semester 1
Alokasi Waktu	: 90 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga dan Kehidupan Sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator pencapaian kompetensi

Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membuat wacana pendek mengenai kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pembelajaran

- **Tema** : *La Famille et La vie quotidienne.*
- **Savoir – faire:** *présenter les membres de famille*
- **Verba** : être+adjective, verbe en –er, verbe 3^{ème} groupe
- **Grammaire** :
 - Les adjectives possessifs : *mon, ma, mes*
 - Les adjectives qualificatifs : *grand/petit, beau/belle*

- Les expression de lieu : à côté de, à droite de, à gauche de

- **Vocabulaire :**

Le grand-père, la grand-mère, le père, la mère, le fils, la fille, le frère, la sœur, le cousin, la cousine, l'oncle, la tante, le mari, les parents, le voisin.

Une lampe, une armoire, un mur, un livre, un jouet, une chaise, un lit, une table, un frigo, un poster, une poussette.

F. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode konvensional, dimana guru dalam menyampaikan materi hanya ceramah saja dengan memberikan tugas kepada siswa.

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan a. Kegiatan awal Membuka pelajaran, guru memberi salam kepada siswa. Guru menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini. b. Apersepsi Guru mengulang kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan memberi pertanyaan secara lisan kepada siswa mengenai kehidupan keluarga c. Motivasi Guru memberikan motivasi dengan memberitahukan keuntungan belajar bahasa Prancis d. Guru mengaitkan materi yang	Siswa menjawab pertanyaan guru	15 menit

	akan dipelajari dengan motivasi yang diberikan mengenai <i>la famille</i>	Siswa menyimak	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan aplikasi yang memuat gambar tentang kehidupan keluarga Guru mempersilakan siswa menggali informasi tentang kosakata apa saja yang terdapat pada aplikasi <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan kosakata apa saja yang terdapat pada aplikasi yang ditayangkan dan mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai gambar tersebut Guru menampilkan slide tentang materi tambahan <i>la vie quotidienne</i> penggunaan <i>Les expression de lieu</i> serta memberikan contohnya Guru memberikan kertas yang berisi materi <i>la famille</i> dan <i>la vie quotidienne</i> pada siswa Setiap siswa memindahkan konsep-konsep materi yang sudah dibuat oleh guru ke dalam media tersebut Berdasarkan media tersebut siswa membuat kalimat bahasa Prancis yang saling berkaitan <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta beberapa siswa untuk membuat sebuah kalimat berdasarkan perintah yang ada 	<p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa mengungkapkan informasi tentang kosakata dari dialog</p> <p>Siswa membaca dialog</p> <p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa membuat kalimat</p> <p>Siswa membuat kalimat</p>	60 menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk membuat beberapa kalimat sesuai 	Siswa membuat kalimat berdasarkan gambar	15 menit

	perintah yang tersedia. • Guru memberi pertanyaan singkat secara lisan sebagai rangkuman materi yang telah dipelajari. • Guru menutup pelajaran dengan salam perpisahan.	Siswa menjawab pertanyaan Siswa menjawab salam	
--	--	---	--

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

www.google.com, diunduh pada tanggal Agustus 2014

2. Media

- Gambar yang memuat tema terkait (*powerpoint*).
- Media Peta Konsep Pohon Jaringan

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis penilaian: Tes tulis

2. Soal :

Ecrivez les phrases sur votre famille. Ecrivez les noms, les professions et les âges.

Faites les phrases ci-dessous avec les expressions de lieu

3. Kunci Jawaban :

(Lampiran)

4. Pedoman Penilaian :

Mematuhi perintah	0	0,5	1	1,5	2					
Ketepatan penggunaan aspek sosiolingusitik	0	0,5	1	1,5	2					
Kecakapan untuk memberi informasi/gambaran	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4	
Leksikal/ortografi leksikal	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3			
Morfosintaksis/ortografi gramatikal	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3			
Koheren dan kohesi	0	0,5	1							

Nilai: $\frac{\text{Total Skor}}{15} \times 100$

Yogyakarta, Agustus 2014

Dosen pembimbing

Mahasiswa

Herman, M.Pd.

Istinganah Dwi F

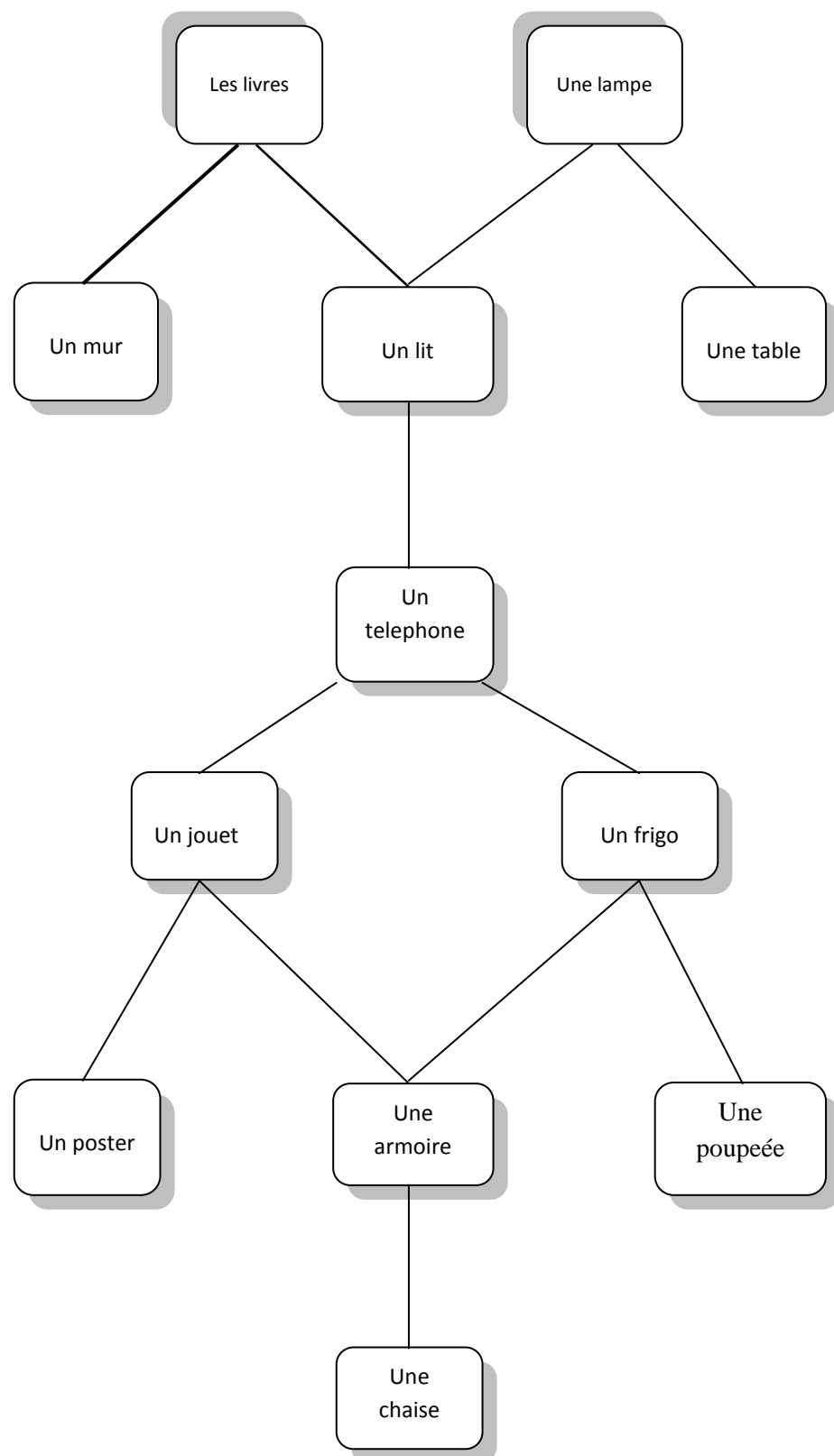
NIP. 197104032005011001

NIM . 09204244012

LAMPIRAN 1

Sujet	Adjectifs Possessifs		
	Masculin	Féminin	Pluriel
Je	Mon <i>Mon Père</i>	Ma <i>Ma mère</i>	Mes <i>Mes Parents</i>
Tu	Ton <i>Ton frère</i>	Ta <i>Ta sœur</i>	Tes <i>Tes cousins</i>
Il/ Elle	Son <i>Son oncle</i>	Sa <i>Sa tante</i>	Ses <i>Ses cousines</i>





Les vocabulaire :

une lampe	: lampu	une armoire	: lemari
un mur	: tembok		
un livre	: buku	un jouet	: mainan
une chaise	: kursi	un lit	: tempat tidur
une table	: meja	un frigo	: kulkas
un poster	: poster	une poupée	: boneka

L' expression de lieu :

sur	: tepat diatas
sous	: tepat dibawah
au dessus (de)	: diatas tp ngambang
au dessous (de)	: dibawah tp ngambang
devant	: didepan
derrière	: dibelakang
dans	: didalam
par terre	: dilantai
en l'air	: diudara
à gauche (de)	: disebelah kiri
à droite (de)	: disebelah kanan
à côté de	: disebelahnya
entre	: diantara
contre	: berlawanan

CATATAN HARIAN

Catatan Harian I (Observasi dan *pre-test*)

Hari/Tanggal : Sabtu / 2 Agustus 2014

Waktu : 10.00 – 12.00

Kelas : XII IPA 2

Saya tiba di SMA N 3 Purworejo pada pukul 09.00 dan menuju ruang piket untuk melapor kepada guru piket yang jaga pada hari itu. Saya menuju lobi sekolah untuk menunggu istirahat pertama selesai. Setelah waktu istirahat pertama selesai, saya menemui guru kolaborator untuk menuju kelas XII IPA 2 yang berada di ujung lapangan upacara sebelah selatan. Semua siswa telah berada di dalam kelas dan bersiap melaksanakan pembelajaran.

Sebelum saya masuk kelas, saya bertemu dengan guru kolaborator untuk menanyakan tentang soal *pre-test* yang akan diujikan untuk siswa dan saya melakukan sesi wawancara untuk mengambil data tentang minat belajar bahasa Prancis. Wawancara dilakukan kepada guru dan 2 siswa saat istirahat pukul 10.00. Setelah itu, saya mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan *pre-test*. Saya beserta guru kolaborator memasuki kelas. Guru kemudian memperkenalkan saya kepada siswa

Saya memberi salam kepada siswa dan siswa pun menjawabnya. Kemudian saya menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan di kelas tersebut. Saya memberikan gambaran tentang tindakan-tindakan yang akan dilakukan selama penelitian dengan menggunakan media peta konsep pohon jaringan. Sebagian besar siswa sangat antusias mendengar penjelasan saya. Namun, terdapat beberapa siswa

yang terlihat tidak bersemangat, meskipun mendengarkan namun tidak fokus terhadap penjelasan saya.

Selanjutnya, saya menjelaskan bahwa sebelum memasuki proses pembelajaran, siswa harus melaksanakan *pre-test* terlebih dahulu. *Pre-test* dilaksanakan selama 30 menit. Setelah semua siswa melaksanakan *pre-test*, sebagian besar siswa mengeluh tentang soal tersebut karena banyak kosa kata bahasa Prancis yang tidak mereka ketahui. Siswa merasa bingung untuk merangkai kalimat karena keterbatasan kosa kata bahasa Prancis yang mereka miliki. Selanjutnya, saya membahas tentang soal *pre-test*. Saya meminta siswa untuk membuka kamus agar mengetahui kosa kata bahasa Prancis yang terdapat dalam soal. Namun karena hari tersebut akan diadakan rapat guru maka jam pelajaran mendapat pengurangan 10 menit sehingga peneliti tidak sempat membahas soal *pre-test* bersama siswa.

Bel istirahat berbunyi. Peneliti mengakhiri pertemuan pada hari tersebut dengan mengucapkan salam kepada siswa. Setelah jam pelajaran usai, peneliti kembali menemui guru kolaborator untuk membahas pertemuan selanjutnya yang akan diadakan hari Sabtu minggu depan dengan materi *la famille*.

CATATAN HARIAN

Catatan Harian II (Pertemuan ke 1 siklus I)

Hari/Tanggal : Sabtu / 9 Agustus 2014

Waktu : 10.30 – 12.00

Kelas : XII IPA 2

Pada pertemuan hari ini, jam masuk pelajaran diundur 15 menit karena sedang diadakan ulangan harian mata pelajaran Fisika. Untuk itu, peneliti menemui guru kolaborator untuk membahas hasil *pre-test* pada minggu lalu yaitu sebagian besar siswa belum menguasai keterampilan menulis bahasa Prancis dengan baik. Guru memberikan saran agar pelaksanaan siklus I dilakukan dengan semaksimal mungkin.

Saya memasuki ruang kelas kemudian membuka pelajaran dengan memberi salam kepada siswa. Saya menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini, terlihat siswa masih gaduh saat menjawab. Pada kegiatan apersepsi saya mengulang kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan guru mereka dan saya membahas sedikit *pre-test* pada minggu lalu kemudian memberi pertanyaan secara lisan kepada siswa mengenai *pre-test* tersebut. Namun terlihat sebagian siswa hanya diam dan tidak ada yang berinisiatif menjawab pertanyaan dari saya. Saya kemudian mengkondisikan supaya siswa tetap tenang dalam mengikuti pelajaran. Karena pada saat itu siswa banyak yang bermain *handphone* dan berbicara sendiri.

Setelah kelas sudah dirasa kondusi, saya menampilkan aplikasi yang memuat gambar tentang kehidupan keluarga. Saya mempersilakan siswa menggali informasi tentang kosakata apa saja yang terdapat pada aplikasi. Namun kenyataannya siswa kurang antusias dalam menanggapi perintah dari peneliti. Kemudian saya menjelaskan

satu persatu materi yang ada. Setelah itu, saya memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah disampaikan tetapi tidak ada satupun siswa yang bertanya. Kemudian saya menghampiri satu persatu siswa untuk bertanya secara personal. Dan siswa pun banyak yang bertanya namun masih merasa malu.

Kemudian saya meminta siswa untuk memperhatikan *slide* tentang penggunaan verba *s'appeler* serta contohnya. Kemudian saya memperkenalkan media peta konsep pohon jaringan kepada siswa. Saat itu siswa terlihat lebih aktif. Setelah penjelasan selesai, saya meminta beberapa siswa untuk menuliskan jawabannya pada papan tulis dan meminta siswa lain untuk mengoreksi jawaban tersebut. Saat itu terlihat bahwa belum begitu menguasai materi yang diajarkan.

Setelah itu saya memberi pertanyaan singkat secara lisan sebagai rangkuman materi yang telah dipelajari. Peneliti memberikan tugas pada siswa untuk membuat silsilah keluarga. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan salam perpisahan.

CATATAN HARIAN

Catatan Harian III (Pertemuan ke II siklus I)

Hari/Tanggal : Sabtu / 16 Agustus 2014

Waktu : 10.30 – 12.00

Kelas : XII IPA 2

Saya tiba di SMA N 3 Purworejo pada pukul 10.00 dan menuju ruang piket untuk melapor kepada guru piket yang jaga pada hari itu. Saya menuju lobi sekolah untuk menunggu istirahat pertama selesai. Setelah waktu istirahat pertama selesai, saya menemui guru kolaborator untuk menuju kelas XII IPA 2 yang berada di ujung lapangan basket sebelah selatan

Semua siswa telah berada di dalam kelas dan bersiap melaksanakan pembelajaran. Saya langsung menyiapkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Sebelum saya memulai pembelajaran, saya memberikan apersepsi tentang menulis dengan mengkoreksi jawaban dari soal yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

Selanjutnya saya membagikan peta konsep yang sudah ditulis siswa dipertemuan sebelumnya. Setelah itu saya menampilkan slide tentang penggunaan *Les adjectives possessifs* serta memberikan contohnya kemudian meminta siswa membuat kalimat berdasarkan konsep-konsep yang telah dibuat. Tahap tersebut membutuhkan waktu kurang lebih 20 menit. Saat itu terlihat peningkatan keaktifan siswa dengan banyaknya siswa yang aktif mengajukan pertanyaan.

Setelah tahap tersebut saya melakukan *post-test* pertama. Siswa pun mulai mengerjakan dengan serius.. Setelah sekitar 45 menit siswa mengerjakan tugas menulis, saya meminta untuk mengumpulkan tugas tersebut.

Setelah semua jawaban dikumpulkan, saya bersama-sama siswa membahas soal *post-test* yang telah siswa kerjakan. Siswa merasa lebih mudah dalam mengerjakan soal tersebut. Tetapi tidak sedikit siswa juga mengalami kesulitan. Kesulitan-kesulitan tersebut karena faktor tata bahasa dan kosakata. Setelah membahas soal tersebut, saya mengakhiri pertemuan dengan salam penutup dan mengingatkan siswa untuk belajar materi selanjutnya

Setelah itu, saya dan guru kolaborator melakukan evaluasi jalannya perlakuan pada siklus I. Hal yang diamati dari situasi kegiatan belajar siswa adalah situasi belajar, perhatian, keaktifan, dan proses belajar. Dari keempat indikator tersebut terdapat peningkatan yang cukup memuaskan. Tetapi juga terdapat kekurangan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan refleksi tindakan siklus I, maka saya dan guru kolaborator bersepakat untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada tindakan siklus I dengan cara memberikan pembelajaran pada siklus II. Materi pelajaran yang akan digunakan pada siklus II sama dengan materi pada siklus I, yakni materi pelajaran bahasa Prancis dengan tema *La famille*, tetapi peserta didik dituntut untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya yang lebih baik guna mengembangkan kalimat.

CATATAN HARIAN

Catatan Harian IV (Siklus ke II pertemuan pertama)

Hari/Tanggal : Sabtu / 23 Agustus 2014

Waktu : 10.30 – 12.00

Kelas : XII IPA 2

Pada hari ini saya tiba di SMAN 3 Purworejo pada pukul 10.00 dan menuju ruang TU untuk melapor kepada guru piket yang jaga pada hari itu. Setelah menunggu sekitar lima menit di loby sekolah saya akhirnya bertemu guru kolaborator

Setelah dilaksanakannya refleksi tindakan siklus I, saya dan guru kolaborator kemudian merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II. Perencanaan tindakan dirancang berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada tindakan siklus I agar dapat diperbaiki pada tindakan siklus II.

Pertama, saya dan guru kolaborator bersepakat agar peserta didik membuat kalimat berdasarkan peta konsep yang dibuat oleh teman sebangku. Selanjutnya, pembelajaran pada tindakan siklus II tetap akan dilaksanakan di ruang kelas seperti biasanya, tetapi dengan mengubah posisi tempat duduk agar lebih renggang sehingga terkesan tidak berdesak-desakan dan panas. Kemudian materi yang diajarkan meliputi tema *la famille*.

Sebelum saya membuka pelajaran, saya meminta kepada seluruh siswa agar menukar posisi tempat duduk dan memberikan jarak pada tiap kursi. Saat perpindahan posisi tempat duduk siswa tetap bias menjaga ketenaangan dan tidak ramai sendiri.

Kemudian saya membuka pembelajaran dengan menjelaskan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada kegiatan menulis sebelumnya. Setelah penjelasan tersebut, saya menampilkan slide tentang penggunaan *Les adjectives qualificatifs* serta memberikan contohnya. Terlihat setiap siswa memperhatikan dengan seksama.

Pada waktu siswa menulis saya sesekali berjalan menghampiri siswa untuk membantu siswa yang kesulitan. Siswa pun sangat terbantu dengan hal tersebut. Lima belas menit sebelum jam pelajaran usai saya meminta peta konsep tersebut dikumpulkan kembali. Setelah peta konsep terkumpul, saya menunjuk lima orang untuk menuliskan jawaban pada papan tulis dan memberikan kesempatan pada siswa lain untuk mengoreksi. Siswa yang lain ikut aktif memberikan jawaban-jawaban yang benar. Setelah itu saya menutup pembelajaran dengan menjelaskan apa yang akan di lakukan dalam pembelajaran selanjutnya.

CATATAN HARIAN

Catatan Harian V (siklus ke II pertemuan kedua)
 Hari/Tanggal : Sabtu / 30 Agustus 2014
 Waktu : 10.30 – 12.00
 Kelas : XII IPA 2

Sesuai refleksi pada pertemuan sebelumnya, proses pembelajaran akan diadakan di laboratorium agar suasana kelas lebih segar. Pertemuan keempat merupakan pembelajaran terakhir yang dilaksanakan pada siklus II. Materi pembelajaran pada pertemuan keempat melanjutkan materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya, yakni teks dengan tema *La famille* dan guru meminta untuk memberikan materi tambahan yaitu *La vie quotidienne* karena untuk mengejar ketertinggalan materi sebelumnya.

Saya menuju ruang kelas dan ternyata semua siswa telah berada di dalam kelas dan bersiap melaksanakan pembelajaran yang pertama. Saya meminta seluruh siswa keluar dan berpindah kelas menuju laboratorium. Saya membuka pelajaran dengan slama dan siswa pun menjawabnya dengan penuh semangat.

Langsung saja saya menampilkan slide tentang penggunaan *Les expression de lieu* serta memberikan contohnya. Saya memberikan kesempatan bertanya pada siswa. Siswa pun banyak yang bertanya. Setelah semua jelas, kemudian saya meminta siswa membuat kalimat berdasarkan konsep-konsep yang telah dibuat. Tahap tersebut memakan waktu 15 menit

Setelah tahap tersebut saya melakukan *post-test* kedua dengan memulai membagikan kertas folio untuk lembar tugas menulis siswa. Siswa mulai mengerjakan evaluasi dengan serius dan dimulai pukul 10.45 WIB. Pada saat siswa

mengerjakan tugas menulis, saya sesekali mengingatkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis. Waktu yang diberikan adalah sampai dengan 15 menit sebelum bel pelajaran usai

Setelah waktu kurang 15 menit saya meminta pekerjaan siswa untuk dikumpulkan. Salah satu anak bernama Rizal berinisiatif membantu saya mengumpulkan pekerjaan teman-temanya. Setelah semua terkumpul, saya memberikan angket pasca tindakan, sebagai data keadaan siswa setelah dilakukan tindakan. Setelah selesai saya menanyakan hal-hal positif yang diperoleh dari pembelajaran menulis ini. Siswa secara antusias bergantian menjawab mulai bertambahnya wawasan mengenai keterampilan menulis bahasa Prancis, berkembangnya daya imajinasi siswa dalam pengorganisasian ide, memudahkan siswa untuk menulis, sampai pada bertambahnya minat menulis siswa karena sadar bahwa menulis itu mudah dan menyenangkan. Setelah selesai bertanya jawab dan berdiskusi mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan media peta konsep pohon jaringan, saya menutup kelas dengan ucapan alhamdulillah dan salam.

Setelah *post-test* kedua dilaksanakan, saya dan guru kolaborator mengevaluasi tindakan yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan hasil diskusi antara saya dan kolaborator, penggunaan media peta konsep pohon jaringan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis menunjukkan peningkatan dari segi proses dan hasil yang cukup berarti. Peningkatan secara proses dapat dilihat dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran dari awal siklus I hingga akhir siklus II

Dari data angket pascatindakan setelah dilakukan implementasi tindakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media peta konsep pohon jaringan dapat diterima oleh peserta didik serta memberikan motivasi dan pemahaman bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengisian angket pascatindakan oleh siswa yang memberikan tanggapan yang positif untuk setiap pernyataan

PEDOMAN PENILAIAN

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
A	Mematuhi Perintah	1-2
	Pembelajar dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	2
	Pembelajar kurang mampu memahami perintah secara tepat dan benar.	1,5
	Pembelajar tidak dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	1
B	Ketepatan Penggunaan Aspek Sociolinguistik	0,5-2
	Pembelajar dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat dan tidak ada kesalahan.	2
	Pembelajar dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	1,5
	Pembelajar dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat tetapi banyak kesalahan.	1
	Pembelajar tidak dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat.	0,5
C.	Kecakapan untuk Memberi Informasi dan atau Memberi Gambaran	0,5-4
	Pembelajar dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat dan tidak ada kesalahan.	4
	Pembelajar dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	3,5
	Pembelajar dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi banyak kesalahan.	2,5
	Pembelajar dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	2
	Pembelajar dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Pembelajar tidak dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema dan banyak kesalahan.	0,5
D.	Leksikal/ Ortografi Leksikal	0,5-3
	Pembelajar dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan benar.	3

	Pembelajar dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan tetapi sedikit kesalahan.	2,5
	Pembelajar dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan tetapi banyak kesalahan.	2
	Pembelajar dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	1,5
	Pembelajar dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Pembelajar dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi banyak kesalahan.	0,5
E.	Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal	0,5-3
	Pembelajar dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan tidak ada kesalahan.	3
	Pembelajar dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	2,5
	Pembelajar dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat tetapi banyak kesalahan.	2
	Pembelajar dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	1,5
	Pembelajar dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Pembelajar dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi banyak kesalahan.	0,5
F.	Penggunaan Kata Penghubung Sederhana	0,5-1
	Dapat menggabungkan kata-kata dengan kata penghubung yang paling dasar (seperti <i>et, alors, etc</i>) secara tepat dan benar.	1
	Dapat menggunakan kata penghubung sederhana (seperti <i>et, alors etc</i>) secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	0,5

isma negeri 3 purworejo

	Senin				Selasa				Rabu				Kamis				Jumat				Sabtu			
X-MIA-1	PKN 09	BIG 21	PKR 02	X-MIA-1	BJW 30	PAJ 05	MAT 05	X-MIA-1	SEJ 18	FIS 25	BIO 38	BIN 01	SEN 10	MAT 05	BIG 21	BIN 01	SEJ 15	BP 15	PAI 39	MAT 05	PAI 39	KIM 07	X-MIA-1	
X-MIA-2	SEJ 11	MAT 05	SEN 10	X-MIA-1	SEJ 38	PAJ 09	PKN 02	X-MIA-1	BIN 01	PAI 39	FIS 25	PAJ 39	BIG 39	PKR 02	PKR 02	KIM 07	MAT 05	PAI 39	BIN 01	BIG 21	BIN 01	PAI 39	X-MIA-1	
X-MIA-3	PAI 39	SEJ 18	BIG 21	X-MIA-3	MAT 05	PAJ 30	BIN 28	X-MIA-3	BJW 45	FIS 16	KIM 07	MAT 05	PKR 02	PKN 09	BIN 28	MAT 05	BIO 38	PAI 39	SEN 10	BIG 21	BIN 01	PAI 39	X-MIA-3	
X-MIA-4	MAT 05	BIG 26	BIN 28	X-MIA-4	SEN 10	PAJ 18	BJW 45	X-MIA-4	BIO 38	PKR 02	SEJ 15	KIM 07	FIS 16	MAT 05	BIN 28	PAI 39	PJO 30	PAI 39	BIG 21	MAT 05	MAT 05	PAI 39	X-MIA-4	
X-IIS-1	BIG 21	SEN 10	MAT 31	X-MIA-4	GEO 14	BIO 38	BIN 20	X-MIA-4	EKO 29	PKN 09	PAI 38	SEJ 44	SOS 44	BIG 44	BIN 20	BJW 45	BIN 20	BIN 20	PJO 30	PJO 30	SEJ 18	PAI 39	X-MIA-4	
X-IIS-2	SEN 11	PKR 02	BIO 38	X-IIS-1	PKN 34	EKO 39	SOS 40	X-IIS-2	PAI 38	BIN 30	GEO 14	MAT 31	BIG 44	PKR 02	BIN 30	PAI 38	SEJ 18	PAI 39	BJW 45	BJW 45	SEJ 18	PAI 39	X-IIS-1	
X-IIS-3	MAT 31	GEO 14	BIN 20	X-IIS-2	MAT 31	PAJ 47	SEN 20	X-IIS-3	KIM 36	SEJ 16	PKR 02	BIG 44	PAI 38	SOS 44	SEN 20	EKO 29	BIG 44	BIG 44	PJO 30	PJO 30	SEJ 18	PAI 39	X-IIS-3	
XI-MIA-1	FIS 25	MAT 31	PAI 48	X-MIA-1	BIN 51	MAT 31	SEN 23	X-MIA-1	PKR 02	SEJ 16	BIO 38	KIM 36	PKN 34	BIO 38	MAT 31	PAI 38	PAI 38	PAI 38	SEJ 18	SEJ 18	PAI 38	PAI 38	X-MIA-1	
XI-MIA-2	PAI 48	SEJ 33	KIM 24	X-MIA-2	EKO 29	PKR 02	BIO 38	X-MIA-2	BIG 26	BIO 38	PAI 38	BIN 51	MAT 31	KIM 24	FIS 25	PAI 38	PAI 38	PAI 38	SEJ 18	SEJ 18	PAI 38	PAI 38	X-MIA-2	
XI-MIA-3	BJW 30	PAI 39	FIS 16	X-MIA-3	FIS 16	PAI 39	MAT 53	X-MIA-3	PAI 39	PAI 39	PAI 39	BIO 38	PKR 02	MAT 53	SEN 23	PAI 38	PAI 38	PAI 38	SEJ 18	SEJ 18	PAI 38	PAI 38	X-MIA-3	
XI-MIA-4	BIO 38	PAI 39	SEJ 33	X-MIA-3	MAT 31	PAJ 47	SEN 20	X-MIA-4	BIN 51	PAI 38	EKO 29	KIM 36	MAT 31	SEN 23	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	SEJ 18	SEJ 18	PAI 38	PAI 38	X-MIA-4	
XI-IIS-1	SEJ 33	PAI 48	BIG 21	X-IIS-1	SEN 23	SEJ 33	EKO 29	X-IIS-1	PJO 30	PAI 38	PAI 38	BIN 51	PAI 38	SEN 23	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	SEJ 18	SEJ 18	PAI 38	PAI 38	X-IIS-1	
XI-IIS-2	BIG 26	SEN 23	SEJ 33	X-IIS-2	PAI 38	PAI 38	PAI 38	X-IIS-2	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	X-IIS-2	
XI-IIS-3	PJO 30	MAT 13	EKO 29	X-IIS-3	SOS 35	PAI 38	PAI 38	X-IIS-3	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	X-IIS-3	
XII-IPA-1	BP 15	PAI 39	MAT 13	X-II-IPA-1	BIN 28	PAI 38	PAI 38	X-II-IPA-1	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	X-II-IPA-1	
XII-IPA-2	SEN 23	FIS 32	BIO 38	X-II-IPA-2	BIO 38	PAI 38	PAI 38	X-II-IPA-2	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	X-II-IPA-2	
XII-IPA-3	SEJ 15	EKO 27	PAI 38	X-II-IPA-3	MAT 13	PAI 38	SOS 35	X-II-IPA-3	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	X-II-IPA-3	
XII-IPS-1	BP 15	PAI 39	MAT 13	X-II-IPS-1	BIN 28	PAI 38	PAI 38	X-II-IPS-1	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	X-II-IPS-1	
XII-IPS-2	SEN 23	FIS 32	BIO 38	X-II-IPS-2	BIO 38	PAI 38	PAI 38	X-II-IPS-2	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	X-II-IPS-2	
XII-IPS-3	SEJ 15	EKO 27	PAI 38	X-II-IPS-3	MAT 13	PAI 38	SOS 35	X-II-IPS-3	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	X-II-IPS-3	
XII-IPS-4	BP 15	PAI 39	MAT 13	X-II-IPS-4	BIN 28	PAI 38	PAI 38	X-II-IPS-4	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	PAI 38	X-II-IPS-4	

menampilan otomatis8/22/2014

asc TimeTables

Penempatan otomatis 8/22/2014



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PURWOREJO
Jalan Yogyakarta Km. 8 Purworejo Telp. (0275) 323665 KP. 54173

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Kegiatan Semester . 1

Kegiatan Semester . 2

BULAN	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	EFEKTIF	KETERANGAN	BULAN	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	EFEKTIF	KETERANGAN
JULI	6	7	8	9	10	11	12	1 Minggu	14, 15, 16, 17 Juli	JANUARI	4	5	6	7	8	9	10	4 Minggu	
	13	14	15	16	17	18	19		Kegiatan MOS		11	12	13	14	15	16	17		
	20	21	22	23	24	25	26		21-31 Juli Libur		18	19	20	21	22	23	24		19-24 Januari
	27	28	29	30	31				Hari Raya Idul Fitri		25	26	27	28	29	30	31		TUC-UN-Mandiri
AGUSTUS						1	2	4 Minggu		FEBRUARI	1	2	3	4	5	6	7	4 Minggu	
	3	4	5	6	7	8	9		17. Upacara HUT .RI		8	9	10	11	12	13	14		
	10	11	12	13	14	15	16				15	16	17	18	19	20	21		16-18 Februari
	17	18	19	20	21	22	23				22	23	24	25	26	27	28		TUC-UN-2
SEPTEMBER		1	2	3	4	5	6	5 Minggu		MARET	1	2	3	4	5	6	7	2 Minggu	
	7	8	9	10	11	12	13				8	9	10	11	12	13	14		2 - 7 Maret
	14	15	16	17	18	19	20				15	16	17	18	19	20	21		Ujian Sekolah
	21	22	23	24	25	26	27				22	23	24	25	26	27	28		16 - 21 .UTS. 2
OKTOBER	28	29	30					3 Minggu		APRIL	29	30	31					4 Minggu	
	5	6	7	8	9	10	11		13 - 18 Ulangan		5	6	7	8	9	10	11		
	12	13	14	15	16	17	18		Tengah Semester		12	13	14	15	16	17	18		13 - 15 Maret
	19	20	21	22	23	24	25		20 - 24 Kegiatan		19	20	21	22	23	24	25		Ujian Nasional
NOPEMBER	26	27	28	29	30	31		4 Minggu		MEI	26	27	28	29	30			4 Minggu	
						1					3	4	5	6	7	8	9		
	2	3	4	5	6	7	8				10	11	12	13	14	15	16		
	9	10	11	12	13	14	15				17	18	19	20	21	22	23		
DESEMBER	16	17	18	19	20	21	22	0 Minggu		JUNI	24	25	26	27	28	29	30		
	23	24	25	26	27	28	29				31								
		1	2	3	4	5	6		2 - 10 Ulangan			1	2	3	4	5	6		1 - 8 . UAS . 2
	7	8	9	10	11	12	13		Akhir Semester 1		7	8	9	10	11	12	13		
	14	15	16	17	18	19	20		20-Des		14	15	16	17	18	19	20		20-06-2015
	20	22	23	24	25	26	27		Pembagian Raport		21	22	23	24	25	26	27		Pembagian Raport
	28	29	30	31					22-3 Januari		28	27	30						
									Libur Semester 1										

Purworejo, 1 Juli 2014
Kepala Sekolah
SMA NEGERI 3
PURWOREJO
Dra. Sri Sujarotun, M.Pd
NIP. 19611031 198903 2 002

CONTOH MEDIA PETA KONSEP POHON JARINGAN



DOKUMENTASI FOTO



DOKUMENTASI FOTO

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Yogyakarta, 27 Juni 2014

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Istinganah Dwi Febrilianti No. Mhs. : 09204244012
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul:

**“Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis dengan Media Peta
Konsep Pohon Jaringan Siswa Kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo “.**

Lokasi Penelitian : SMA N 3 Purworejo
Waktu : 1 Juli - 31 September 2013

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Herman, M.Pd
NIP. 19710403 200501 1 001

Pemohon,

Istinganah Dwi Febrilianti
NIM : 09204244012

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 830b/UN.34.12/DT/VI/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 Juni 2014

Kepada Yth.
Bupati Purworejo
c.q. Kepala Kantor Penanaman Modal dan
Perizinan Terpadu Kab. Purworejo
Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp (0275) 325202
Purworejo 54111

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS DENGAN MEDIA PETA KONSEP
POHON JARINGAN SISWA KELAS XII IPA 2 SMA N 3 PURWOREJO**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ISTINGANAH DWI FEBRILIANTI
NIM : 09204244012
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan : Juli - September 2014
Lokasi Penelitian : SMA N 3 Purworejo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala SMA N 3 Purworejo

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/281/2014

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat izin penelitian dari UNY No.830b/UN.34.12/DT/VI/2014 tanggal 27 Juni 2014
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- | | |
|---------------------------------|---|
| ❖ Nama | : Istinganah Dwi Febrilianti |
| ❖ Pekerjaan | : Mahasiswa |
| ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. | : 09204244012 |
| ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi | : Universitas Negeri Yogyakarta |
| ❖ Jurusan | : Pendidikan Bahasa Perancis |
| ❖ Program Studi | : S.1 Pendidikan Bahasa Perancis |
| ❖ Alamat | : Kertayasa Rt.03/04 Kec.Mandiraja Kab.Banjarnegara |
| ❖ No. Telp. | : 085640206166 |
| ❖ Penanggung Jawab | : Herman, M.Pd |
| ❖ Maksud / Tujuan | : Penelitian |
| ❖ Judul | : Peningkatan keterampilan menulis bahasa prancis dengan media peta konsep pohon jaringan pada siswa kelas XII IPA 2 SMA N3 Purworejo |
| ❖ Lokasi | : SMA N3 Purworejo |
| ❖ Lama Penelitian | : 2 bulan |
| ❖ Jumlah Peserta | : |

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 03 Juli 2014 sampai dengan tanggal 03 September 2014.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo;
3. Ka. Dindikbudpora Kab. Purworejo;
4. Ka. SMA N3 Purworejo;
5. Wakil Dekan I Fak Bahasa dan Seni

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 03 Juli 2014

a.n. BUPATI PURWOREJO

KEPALA KANTOR

PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO

TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos

Pembina

NIP. 19640724 198611 1 001



Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Yogyakarta, 27 Juni 2014

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Istinganah Dwi Febrilianti No. Mhs. : 09204244012
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul:

**“Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis dengan Media Peta
Konsep Pohon Jaringan Siswa Kelas XII IPA 2 SMA N 3 Purworejo “.**

Lokasi Penelitian : SMA N 3 Purworejo
Waktu : 1 Juli - 31 September 2013

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Herman, M.Pd
NIP. 19710403 200501 1 001

Pemohon,

Istinganah Dwi Febrilianti
NIM : 09204244012

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 830b/UN.34.12/DT/VI/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 Juni 2014

Kepada Yth.
Bupati Purworejo
c.q. Kepala Kantor Penanaman Modal dan
Perizinan Terpadu Kab. Purworejo
Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp (0275) 325202
Purworejo 54111

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS DENGAN MEDIA PETA KONSEP
POHON JARINGAN SISWA KELAS XII IPA 2 SMA N 3 PURWOREJO**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	: ISTINGANAH DWI FEBRILIANTI
NIM	: 09204244012
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan	: Juli - September 2014
Lokasi Penelitian	: SMA N 3 Purworejo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala SMA N 3 Purworejo

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/281/2014

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat izin penelitian dari UNY No.830b/UN.34.12/DT/VI/2014 tanggal 27 Juni 2014
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- | | |
|---------------------------------|---|
| ❖ Nama | : Istinganah Dwi Febrilianti |
| ❖ Pekerjaan | : Mahasiswa |
| ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. | : 09204244012 |
| ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi | : Universitas Negeri Yogyakarta |
| ❖ Jurusan | : Pendidikan Bahasa Perancis |
| ❖ Program Studi | : S.1 Pendidikan Bahasa Perancis |
| ❖ Alamat | : Kertayasa Rt.03/04 Kec.Mandiraja Kab.Banjarnegara |
| ❖ No. Telp. | : 085640206166 |
| ❖ Penanggung Jawab | : Herman, M.Pd |
| ❖ Maksud / Tujuan | : Penelitian |
| ❖ Judul | : Peningkatan keterampilan menulis bahasa prancis dengan media peta konsep pohon jaringan pada siswa kelas XII IPA 2 SMA N3 Purworejo |
| ❖ Lokasi | : SMA N3 Purworejo |
| ❖ Lama Penelitian | : 2 bulan |
| ❖ Jumlah Peserta | : |

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 03 Juli 2014 sampai dengan tanggal 03 September 2014.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo;
3. Ka. Dindikbudpora Kab. Purworejo;
4. Ka. SMA N3 Purworejo;
5. Wakil Dekan I Fak Bahasa dan Seni

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 03 Juli 2014

a.n. BUPATI PURWOREJO

KEPALA KANTOR

PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO

TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos

Pembina

NIP. 19640724 198611 1 001



**L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE D'EXPRESSION ÉCRITE
DU FRANÇAIS À TRAVERS LE SUPPORT PÉDAGOGIQUE EN FORME
DE LA CARTE CONCEPTUELLE DE'ARBRE DE FILET POUR LES
ÉTUDIANTS DE LA CLASSE XII IPA 2 DE SMA N 3 PURWOREJO**

Par:
Istinganah Dwi Febrilanti
NIM. 09204244012

RÉSUMÉ

A. Introduction

Le français, en tant qu'une langue étrangère couramment parlée dans le forum international, est une source d'enrichissement personnel et permet d'apporter de nombreuses chances professionnelles dans beaucoup de domaines économie, commerce, relation internationale, socioculturelle et éducation. Pour entrer en contact avec les personnes qui nous entourent dans un monde multiculturel, la langue est le premier et le meilleur moyen pour échanger et se comprendre. La compétence linguistique du français devient l'un des facteurs soutenant la réussite des étudiants dans leur éducation. C'est la raison pour laquelle le lycée indonésien comprend également de l'apprentissage du français dans son curriculum éducatif. SMA N 3 Purworejo est l'un des lycées indonésiens qui enseigne le français dans son établissement.

L'apprentissage du français comprend quatre compétences linguistiques que sont la compréhension orale, la compréhension écrite, l'expression orale, et l'expression écrite. Ces quatre compétences sont étroitement liées l'une à l'autre. Parmi les quatre compétences, la compétence d'expression écrite est la dernière compétence apprise par les étudiants par rapport à d'autres compétence linguistique. Pour pouvoir écrire en français, les étudiants doivent également

maîtriser le vocabulaires et la grammaire. L'expression écrite est une compétence productive où les étudiants doivent chercher des idées innovatrices tout en faisant attention à l'orthographe et à la grammaire.

Basées sur des observations effectuées au mois de juillet à SMA N 3 Purworejo dans la classe XII IPA 2, nous trouvons des problèmes associés à l'apprentissage de l'expression écrite. Les étudiants sont tentés de faire des erreurs en écrivant des phrases en français. Ils ont tendance à faire tant de fautes orthographiques et grammaticales, et ils ne se rappellent pas du vocabulaires français. L'apprentissage du français qui se déroule dans le temps très limité est l'un des facteurs de l'incapacité des étudiants à écrire. En outre, le support pédagogique utilisé par l'enseignant dans l'apprentissage de l'expression écrite est considéré limité. L'enseignant utilise souvent des méthodes traditionnelles pour transmettre la matière d'apprentissage.

Basés sur ces problèmes, l'enseignant devrait donc être créatif en découvrant des moyens pour que l'apprentissage soit plus intéressant, par exemple en utilisant le support pédagogique en forme de la carte conceptuelle de l'arbre de filet. La carte conceptuelle est une illustration graphique qui signifie comment un concept unique est lié avec des autres concepts dans la même catégorie. Comme un support pédagogique, la carte conceptuelle exige des étudiants d'organiser les concepts avant de transmettre ces concepts sous forme d'une rédaction. Dans cette recherche, la carte conceptuelle de l'arbre de filet est présentée est présentée en profitant des images en deux dimensions. La carte conceptuelle comprend des matières d'apprentissage de l'expression écrite. L'utilisation de ce support

pédagogique est souhaitable pour pouvoir améliorer la compétence d'expression écrite des étudiants. Basé sur les explications ci-dessus, nous formulons le problème dans cette recherche d'action en classe comme suivant : « Comment l'améliorer la compétence d'expression écrite des étudiants de la classe XII IPA 2 de SMA N 3 Purworejo en employant le support pédagogique du type de la carte conceptuelle de l'arbre de file ? ».

B. Développement

Cette recherche a pour but de décrire l'effort de l'amélioration de la compétence d'expression écrite du français des étudiants de la classe XII IPA 2 de SMA N 3 Purworejo. Tagliante (1994: 137) souligne qu'avant de profiter de l'expression écrite pour s'exprimer ou bien pour communiquer, autant que les étudiants étrangers, nous devons apprendre à écrire même si nous savons déjà le faire dans notre langue maternelle. Nous devons également savoir tracer les formes graphiques qui correspondent aux sons que nous entendons. C'est au long de l'activité de l'expression écrite que les éléments morphosyntaxiques et orthographiques sont nécessaires. Cependant, l'expression écrite n'est pas une simple transcription de l'orale à l'écrite. Nous devons apprendre à maîtriser la grammaire à l'oral et la grammaire à l'écrit pour savoir s'exprimer. De cette complexité, la compétence d'expression écrite est importante de sorte qu'on la positionne à la fin de l'apprentissage parmi les trois autres compétences linguistiques du français.

De son importance, l'apprentissage de la compétence d'expression écrite doit se présenter d'une telle manière pour qu'il puisse attirer l'intention

d'étudiants. Selon l'observation menée par le chercheur avant la recherche d'action en classe, nous trouvons des problèmes associés à l'apprentissage de la compétence d'expression écrite dans la classe XII IPA 2 de SMA N 3 Purworejo. D'une part, les étudiants trouvent la difficile de se rappeler des mots français. Ils préfèrent s'exprimer à l'oral sans devoir mémoriser le grammaire et l'orthographe. Il existe également le manque d'intérêt chez étudiants en voyant que les étudiants se concentrent plus les sujets scientifiques. D'une autre part, les étudiants ne prennent pas de bonne attention à l'enseignant. Beaucoup d'entre eux se rigolent et s'ennuient pendant que l'enseignant explique la matière d'apprentissage.

Pour améliorer la compétence d'expression écrite des étudiants, l'enseignant peut employer un support pédagogique. Selon Briggs (via Sadiman : 2008), le support pédagogique et tous les moyens d'apprentissage qui sont utilisés pour délivrer un message d'apprentissage et pour stimuler l'esprit, l'intérêt, et l'attention des étudiants à apprendre les matières d'apprentissage. L'un des supports pédagogique est celui en forme de carte conceptuelle. La carte conceptuelle est le support pédagogique utilisé pour présenter les liens étroits entre les concepts et les formes de proposition. La proposition est deux ou plus concepts qui sont liés en employant les mots dans une unité sémantique (Dahar : 1996). Selon Martin (via Trianto : 2010), la carte conceptuelle est l'illustration graphique concrète qui indique comment un seul concept établit une relation avec les autres concepts dans une même catégorie. Nur (via Trianto : 2010) souligne qu'il existe quatre types de la carte conceptuelle, ce sont l'arbre de filet (*network*

tree), l'enchaînement des événements (*event chain*), la carte conceptuelle du cycle (*cycle concept map*), et la carte conceptuelle de l'araignée (*spider concept map*). La carte conceptuelle employée dans cette recherche est celle du type de l'arbre de filet.

L'arbre de filet est une carte conceptuelle dessinée en forme d'un arbre. Dans la carte conceptuelle de l'arbre de filet, les idées primordiales sont dessinées en forme d'un triangle ou d'une rectangulaire, tandis que certains mots sont présentés au dessus des lignes connecteurs. Ces lignes connecteurs indiquent la relation entre les idées importantes, tandis que les mots qui y sont écrits montrent la relation entre les concepts. En créant une carte conceptuelle de l'arbre de filet, il faut d'abord trouver l'idée principale qui se poursuit par la liste des concepts qui soutiennent l'idée principale (Trianto : 2010). La carte conceptuelle est créée en forme visuelle. Les étapes de création de la carte conceptuelle sont suivantes : 1) les étudiants choisissent le sujet de leur rédaction ; 2) les étudiants déterminent les concepts qui sont liés au sujet de rédaction ; 3) les étudiants font trier ces concepts selon la primordialité de ces concepts ; 4) les étudiants organisent ces concepts en forme de la carte conceptuelle, l'idée la plus importante ou le concept primordial se présente premièrement dans la carte qui se poursuit ensuite par des autres concepts en employant les lignes et les mots connecteurs.

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC) dont l'objet est la compétence d'expression écrite du français. Le sujet de la recherche est les étudiants de la classe XII IPA 2 de SMA N 3 Purworejo qui 32 étudiants. Les données de la recherche sont quantitatives et qualitatives obtenues par les résultats

d'observations, d'interviews, d'enquêtes, de documentations, et de tests. Les données qualitatives sont analysés avec une technique qualitative-descriptive, tandis que les données quantitatives sont analysés à l'aide d'une technique statistique et descriptive.

Cette recherche s'effectue en deux cycles du 9 août 2014 au 30 août 2014. La recherche est menée en conformité avec des étapes prévues dans le schéma de la recherche d'action en classe que sont la planification, l'action, l'observation, et la réflexion. Dans cette recherche, il existe quatre activités principales qui sont réalisées: 1) l'interview avec des enseignants de français et avec des étudiants de la classe XII IPA 2 de SMA N 3 Purworejo, 2) l'observation préliminaire au cours de l'apprentissage de la compétence d'expression écrite dans la classe XII IPA 2 de SMA N 3 Purworejo, 3) la distribution des enquêtes pour les étudiants, et 4) le *pré-test* de la compétence d'expression écrite.

Il existe 4 séances d'apprentissage dans cette recherche dont la durée respective est 2x45 minutes : 2 séances au premier cycle et 2 séances au deuxième cycle. Avant de mener la recherche au premier cycle, nous faisons d'abord le *pré-test* pour savoir la compétence d'expression écrite des étudiants de la classe XII IPA 2 de SMA N 3 Purworejo. Au pré-test, les étudiants doivent rédiger une brève présentation de longueur maximale de 20 mots au thème de « se présenter ». Les résultats du *pré-test* montrent qu'il y a seulement 7 étudiants (21,9%) qui obtiennent la note supérieure de la valeur de la maîtrise minimale (*Kriteria Ketuntasan Minimal/ KKM*). La plupart des étudiants dont les 25 étudiants (78,1%) ne réussissent pas à passer le KKM parce que leurs notent sont

inférieures du KKM prédéterminé par l'enseignant à 75. Ces résultats signifient que la compétence d'expression écrite des étudiants de la classe XII IPA 2 de SMA N 3 Purworejo est encore basse.

Après le *pré-test*, nous effectuons le premier cycle de la recherche. Au premier cycle, il y a 3 séances : deux séances pour mener l'apprentissage en employant la carte conceptuelle de l'arbre de filet, et une séance pour faire le *post-test I*. Chaque séance se déroule en 2x45 minutes. La matière d'apprentissage au premier cycle de la recherche est le thème de « la famille » en apprenant le verbe *s'appeler* et les adjectifs possessives. La première séance est menée le 4 août 2014, tandis que la deuxième séance s'effectue le 16 août 2014. À la fin du premier cycle, nous évaluons la compétence d'expression écrite des étudiants à travers du *post-test I*. Le *post-test I* a pour but de savoir s'il y a d'amélioration de la compétence des étudiants après l'application du support pédagogique du type la carte conceptuelle de l'arbre de filet.

Grâce à l'apprentissage au premier cycle en employant le support pédagogique en forme de la carte conceptuelle des arbres de filet, il y a des améliorations concernant la compétence d'expression écrite des étudiants de la classe XII IPA 2 de SMA N 3 Purworejo. Le nombre d'étudiants arrivant à atteindre le KKM s'améliore au *post-test I*. Les 17 étudiants (53,1%) obtiennent la note supérieure du KKM. La note supérieure de ce *post-test I* est 86, tandis que la note inférieure est 65 selon l'échelle de la note maximale de 100. Il existe également des améliorations sur l'attitude des étudiants à participer

l'apprentissage de l'expression écrite. Les étudiants commencent à oser de poser des questions, et d'écrire des mots qu'ils se rappellent.

Après la mise en œuvre du premier cycle, nous menons la réflexion avec l'enseignant du français de SMA N 3 Purworejo en tant que le collaborateur. Le but de la recherche d'action en classe au premier cycle est d'aider tous les étudiants (100%) à pouvoir améliorer leurs capacités à écrire. La capacité à écrire est déterminé pendant le *post-test I*. Mais, il y a seulement 53,1% étudiants qui réussissent à passer le test de l'expression écrite. Il y a encore les 15 étudiants (46,9%) qui obtiennent la note inférieure du KKM. Il est donc indispensable de poursuivre la recherche au deuxième cycle pour maximiser l'amélioration de la compétence d'expression écrite des étudiants.

Au deuxième cycle, nous travaillons toujours sur le thème de « la famille » en apprenant les adjectifs qualitatifs et les expressions de lieu. Il y a 3 séances dans ce cycle: deux séances d'apprentissage et une séance du *post-test II*. Chaque séance se déroule en 2x45 minutes. La quatrième séance a lieu le 23 août 2014, tandis que la cinquième séance est menée le 30 août 2014. À la cinquième séance, nous décidons de rajouter la matière de « la vie quotidienne ». Le traitement dans le deuxième cycle s'effectue en optimisant l'utilisation de la carte conceptuelle de l'arbre de filet dans le but d'aider les étudiants à trouver l'idée primordiale et les concepts qui soutiennent leur rédaction.

À la fin du deuxième cycle, nous évaluons la compétence d'expression écrite des étudiants à travers du *post-test II*. Le résultat du *post-test II* montre que le progrès de la réussite des étudiants à passer le KKM est plus significatif que

celui du *post-test I* de premier cycle. Tous les 32 étudiants (100%) réussissent à atteindre le KKM prédéterminé par l'enseignant en obtenant la note supérieure de 75. La note supérieure du *post-test II* est 96, tandis que la note inférieure est 75. Nous faisons également l'évaluation sur le processus de l'apprentissage de la compétence d'expression écrite dans la classe au cours de premier et deuxième cycle. Il y a quatre aspects étudiés qui sont l'atmosphère de l'apprentissage, l'attention des étudiants à l'enseignant, la vivacité des étudiants à poser des questions, et le processus de l'apprentissage. Au premier cycle, l'apprentissage dans la classe se déroule en bonne atmosphère. Mais il existe encore des problèmes rencontrés au cours de l'apprentissage. Certains étudiants ne donnent pas de bonne attention à l'enseignant qui explique la matière d'apprentissage. Il existe seulement quelques étudiants qui posent des questions, tandis que les autres étudiants se concentrent ailleurs. Au deuxième cycle, ces aspects montrent des améliorations. C'est indiqué par le nombre d'étudiants qui posent des questions et montrent de bonne attention à l'enseignant.

C. Conclusion et Recommandations

Les résultats de la recherche montrent que l'utilisation du support pédagogique en forme de la carte conceptuelle de l'arbre de filet est en mesure d'améliorer la compétence d'expression écrite du français des étudiants de la classe XII IPA 2 de SMA N 3 Purworejo. Au *pré-test*, il y a seulement 7 étudiants (21,9%) qui ont obtenu la note supérieure de la valeur de la maîtrise minimale

(*Kriteria Ketuntasan Minimal/ KKM*) prédéterminé par l'enseignant à 75. Les 25 étudiants (78,1%) ont obtenu la note inférieure du KKM. Grâce à l'apprentissage au premier cycle en employant le support pédagogique en forme de la carte conceptuelle de l'arbre de filet, le nombre d'étudiants arrivant à atteindre le KKM s'améliore au *post-test I*. Les 17 étudiants (53,1%) ont obtenu la note supérieure du KKM. La note supérieure de ce *post-test I* est 86, tandis que la note inférieure est 65. Les 15 étudiants (46,9%) ont gagné la note inférieure du KKM de sorte qu'il est indispensable de poursuivre le deuxième cycle. Au *post-test II* du deuxième cycle, les étudiants obtenant la note supérieure du KKM s'améliore à 32 étudiants (100%). La note supérieure du *post-test II* est 96, tandis que la note inférieure est 75.

En considérant les résultats de la recherche, nous pouvons donner des recommandations qui sont destinées aux parties concernées comme suivantes.

1. Les enseignants devraient organiser les matières d'apprentissage qui sont conformées à la condition des étudiants pour que l'apprentissage en employant le support pédagogique en forme de la carte conceptuelle de l'arbre de filet puisse se dérouler aisément.
2. Les enseignants pourraient poursuivre l'utilisation de la carte conceptuelle des de l'arbre de filet pour améliorer la compétence linguistique du français des étudiants.
3. Les étudiants pourraient créer leur propre carte conceptuelle de l'arbre de filet destinée à les aider à reprendre le français pour que l'étude du français se passe de manière intéressante.

4. Cette recherche pourrait servir comme référence dans la conduite des recherche ultérieures pour vérifier que la carte conceptuelle de l'arbre de filet peut être utilisée pour améliorer les autres compétences linguistique du français.